



LAKIP

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
TAHUN 2019**



KATA PENGANTAR

Dengan memanjudkan rasa Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019 dapat diselesaikan sebagaimana yang diamanatkan Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Menindaklanjuti surat Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, Tanggal 30 Desember 2019, Nomor; B/427/AA.05/2019, Hal: Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Instansi Pemerintah Tahun 2019, yang diserahkan di Hotel Inaya Putri Bali, tanggal 27 Januari 2020, dimana KEMENPAN-RB mengharapkan kepada Bupati Manggarai Timur untuk menindaklanjuti 6 (enam) rekomendasi sebagai berikut;

1. Menyempurnakan dokumen-dokumen perencanaan kinerja untuk memastikan tujuan dan sasaran strategis telah berorientasi hasil/outcome berupa manfaat langsung yang dirasakan masyarakat;
2. Menyempurnakan indikator-indikator kinerja dalam dokumen perencanaan yang memenuhi kriteria terukur, relevan, dan cukup untuk mengukur keberhasilan kinerja sehingga ukuran keberhasilan menjadi lebih andal;
3. Memperbaiki penjabaran perencanaan kinerja (Cascade down) dari level Pemerintah Daerah kepada PD hingga level individu. Hasil penyempurnaan tersebut ditindaklanjuti dengan perbaikan pada Renstra PD, program/kegiatan dan anggarannya, serta perjanjian Kinerja individu untuk memastikan bahwa kinerja seluruh pegawai dan pengguna anggarannya, serta perjanjian kinerja individu untuk memastikan bahwa kinerja seluruh pegawai dan penggunaan anggaran daerah hanya untuk mencapai sasaran strategis daerah;
4. Menyusun rencana aksi setiap PD sebagai rincian kegiatan atas perjanjian kinerja PD dengan target kinerja secara periodik/triwulan yang kemudian dimonitoring dan dievaluasi secara berkala. Hal tersebut diharapkan mampu mendorong pencapaian kinerja organisasi agar lebih optimal;
5. Menyajikan informasi analisis faktor keberhasilan dan hambatan dalam pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan, serta analisis efisensi penggunaan sumber daya yang terkait dalam pencapaian sasaran kinerja untuk mendapatkan umpan balik dari para pengambil keputusan dalam meningkatkan pencapaian kinerja di periode yang akan datang;
6. Melakukan evaluasi internal atas implementasi manajemen kinerja PD serta meningkatkan kualitas evaluasi dengan memberikan rekomendasi-rekomendasi yang spesifik dan signifikan untuk mendorong perbaikan SAKIP yang berkelanjutan terhadap masing-masing PD.

Dari 6 (enam) rekomendasi tersebut di atas Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur telah membentuk Tim Terpadu untuk menindaklanjutinya, dengan melibatkan semua unsur Perangkat Daerah, dalam perumusan kebijakan, implementasi maupun pengawasannya.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019, masih mengacu pada RPJMD 2014 – 2019, sedangkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020, Rencana Kinerja Tahunan, dan Rencana Aksi Tahun 2020 mengacu pada RPJMD 2019 – 2024 yang akan diukur/dievaluasi capaian kinerjanya pada akhir tahun 2020 atau awal tahun 2021.

Penyelenggaran Pemerintahan dan Pembangunan Tahun 2019 di Kabupaten Manggarai Timur sesuai dengan Rata –rata pencapaian indikator kinerja sebesar **112,08 %**, atau kategori **Baik Sekali**, hal ini menunjukkan adanya keseriusan dalam mengelola SAKIP, agar lebih efisien dan efektif serta bermanfaat bagi masyarakat.

Akhir kata semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019, bermanfaat dan dapat dijadikan parameter terhadap pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan Tahun 2020 dan dijadikan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dan meningkatkan kinerja dalam penyelenggaran pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Manggarai Timur.

Borong, 30 Maret 2020



IKHTISAR EKSEKTUTIF

Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur berupaya menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada pemerintahan yang baik (Good Governance) dan berorientasi kepada hasil (Result Oriented Government) sesuai dengan kewenangannya dan manajemen pemerintahan yang diimplementasikan adalah akuntabilitas kinerja.

Akuntabilitas kinerja memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas rumusan perencanaan strategis organisasi, sehingga gambaran hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran tersebut dapat terukur, dapat diuji dan dapat diandalkan.

Laporan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur tahun 2019 dapat digambarkan sebagai berikut: Indikator Kinerja Utama (IKU) Bupati tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan diawal tahun 2019.

Dalam rangka penyelenggaraan tata pemerintahan daerah yang baik dan bersih (clean and good governance) pada pengelolaan administrasi publik dan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, merupakan hal yang harus dilakukan di era reformasi. Reformasi Birokrasi merupakan perwujudan dan responsibilitas dan sensitifitas pemerintah terhadap tuntutan dan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita kehidupan berbangsa, bernegara dan bertanah air. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur berupaya menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada pemerintahan yang baik (Good Governance) dan berorientasi kepada hasil (Result Oriented Government) sesuai dengan kewenangannya dan manajemen pemerintahan yang diimplementasikan adalah akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas kinerja memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas rumusan perencanaan strategis organisasi, sehingga gambaran hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran tersebut dapat terukur, dapat diuji dan dapat diandalkan.

Selanjutnya dengan berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2014-2019 dan Peraturan Bupati Manggarai Timur Nomor HK/55A/Tahun 2018 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintahan Kabupaten Manggarai Timur, untuk mewujudkan Visi lima tahun, telah ditetapkan **5 Misi, 13 Tujuan, 29 Sasaran Strategis** dan **43 Indikator Kinerja Utama**. Adapun pencapaian kinerja untuk masing-masing indikator sasaran untuk tahun kelima (tahun 2019) periode perencanaan 2014-2019 adalah sebagai berikut :

➤ **Misi I, terdapat 6 tujuan, 11 sasaran dan 13 indikator kinerja :**

- Capaian indikator sasaran, sebanyak **4 (empat)** indikator sasaran atau 30,77 % kategori baik sekali (lebih dari 100 %) dan **8 (delapan)** indikator sasaran atau 61,54

% kategori baik (lebih dari 75 % sd. 100 %) serta **1 (satu)** indikator sasaran atau 7,69 % kategori cukup (55 % sd. 75 %).

➤ **Misi II, terdapat 3 tujuan,8 sasaran dan 15 indikator kinerja :**

⊕ Capaian indikator sasaran, sebanyak **6 (enam)** indikator sasaran atau 40,00% kategori baik sekali (lebih dari 100 %) dan **7 (tujuh)** indikator sasaran atau 46,67% kategori baik (lebih dari 75 % sd. 100 %) serta **2 (dua)** indikator sasaran atau 13,33 % kategori cukup (55 % sd. 75 %).

➤ **Misi III, terdapat 2 tujuan,7 sasaran dan 11 indikator kinerja :**

⊕ Capaian indikator sasaran, sebanyak **4 (empat)** indikator sasaran atau 36,36% kategori baik sekali (lebih dari 100 %) dan **6 (enam)** indikator sasaran atau 54,55% kategori baik (lebih dari 75 % sd. 100 %) serta **1 (satu)** indikator sasaran atau 9,09 % kategori cukup (55 % sd. 75 %).

➤ **Misi IV, terdapat 2 tujuan, 3 sasaran dan 4 indikator kinerja :**

⊕ Capaian indikator sasaran, sebanyak **1 (satu)** indikator sasaran atau 25,00% kategori baik sekali (lebih dari 100 %) dan **2 (dua)** indikator sasaran atau 50,00% kategori baik (lebih dari 75 % sd. 100 %) serta **1 (satu)** indikator sasaran atau 25,00% kategori Kurang (Kurang dari 55%).

Berkenaan dengan ketercapaian indikator sasaran terhadap target yang telah ditetapkan sebagaimana yang diuraikan di atas, Hasil analisis pencapaian Pengukuran Kinerja terhadap **4** (empat) Misi, **13** (tiga belas) Tujuan, **29** (dua puluh sembilan) Sasaran Strategis dan **43** (empat puluh tiga) Indikator Kinerja Utama, diketahui bahwa **15 (lima belas)** indikator sasaran atau 34,88 % bermakna Baik Sekali, **23 (dua puluh tiga)** indikator sasaran atau 53,49 % bermakna Baik, **4 (empat)** indikator sasaran atau 9,30 % bermakna Cukup, dan **1 (satu)** indikator sasaran atau 2,33% bermakna kurang.

Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar **112,08 %**, dikategorikan **Baik Sekali**, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Capaian Kinerja Tahun 2018 sebesar **99,41%** atau naik sebesar **12, 67%**.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Maksud dan Tujuan.....	1
1.3. Gambaran Umum Kabupaten Manggarai Timur.....	2
1.4. Gambaran Umum Penduduk Kabupaten Manggarai Timur.....	4
1.5.Kondisi ASN.....	6
1.6.Kondisi Pemerintahan.....	7
1.7.Rincian Aset Tetap (Barang Milik Daerah) Tahun 2019.....	9
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	11
2.1.Rencana Strategis.....	11
2.2.1Visi.....	11
2.2.2Misi.....	12
2.2.3Tujuan dan Sasaran.....	12
2.2.4Strategi dan Arah Kebijaksanaan.....	19
2.2.Indikator Kinerja Utama.....	23
2.3.Rencana Kinerja Tahunan.....	26
2.4.Perjanjian Kinerja.....	26
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	30
3.1. Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019.....	30
3.2. Analisis Capaian Kinerja Pemerintahan Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019.....	33
3.3. Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur . Tahun 2019	88
BAB II PENUTUP.....	94

LAMPIRAN:

1. Pernyataan Telah Direviu Oleh Inspektorat Kabupaten Manggarai Timur;
2. Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran RPJMD Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019;
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2019;
4. Rencana Kinerja Tahunan 2019 Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur;
5. Perbub. SOP Penyusunan LKjIP Kabupaten Manggarai Timur;
6. Surat Penghargaan .

DAFTAR TABEL

1.1	Jumlah Kecamatan, Desa dan Kelurahan Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019.....	3
1.2	Luas Wilayah Kabupaten Manggarai Timur.....	3
1.3	Luas Wilayah Daratan dan Persentase Menurut Kemiringan Tanah Per Kecamatan	4
1.4	Luas Wilayah dan Persentase Menurut Ketinggian Diatas Permukaan Laut PerKecamatan.....	4
1.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019.....	5
1.6	Komposisi ASN Berdasarkan Pendidikan.....	6
1.7	Komposisi ASN Berdasarkan Golongan.....	6
1.8	Rincian Aset Tetap Kabupaten Manggarai Timur sampai dengan Tahun 2019.....	10
2.1	Matriks Hubungan Antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kabupaten Manggarai Timur.....	16
2.2	Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan Kabupaten Manggarai Timur dalam Konstelasi Regional.....	21
2.3	Arah kebijakan tahunan yang dituangkan dalam tema pembangunan dan prioritas pembangunan.....	22
2.4	Indikator Kinerja Utama Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019.....	24
2.5	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019.....	27
3.1	Skala Pengukuran Kinerja.....	31
3.2.	Pencapaian Indikator Sasaran.....	32
3.3	Pencapaian Indikator Sasaran berdasarkan Misi.....	32
3.4	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 1; Meningkatnya Akses Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Menengah Yang Merata Kepada Masyarakat.....	33
3.5	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 2; Meningkatnya Mutu Pendidikan, dan Tenaga Kependidikan.....	35
3.5.1	Capaian Indikator Pendukung Peningkatan Akses Pendidikan di Kabupaten Manggarai Timur, Tahun 2019.....	36
3.6	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 3; Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olah raga.....	37
3.6.1	Capaian Pembangunan di Bidang Kepemudaan dan Olah Raga di Kabupaten Manggarai Timur	38
3.7	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 4; Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan Bagi Masyarakat yang Bermutu, Merata dan Terjangkau.....	39
3.8	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 5; Menurunnya Kematian Ibu Baru Melahirkan dan Anak Baru Lahir.....	40
3.8.1	Capaian Kinerja program dan kegiatan dalam mendukung Indikator Kinerja Utama bidang kesehatan di Kabupaten Manggarai Timur tahun 2019.....	42
3.9	Analisis Pencapaian Sasaran Startegis 6; Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Melalui Promosi, Pemberdayaan dan Penyehatan Lingkungan...	51
3.10	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 7; Terkendalinya Jumlah Penduduk	53
3.11	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 8; Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.....	54

3.12	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 9; Meningkatnya Pemahaman Anggota Keluarga Terhadap Bahaya Narkoba.....	56
3.13	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 10; Meningkatnya Perlindungan Sosial Bagi Masyarakat Miskin.....	57
3.13.1	Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator Sasaran Meningkatnya Perlindungan Sosial Bagi Masyarakat Miskin Tahun 2019.....	58
3.14	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 11; Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan.....	59
3.15	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 12; Terwujudnya Infrastruktur Jalan yang Berkualitas dan Merata.....	61
3.15.1	Kondisi Jalan Kabupaten Manggarai Timur Sampai Tahun 2019.....	62
3.15.2	Program Pembangunan dan Rehabilitasi Jalan Kabupaten Manggarai Timur, Tahun 2015-2019.....	62
3.16	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 13; Terwujudnya Infrastruktur Air Bersih, Drainase dan Sanitasi yang Berkualitas dan Merata.....	63
3.17	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 14; Terwujudnya Pengelolaan Irigasi yang Optimal.....	64
3.18	Analisis Pencapaian Strategis 15; Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh.....	65
3.19	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 16; Seluruh Kawasan Dapat Diakses Oleh Sarana Transportasi Publik yang Nyaman dan Lancar.....	66
3.19.1	Sarana Transportasi Publik di Kabupaten Manggarai Timur tahun 2019.....	68
3.20	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 17; Manggarai Timur Menjadi Kabupaten yang Hijau, Bersih, Sehat dan Ramah Lingkungan.....	68
3.21	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 18; Tertanggulanginya Bencana Secara Dini dan Komprehensif.....	71
3.21.1	Program dan Kegiatan yang mendukung tercapainya indikator Sasaran <i>Tertanggulanginya Bencana Secara Dini dan Komprehensif</i> , Tahun 2019.....	72
3.22	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 19; Terwujudnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Tata Ruang.....	72
3.22.1	Program dan Kegiatan yang mendukung terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian Tata Ruang di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019.....	73
3.23	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 20; Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan).....	73
3.23.1	Realisasi Program dan kegiatan dalam mendukung sasaran Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan) Tahun 2019.....	75
3.24	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 21; Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan).....	76
3.25	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 22; Meningkatkan Ketahanan Pangan	77
3.25.1	Tabel Analisis Ketersediaan Pangan Utama.....	78
3.26	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 23; Meningkatnya Jumlah Pengunjung Objek Wisata.....	79
3.27	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 24; Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan UMKM.....	80
3.28	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 25; Menciptakan Iklim Usaha yang Kondusif dan Kemudahan Berinvestasi.....	82
3.29	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 26; Meningkatnya Kompetensi dan Daya Saing Tenaga Kerja.....	83

3.30	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 27; Meningkatnya Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah yang Sinergis dan Terarah.....	84
3.30.1	Program dan Kegiatan yang mendukung Pencapaian Sasaran Meningkatnya Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah yang Sinergis dan Terarah Tahun 2019.....	85
3.31	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 28; Peningkatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi.....	86
3.32	Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 29; Meningkatnya Kapasitas Pembiayaan Pembangunan Daerah.....	87
3.32.1	Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019.....	90
3.32.2	Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019.....	91
3.32.3	Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019.....	93

DAFTAR GAMBAR

1.1	Gambar Peta Kabupaten Manggarai Timur.....	2
-----	--	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Manggarai Timur tahun 2019 merujuk pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Proses dan sistematika penyusunan LKjIP berpedoman pada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

LAKIP merupakan alat akuntabilitas dan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan padanya. LKjIP juga bertujuan mewujudkan misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah disusun dan ditetapkan secara periodik. Dengan demikian laporan ini dapat dipergunakan sebagai umpan balik bagi upaya peningkatan Kinerja Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur pada masa yang akan datang.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan Penyusunan LAKIP adalah :

1. Proses dan mekanisme efektif untuk mendorong seluruh Aparat Pemerintah Daerah meningkatkan disiplin dalam menerapkan prinsip-prinsip *good Governance (Civil Governance, Corporate Governance, dan State Governance)* dan fungsi-fungsi manajemen kinerja secara taat asas.
2. Instrumen penting untuk melaksanakan reformasi dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.
3. Sarana efektif meningkatkan kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah, berdasarkan rencana kerja yang jelas dan sistematis dengan sasaran kinerja yang terukur.
4. Media untuk mengetahui dan mengukur keberhasilan/kegagalan pimpinan Organisasi Perangkat Daerah.

5. Wahana untuk mendorong penyempurnaan struktur Organisasi, kebijakan publik, ketatalaksanaan, mekanisme pelaporan, metode kerja dan prosedur pelayanan, berdasarkan permasalahan nyata dalam pelaksanaan tata manajemen Pemerintahan.

1.3 Gambaran Umum Kabupaten Manggarai Timur

1.3.1 Batas Administrasi

Merujuk pada RPJMD Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2014 – 2019 bahwa Kabupaten Manggarai Timur terletak di bagian barat pulau Flores dengan batas – batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara dengan Laut Flores
- Sebelah Selatan dengan Laut Sawu
- Sebelah Timur dengan Kabupaten Ngada
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Manggarai.

Gambar Peta Kabupaten Manggarai Timur;



Wilayah Administrasi Pemerintahan Kabupaten Manggarai Timur terbagi atas **9** Kecamatan, **159** Desa dan **17** Kelurahan, dengan pusat Pemerintahan/ ibu Kota Kabupaten Manggarai Timur terletak di Borong, Kecamatan Borong, rincian sebagai berikut :

Tabel;1.1
Jumlah Kecamatan, Desa dan Kelurahan
Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019

No.	Kecamatan	Jumlah	
		Desa	Kelurahan
1.	Borong	15	3
2.	Ranamese	21	-
3.	Poco Ranaka	21	3
4.	Poco Ranaka Timur	18	-
5.	Lamda Leda	24	-
6.	Sambil Rampas	14	6
7.	Elar	14	1
8.	Elar Selatan	13	1
9.	Kota Komba	19	3
	Jumlah	159	17

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Timur, 2019

1.3.2 Luas Wilayah

Luas Wilayah Kabupaten Manggarai Timur secara keseluruhan baik daratan dan laut 2.642,93 Km² atau 264.293 Ha. untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini :

Tabel 1.2
Luas Wilayah Kabupaten Manggarai Timur

NO	KECAMATAN	IBU KOTA	LUAS WILAYAH DARATAN (HA)
1	Borong	Borong	28.202
2	Ranamese	Golo Mongkok	20.824
3	Poco Ranaka	Mano	16.241
4	Poco Ranaka Timur	Lawir	17.121
5	Lamda Leda	Benteng Jawa	35.943
6	Sambil Rampas	Pota	40.009
7	Elar	Lengko Elar	32.825
8	Elar Selatan	Wukir	23.934
9	Kota Komba	Wae Lengga	49.194
Total, Luas Keseluruhan Wilayah Kabupaten Manggarai Timur			264.293

Sumber: Badan Statistik Kabupaten Manggarai Timur, 2019

1.3.3 Topografi

Kondisi Topografi

- a) Kemiringan Lahan

Wilayah Kabupaten Manggarai Timur sebagian besar berada pada kemiringan 15% - 40%. Untuk lebih jelasnya kondisi kemiringan lahan wilayah Kabupaten Manggarai Timur dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.3
Luas Wilayah Daratan dan Persentase Menurut Kemiringan Tanah Per Kecamatan

KECAMATAN	LERENG								TOTAL LUAS(H A)
	0-2 % (ha)	%	2-15 % (ha)	%	15-40 % (ha)	%	> 40 % (ha)	%	
01. Borong	207	1,92	2.577	39,18	4.632	13,59	20.786	10,37	28.202
02. Rana Mese	281	2,61	1.902	28,92	3.421	10,04	15.220	7,59	20.824
03. Poco Ranaka	--	-	285	4,33	2.827	8,29	7.389	3,69	10.501
04. P.Ranaka Timur	--	-	282	4,29	2.807	8,24	7.334	3,66	10.423
05. Lamba Leda	996	9,24	384	5,84	3. 832	11,24	30.731	15,33	35.943
06. Sambi Rampas	8.344	77,42	-	-	943	2,77	30.722	15,33	40.009
07. Elar	411	3,81	-	-	-	-	32.414	16,17	32.824
08. Elar Selatan	300	2,78	-	-	-	-	23.624	11,79	23.934
09. Kota Komba	238	2,21	1. 147	17,44	15. 624	45,84	32. 185	16,06	49. 193
	10.777	100	6.577	100	34.086	100	200.415	100	251.955

Sumber : BAPELITBANGDA Kabupaten Manggarai Timur 2019

b) Ketinggian Lahan

Wilayah Kabupaten Manggarai Timur sebagian besar berada di atas 100 meter dpl. Untuk lebih jelasnya kondisi ketinggian lahan wilayah Kabupaten Manggarai Timur dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.4
Luas Wilayah dan Persentase Menurut Ketinggian Diatas Permukaan Laut Per Kecamatan :

KECAMATAN	Ketinggian Dari Muka Laut							TOTAL LUAS (HA)	
	0-100 (m)	%	100-500 (m)	%	500-1000 (m)	%	> 1000 (m)		
01. Borong	4.211	14,93	9.310	33,01	6.590	23,37	8.091	28,69	28.202
02. Rana Mese	1.130	5,43	7.321	35,16	5.143	24,70	7.230	34,72	20.824
03. Poco Ranaka	0	0,00	402	3,83	6.475	61,66	3.624	34,51	10.501
04. P.Ranaka Timur	0	0,00	384	3,68	5.838	56,01	4.201	40,31	10.423
05. Lamba Leda	4.887	13,60	18.867	52,49	11.269	31,35	920	2,56	35.943
06. Sambi Rampas	8.452	21,13	19.971	49,92	8.926	22,31	2.660	6,65	40.009
07. Elar	4.550	13,86	12.440	37,90	12.421	37,84	3.413	10,40	32.824
08. Elar Selatan	0	0,00	10.528	43,99	11.103	46,39	2.303	9,62	23.934
09. Kota Komba	7589	15,43	18293	37,19	12975	26,38	10336	21,01	49193
Jumlah	30.819	12,24	97.516	38,72	80.740	32,06	42.778	16,99	251.853

Sumber : BAPELITBANGDA Kabupaten Manggarai Timur 2019

1.4 Gambaran Umum Penduduk Kabupaten Manggarai Timur

Penduduk merupakan modal dasar keberhasilan pembangunan suatu wilayah. Besaran, komposisi, dan distribusi penduduk akan mempengaruhi struktur ruang dan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat. Seluruh aspek pembangunan memiliki korelasi dan interaksi dengan kondisi kependudukan yang ada, sehingga informasi tentang demografi memiliki posisi strategis dalam penentuan kebijakan daerah. Sesuai Undang-undang Nomor 37 tahun 2017 tentang Pembentukan Kabupaten Manggarai Timur di Provinsi NTT, Luas Wilayah Kabupaten Manggarai Timur adalah **2.643,93 Km²** dengan jumlah penduduk, merujuk pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai Timur tahun 2019 sebanyak **268.789** jiwa.

Dalam pengambilan kebijakan pembangunan, kepadatan penduduk dalam suatu wilayah sangat penting diketahui dan salah satu bahan pertimbangan dalam merencanakan pembangunan wilayah tersebut. Semakin padat suatu wilayah maka semakin besar perhatian yang diperlukan dalam penyusunan kebijakan pembangunan. Jika dihubungkan dengan masalah-masalah sosial dan lingkungan hidup, maka semakin padat suatu wilayah, semakin besar kemungkinan terjadinya kerawanan sosial dan dampaknya terhadap lingkungan sekitarnya. Jumlah penduduk Kabupaten Manggarai Timur pada tahun 2019 mencapai **268.789** jiwa. Tingkat Kepadatan Penduduk rata – rata 0,98 jiwa / km² dari luas wilayah sebesar **2.643,93 km²**.

Tabel; 1.5
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur
Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019

No.	Kelompok Umur/Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
1.	0 - 4	7.828	7.346	15.174	5,65
2.	5 - 9	14.840	13.977	28.817	10,72
3.	10 - 14	17.284	16.417	33.701	12,54
4.	15 - 19	15.498	14.783	30.281	11,27
5.	20 - 24	13.872	13.219	27.091	10,08
6.	25 - 29	9.294	9.730	19.024	7,08
7.	30 - 34	9.004	10.004	19.008	7,07
8.	35 – 39	9.353	10.083	19.436	7,23
9.	40 - 44	8.393	9.259	17.652	6,57
10.	45 – 49	8.032	8.159	16.191	6,02
11.	50 - 54	7.311	7.358	14.669	5,46
12.	55 - 59	5.928	5.180	11.108	4,13
13.	60 – 64	3.976	3.038	7.014	2,61
14.	65 - 69	2.522	1.743	4.265	1,59
15.	70 - 74	1.581	1.124	2.705	1,01
16.	>75	1.789	873	2.662	0,99
	Jumlah	136.505	132.293	268.789	100,00

1.5 Kondisi ASN Kabupaten Manggarai Timur

Merujuk pada data Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019 menunjukkan bahwa Kondisi Aparatur Sipil Negeri (ASN) Kabupaten Manggarai Timur sampai dengan 31 Desember 2019 berjumlah 3.865 orang, dengan rincian sebagai berikut :

1. Komposisi ASN Berdasarkan Pendidikan

Tabel 1.6
Komposisi ASN Berdasarkan Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	SD	9	0	9
2	SLTP	32	3	35
3	SMK	145	84	229
4	SMA	247	97	344
5	SPG	222	112	334
6	SGO	45	12	57
7	PGA	35	26	61
8	D1	5	38	43
9	D2	180	89	269
10	D3	250	400	650
11	D4	0	0	0
12	S1	1095	664	1759
13	S2	31	16	47
14	KEDOKTERAN	10	13	23
15	APOTEKER	2	3	5
JUMLAH		2.308	1.557	3.865

Sumber : BKPSDM Kabupaten Manggarai Timur 2019

2. Komposisi ASN Berdasarkan Golongan

Tabel 1.7
Komposisi ASN Berdasarkan Golongan

NO	GOLONGAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I/a	0	0	0
	I/b	4	0	4
	I/c	6	0	6
	I/d	8	0	8
JUMLAH GOL.1				18
2	II/a	80	38	118
	II/b	133	60	193
	II/c	139	94	233
	II/d	105	136	241
JUMLAH GOL.2				785
3	III/a	230	206	436
	III/b	374	420	794
	III/c	309	185	494
	III/d	319	168	487
JUMLAH GOL.3				2211
4	IV/a	534	238	772
	IV/b	49	10	59
	IV/c	18	2	20
	IV/d	0	0	0
JUMLAH GOL.4				851
TOTAL PNS		2.308	1.557	3.865

Sumber: BKPSDM Kabupaten Manggarai Timur 2019

1.6 Kondisi Pemerintahan Kabupaten Manggarai Timur

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, telah dilakukan penataan kembali Organisasi Perangkat Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Timur, Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai Timur .

Susunan Perangkat Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Nomor 7 Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- a. **Sekretariat Daerah, tipe A;**
- b. **Sekretariat DPRD, tipe A;**
- c. **Inspektorat Daerah, tipe A;**
- d. **Dinas Daerah terdiri dari:**

1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olah raga;
2. Dinas Kesehatan, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan;
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang serta urusan pemerintahan bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman;
4. Dinas Pertanahan, tipe C menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanahan;
5. Satuan Polisi Pamong Praja, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat dan sub urusan kebakaran;
6. Dinas Sosial, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang sosial;
7. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang tenaga kerja dan urusan pemerintahan bidang transmigrasi;
8. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana serta urusan pemerintahan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;

9. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pangan dan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan;
10. Dinas Lingkungan Hidup, tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup;
11. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
12. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa;
13. Dinas Perhubungan, tipe C menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perhubungan;
14. Dinas Komunikasi dan Informatika, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang statistik dan urusan pemerintahan bidang persandian;
15. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perdagangan, urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah dan urusan pemerintahan bidang perindustrian;
16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu;
17. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan urusan pemerintahan bidang kebudayaan;
18. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan urusan pemerintahan bidang karsipan;
19. Dinas Pertanian, tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan sub urusan perkebunan;
20. Dinas Peternakan, tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan peternakan dan kesehatan hewan;

e. **Badan Daerah terdiri dari:**

1. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah, tipe A melaksanakan fungsi penunjang perencanaan, pembangunan daerah, dan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan daerah;

2. Badan Keuangan Daerah, tipe B melaksanakan fungsi penunjang keuangan daerah;
 3. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah, tipe B melaksanakan fungsi penunjang kepegawaian daerah dan fungsi penunjang pendidikan dan pelatihan serta pembinaan KORPRI;
- f. **Kecamatan terdiri dari:**
1. Kecamatan Borong, tipe A;
 2. Kecamatan Lamba Leda, tipe A;
 3. Kecamatan Poco Ranaka, tipe A;
 4. Kecamatan Poco Ranaka Timur, tipe A;
 5. Kecamatan Sambi Rampas, tipe A;
 6. Kecamatan Elar, tipe A;
 7. Kecamatan Elar Selatan, tipe A;
 8. Kecamatan Rana Mese, tipe A; dan
 9. Kecamatan Kota Komba, tipe A.

Selain Perangkat Daerah sebagaimana tersebut di atas, juga terdapat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yang dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pembentukan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Manggarai Timur. Begitu juga Perangkat Daerah yang melaksanakan Sub Urusan Pemerintahan Bidang Bencana yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Nomor 35 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Manggarai Timur, tetap melaksanakan tugasnya sampai dengan dibentuknya Perangkat Daerah baru yang melaksanakan Sub Urusan bencana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.7 Rincian Aset Tetap (Barang Milik Daerah) Pemerintahan Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Kinerja Pemerintahan Daerah Kabupaten Manggarai Timur, maka pada laporan ini di sampaikan pula total Aset atau barang berwujud yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur sampai dengan tahun 2019, yang dimanfaatkan untuk kepentingan pelayanan publik dan bermanfaat langsung bagi kepentingan masyarakat Manggarai Timur, yang terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Konstruksi dalam Pengerjaan, serta aset tetap lainnya yang diperoleh baik secara hibah

maupun melalui proses pengadaan barang dan jasa dengan menggunakan APBD Kabupaten Manggarai Timur. Rincian Aset Tetap Kabupaten Manggarai Timur sampai dengan Tahun 2019 adalah sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel; 1.8

Rincian Aset Tetap Kabupaten Manggarai Timur sampai dengan Tahun 2019

No.	Jenis Aset Tetap	Nilai Buku sesuai Hasil Audit BPK-RI (Rp.)	Keterangan
1.	Tanah Pemda	142.688.077.716,74	Tanah Untuk Gedung Perkantoran, Sekolah, Rumah Sakit, Puskesmas, lapangan olahraga, tanah terminal, tanah calon bandara, dll
2.	Peralatan dan Mesin	161.450.426.633,80	Kendaraan Dinas berupa, Alat Berat, Roda 6, Roda 4, Roda 3, Roda 2, Perahu Motor, dll
3.	Gedung dan Bangunan	480.851.947.729,62	Gedung Perkantoran, Sekolah, Rumah Sakit, Puskesmas, Gedung Terminal, dll
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.108.013.840.057,93	Jalan Kabupaten, Jalan antar Kecamatan, Irigasi, jaringan air, jaringan listrik, dll
5.	Aset Tetap Lainnya	16.643.603.270,12	Hewan/ternak, tumbuh-tumbuhan/anakan, buku, benda bersejarah, dll
6.	Konstruksi Dalam Penggerjaan	55.685.721.173,81	Pekerjaan konstruksi yang belum selesai dikerjakan, antara lain lanjutan penggerjaan Rumah Sakit,
7.	Akumulasi Penyusutan	(598.515.607.131,99)	Total Penyusutan untuk semua jenis Aset, kecuali Tanah tidak mengalami penyusutan.
	Jumlah Aset Tetap	1.366.818.009.450,03	Total aset setelah dikurangi Penyusutan.

Sumber Data; Badan Keuangan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Tahun 2014-2019

Dokumen Perencanaan jangka Menengah Pemerintah Daerah (5 tahun) atau yang disebut dengan Rencana Strategis merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu berisi visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang dilaksanakan melalui kebijakan dan program Kepala Daerah. Perencanaan strategis juga merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis, baik lokal, nasional maupun global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Dokumen Perencanaan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2014 - 2019 merupakan Dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun (perencanaan jangka menengah) yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah. RPJMD secara sistematis mengedepankan isu – isu lokal, yang diterjemahkan ke dalam bentuk strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan

2.2 Visi

Berdasarkan kondisi Kabupaten Manggarai Timur dewasa ini, serta peluang, tantangan dan isu strategis yang akan dihadapi selama 5 tahun ,maka Visi Kabupaten Manggarai Timur tahun 2014 - 2019 sebagai berikut :

“TERWUJUDNYA MANGGARAI TIMUR YANG LEBIH SEJAHTERA, CERDAS, KREATIF, INOVATIF, SEHAT, RAMAH LINGKUNGAN, DEMOKRATIS, BERMARTABAT DENGAN MENJUNJUNG TINGGI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA MENUJU MASYARAKAT YANG LEBIH MANDIRI”

Penjelasan dari Visi tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. **Lebih Sejahtera**, adalah kondisi suatu masyarakat yang terpenuhi kebutuhan ekonomi maupun sosial, serta secara lahir dan batin mendapatkan rasa aman dan makmur dalam menjalani kehidupan, dengan tingkat pertumbuhan ekonomi diatas rata rata kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur;
2. **Kreatif dan Inovatif**, adalah suatu kondisi masyarakat yang mampu mengembangkan sumber daya manusia dan sumber daya alam untuk meningkatkan kesejahteraan;
3. **Ramah Lingkungan**, adalah sikap masyarakat dalam melaksanakan pembangunan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup;
4. **Demokratis**, mencerminkan keterwakilan proses dan substansi agenda - agenda pembangunan yang dilakukan secara rasional dan objektif dengan mempertimbangkan aspek keterbukaan, partisipasi publik, kesamaan dan keadilan;
5. **Bermartabat**, adalah sikap dan kondisi masyarakat yang taat dan patuh terhadap norma hukum, adat dan budaya lokal, demokratis dan ramah lingkungan;
6. **Menjunjung Hukum dan Hak Asasi Manusia**, adalah suatu kondisi masyarakat yang taat terhadap hukum dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia; dan
7. **Mandiri**; adalah sikap dan kondisi masyarakat yang produktif, berdaya saing, terampil dan inovatif dengan tetap dapat menjaga tatanan sosial masyarakat yang toleran, rasional, bijak dan adaptif terhadap dinamika perubahan namun tetap berpegang pada nilai budaya serta kearifan lokal dan berdaulat secara pangan, ketahanan ekonomi dan sosial.

2.3 Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut di atas maka ditetapkan 4 (empat) Misi sebagai berikut :

1. Membangun Sumber Daya Manusia Kabupaten Manggarai Timur Yang Produktif Dan Berdaya Saing
2. Membuka Isolasi Daerah dan Membangun Infrastruktur secara Merata
3. Menumbuhkembangkan Ekonomi Rakyat Melalui Optimalisasi Keunggulan Lokal
4. Mewujudkan Pemerintahan Yang Bersih Dan Akuntabel yang Berkarakter Melayani

2.4 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan visi dan misi pembangunan daerah Kabupaten Manggarai Timur ditetapkan 13 (tiga belas) tujuan, yaitu sebagai berikut :

Tujuan 1: Mewujudkan Pendidikan yang Merata, Unggul dan Terjangkau

Sasaran :

- 1) Meningkatnya Akses Pendidikan Usia Dini, Pendidikan Dasar

dan Menengah yang Merata Kepada Masyarakat

Indikator Kinerja :

“* Meningkatnya Angka Melek Huruf

- 2) Meningkatnya Mutu Pendidikan, dan Tenaga Kependidikan

Indikator Kinerja :

“* Jumlah PTK yang S – 1

Tujuan 2 : Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olah Raga

Sasaran :

- 1) Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan dan Meningkatnya Prestasi Olah raga

Indikator Kinerja:

“* Jumlah Kompetisi Olah Raga yang Diselenggarakan

Tujuan 3 : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat secara Berkelanjutan

Sasaran :

- 1) Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan Bagi Masyarakat yang Bermutu, Merata dan Terjangkau

Indikator Kinerja:

“* Angka Usia Harapan Hidup

- 2) Menurunnya Kematian Ibu Baru Melahirkan dan Anak Baru Lahir

Indikator Kinerja:

“* Angka Kematian Bayi per 1.000 KH

“* Angka Kematian Balita per 1.000 KH

“* Angka Kematian Ibuper 1000 KH

Tujuan 4 : Meningkatkan Kualitas Hidup Keluarga

Sasaran:

- 1) Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Melalui Promosi, Pemberdayaan dan Penyehatan Lingkungan

Indikator Kinerja:

“* Persentase Desa Siaga Aktif dalam Pemberantasan Penyakit

- 2) Terkendalinya Jumlah Penduduk

Indikator Kinerja:

“* Persentase Peserta KB Aktif

- 3) Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Indikator Kinerja

“* Persentase Kasus Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak

- 4) Meningkatnya Pemahaman Anggota Keluarga terhadap Bahaya Narkoba

Indikator Kinerja:

- “* Jumlah Media Penyebaran Informasi Penanggulangan Bahaya Narkoba

Tujuan 5 : Meningkatkan Perlindungan Sosial bagi Masyarakat Miskin

Sasaran:

- 1) Meningkatnya Perlindungan Sosial Bagi Masyarakat Miskin

Indikator Kinerja:

- “* Persentase PMKS Skala Kabupaten/Kota yang menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usia Bersama (KUBE) atau Kelompok Sosial Ekonomi Sejenis lainnya

Tujuan 6 : Pelestarian Seni Budaya Manggarai

Sasaran:

- 1) Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan

Indikator Kinerja:

- “* Rata-rata Jumlah Kelompok Binaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan 7 : Meningkatkan Infrastruktur Secara Merata dan Membuka Keterisolasian Daerah Terpencil Berbasis Tata Ruang dan Lingkungan Hidup

Sasaran:

- 1) Terwujudnya Infrastruktur Jalan yang Berkualitas dan Merata

Indikator Kinerja:

- “* Persentase Panjang Jaringan Jalan dalam Kondisi Baik

- 2) Terwujudnya Infrastruktur Air Bersih, Drainase dan Sanitasi yang Berkualitas dan Merata

Indikator Kinerja:

- “* Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi

- “* Persentase Tersedianya Air Baku untuk Memenuhi Kebutuhan Pokok Minimal Sehari-hari

- 3) Terwujudnya Pengelolaan Irigasi yang Optimal

Indikator Kinerja

- “* Rasio Panjang Jaringan Irigasi

Tujuan 8 : Mewujudkan Pengelolaan Lingkungan Hidup Berkelanjutan dan Penanggulangan Bencana yang Handal

Sasaran:

- 1) Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh

Indikator Kinerja:

- “* Terpenuhinya Kebutuhan Perumahan Bagi

Masyarakat Berpenghasilan Rendah

- “* Mengurangi Luasan Kawasan Kumuh pada Desa dan Perkotaan

- 2) Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh

Indikator Kinerja:

- “* Terpenuhinya Kebutuhan Perumahan Bagi

Masyarakat Berpenghasilan Rendah

- “* Mengurangi Luasan Kawasan Kumuh pada Desa dan Perkotaan

Tujuan 9 : Mewujudkan Penataan Ruang yang Terpadu dan Berkelanjutan

Sasaran:

- 1) Seluruh Kawasan Dapat Diakses Oleh Sarana Transportasi Publik yang Nyaman dan Lancar

Indikator Kinerja:

- “* Tersedianya Angkutan Umum yang Melayani Wilayah yang Telah Tersedia Jaringan Jalan

Tujuan 10 : Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Sinergitas Program - Program Penanggulangan Kemiskinan

Sasaran:

- 1) Manggarai Timur Menjadi Kabupaten yang Hijau, yang Bersih, Sehat dan Ramah Lingkungan

Indikator Kinerja:

- “* Persentase Penanganan Sampah
- “* Pemantauan Status Mutu Air

- 2) Tertanggulanginya Bencana Secara Dini dan Komprehensif

Indikator Kinerja:

- “* Persentase Pengurangan Resiko Terhadap Bencana
- “* Persentase Penanganan Korban Bencana
- “* Persentase Penanganan Pasca Bencana

- 3) Terwujudnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Tata Ruang

Indikator Kinerja

- “* Ketaatan terhadap RTRW (Tata Ruang)

Tujuan 11 : Menumbuhkembangkan Ekonomi Daerah

Sasaran:

- 1) Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan)

Indikator Kinerja:

- “* Produktivitas Komoditi Tanaman Pangan
- “* Luas Areal Tanaman Perkebunan Yang Ditingkatkan
- “* Jumlah Produksi Perikanan
- “* Jumlah Populasi Ternak

- 2) Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan)

Indikator Kinerja:

- “* Nilai Tukar Petani

- 3) Meningkatkan Ketahanan Pangan

Indikator Kinerja:

- “* Ketersediaan Pangan Utama

- 4) Meningkatnya Jumlah Pengunjung Objek Wisata

Indikator Kinerja:

- “* Jumlah Kunjungan Wisatawan

- 5) Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan UMKM

Indikator Kinerja:

- ‘* Jumlah UMKM Yang Mengikuti Pelatihan Kewirausahaan
- ‘* Jumlah Koperasi Aktif

- 6) Menciptakan Iklim Usaha yang Kondusif dan Kemudahan Berinvestasi

Indikator Kinerja:

- ‘* Jumlah Investasi Yang Masuk

- 7) Meningkatnya Kompetensi dan Daya Saing Tenaga Kerja

Indikator Kinerja:

- ‘* Rasio Daya Serap Tenaga Kerja

Tujuan 12 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Bersih

Sasaran:

- 1) Meningkatnya Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah yang Sinergis dan Terarah

Indikator Kinerja:

- ‘* Persentase Dokumen Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah

- 2) Peningkatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi

Indikator Kinerja:

- ‘* Nilai Capain SAKIP

- ‘* Opini BPK terhadap Pengelolaan Keuangan

Tujuan 13 : Meningkatkan Kesadaran masyarakat dan aparat terhadap Hukum dan HAM

Sasaran:

- 1) Meningkatnya Kapasitas Pembiayaan Pembangunan Daerah

Indikator Kinerja:

- ‘* Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Tabel 2.1.

Matriks Hubungan Antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kabupaten Manggarai Timur

VISI : TERWUJUDNYA MANGGARAI TIMUR YANG LEBIH SEJAHTERA, CERDAS, KREATIF, INOVATIF, SEHAT, RAMAH LINGKUNGAN, DEMOKRATIS, BERMARTABAT DENGAN MENJUNJUNG TINGGI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA MENUJU MASYARAKAT YANG LEBIH MANDIRI”								
MISI		Tujuan			Sasaran Strategis			
			Uraian	Indikator Kinerja		Uraian	Indikator Kinerja	
No.	<i>1</i>		<i>2</i>	<i>3</i>		<i>4</i>		<i>5</i>
1.	Membangun Sumber Daya	1.	Mewujudkan Pendidikan yang Merata, Unggul dan	Meningkatnya Angka Melek Huruf	1.	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Melalui	1.	Meningkatnya Angka Melek Huruf

<p>Manusia Kabupaten Manggarai Timur Yang Produktif Dan Berdaya Saing</p>	<p>2. 3. 4. 5.</p>	<p>Terjangkau Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olah Raga Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat secara Berkelanjutan Meningkatkan Kualitas Hidup Keluarga Meningkatkn Perlindungan Sosial bagi Masyarakat Miskin</p>	<p>Jumlah Kompetisi Olah Raga yang Diselenggarakan Angka Usia Harapan Hidup Percentase Desa Siaga Aktif dalam Pemberantasan Penyakit Percentase PMKS Skala Kabupaten/Kota yang menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usia Bersama (KUBE)</p>	<p>Promosi, Pemberdayaan dan Penyehatan Lingkungan Meningkatnya Mutu Pendidikan, dan Tenaga Kependidikan Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan dan Meningkatnya Prestasi Olah raga Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan Bagi Masyarakat yang Bermutu, Merata dan Terjangkau Menurunnya Kematian Ibu Baru Malahirkan dan Anak Baru Lahir Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Melalui Promosi, Pemberdayaan dan Penyehatan Lingkungan Terkendalinya Jumlah Penduduk Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Meningkatnya Pemahaman Anggota Keluarga terhadap Bahaya Narkoba Meningkatnya Perlindungan Sosial Bagi Masyarakat Miskin</p>	<p>2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12.</p>	<p>Jumlah PTK yang S – 1 Jumlah Kompetisi Olah Raga yang Diselenggarakan Angka Usia Harapan Hidup Percentase Desa Siaga Aktif dalam Pemberantasan Penyakit Percentase Peserta KB Aktif Percentase Kasus Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak Jumlah Media Penyebaran Informasi Penanggulangan Bahaya Narkoba Percentase PMKS Skala Kabupaten/Kota yang menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usia Bersama (KUBE)</p>

				atau Kelompok Sosial Ekonomi Sejenis lainnya			atau Kelompok Sosial Ekonomi Sejenis lainnya	
		6.	Pelestarian Seni Budaya Manggarai	Rata-rata Jumlah Kelompok Binaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	11	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan	13	Rata-rata Jumlah Kelompok Binaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat
II.	Membuka Isolasi Daerah dan Membangun Infrastruktur secara Merata	7.	Meningkatkan Infrastruktur Secara Merata dan Membuka Keterisolasian Daerah Terpencil Berbasis Tata Ruang dan Lingkungan Hidup	Persentase Panjang Jaringan Jalan dalam Kondisi Baik	12	Terwujudnya Infrastruktur Jalan yang Berkualitas dan Merata	14	Persentase Panjang Jaringan Jalan dalam Kondisi Baik
		8.	Mewujudkan Pengelolaan Lingkungan Hidup Berkelanjutan dan Penanggulangan Bencana yang Handal	Terpenuhinya Kebutuhan Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Mengurangi Luasan Kawasan Kumuh pada Desa dan Perkotaan	13	Terwujudnya Infrastruktur Air Bersih, Drainase dan Sanitasi yang Berkualitas dan Merata	15	Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi
		9.	Mewujudkan Penataan Ruang yang Terpadu dan Berkelanjutan	Terpenuhinya Kebutuhan Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Mengurangi Luasan Kawasan Kumuh pada Desa dan Perkotaan	14	Terwujudnya Pengelolaan Irigasi yang Optimal	17	Rasio Panjang Jaringan Irigasi
		10.	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Sinergitas Program - Program Penanggulangan Kemiskinan	Jumlah Arus Penumpang dalam Kurun Waktu Tertentu Tersedianya Angkutan Umum yang Melayani Wilayah yang Telah Tersedia Jaringan Jalan Rasio Ruang Terbuka Hijau Persentase Pengurangan Resiko Terhadap Bencana Persentase Penanganan Korban Bencana Persentase Penanganan Pasca Bencana	15	Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	18	Terpenuhinya Kebutuhan Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah
							19	Mengurangi Luasan Kawasan Kumuh pada Desa dan Perkotaan
							20	Jumlah Arus Penumpang dalam Kurun Waktu Tertentu
							21	Tersedianya Angkutan Umum yang Melayani Wilayah yang Telah Tersedia Jaringan Jalan
							22	Persentase Penanganan Sampah
							23	Pemantauan Status Mutu Air
							24	Rasio Ruang Terbuka Hijau

					19	Terwujudnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Tata Ruang	28	Ketaatan terhadap RTRW (Tata Ruang)
III.	Menumbuh kembangkn Ekonomi Rakyat Melalui Optimalisasi Keunggulan Lokal	11.	Menumbuhke mbangkan Ekonomi Daerah	Produktivitas Komoditi Tanaman Pangan	20	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan)	29	Produktivitas Komoditi Tanaman Pangan
					30	Luas Areal Tanaman Perkebunan Yang Ditingkatkan	31	Jumlah Produksi Perikanan
					32	Jumlah Populasi Ternak		
					21	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan)	33	Nilai Tukar Petani
					22	Meningkatkan Ketahanan Pangan	34	Ketersediaan Pangan Utama
					23	Meningkatnya Jumlah Pengunjung Objek Wisata	35	Jumlah Kunjungan Wisatawan
					24	Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan UMKM	36	Jumlah UMKM Yang Mengikuti Pelatihan Kewirausahaan
					37	Jumlah Koperasi Aktif		
					25	Menciptakan Iklim Usaha yang Kondusif dan Kemudahan Berinvestasi	38	Jumlah Investasi Yang Masuk
					26	Meningkatnya Kompetensi dan Daya Saing Tenaga Kerja	39	Rasio Daya Serap Tenaga Kerja
IV.	Mewujudkn Pemerintahn Yang Bersih Dan Akuntabel yang Berkarakter Melayani	12.	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Bersih	Prosentase Dokumen Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	27	Meningkatnya Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah yang Sinergis dan Terarah	40	Prosentase Dokumen Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah
					28	Peningkatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	41	Nilai Capain SAKIP
		13.	Meningkatkan Kesadaran masyarakat dan aparat terhadap Hukum dan HAM	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD)	42	Opini BPK terhadap Pengelolaan Keuangan	43	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD)



2.5. Strategi dan Arah Kebijakan

Untuk mewujudkan visi dan menjalankan misi pembangunan daerah serta mencapai tujuan dan sasaran RPJMD 2014-2019, diperlukan startegi, arah kebijakan pembangunan yang jelas, terarah dan terukur. Strategi dan arah kebijakan pembangunan disusun dari serangkaian proses perencanaan strategik, yang dirumuskan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis pembangunan daerah yang harus dihadapi selama 5 tahun. Strategi disusun dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal yang berada di dalam lingkup ekologi (lingkungan) pembangunan di Kabupaten Manggarai Timur. Pendekatan yang digunakan dalam merumuskan strategi adalah analisis SWOT, sehingga rumusan strategi merupakan hubungan yang saling berpengaruh antara Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman.

2.5.1Strategi Pembangunan

Pemerintahan Kabupaten Manggarai Timur mempunyai peran strategis dalam fungsinya sebagai fasilitator yang mengupayakan akses modal, promosi dan pasar bagi swasta dan masyarakat; regulator yang menekankan pada fungsi regulasi dan administratif perijinan, dokumen / akta, kartu identitas; serta fungsi konsultatif yang memberikan bimbingan teknis, pembinaan dan aktifitas yang dilakukan oleh seluruh stakeholder. Secara konseptual, suatu strategi secara spesifik dikaitkan dengan satu sasaran atau sekelompok sasaran dengan kerangka logis.

Perumusan strategi membutuhkan kesatuan tujuan untuk mendapatkan kesatuan tindak. Satu strategi juga dapat terhubung dengan pencapaian satu sasaran. Beberapa sasaran bersifat inherent dengan satu tema, satu strategi dapat dirumuskan untuk mencapai gabungan beberapa sasaran. Penentuan alternatif strategi pencapaian dari setiap indikator sasaran atau kumpulan sasaran yang inherent adalah dengan terlebih dahulu melakukan analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, dan threats). Bahan utama yang digunakan dalam analisis SWOT adalah hasil telaah dari isu-isu strategis yang telah dirumuskan dalam bab sebelumnya, yang selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan pengaruh faktor internal dan eksternal yang melekat pada masing-masing isu. Identifikasi faktor internal dan eksternal, serta analisis SWOT yang dimaksud nampak dalam gambar dibawah ini :

Tabel 2.2

Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan
Kabupaten Manggarai Timur dalam Konstelasi Regional

	Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan):
	INTERNAL	EXTERNAL
	<ul style="list-style-type: none"> • Pola Kepemimpinan yang Visioner • Manggarai Timur telah memiliki sistem informasi daerah yang cukup baik dalam pelaksanaan pemerintahan • Potensi pesisir dan kawasan pantai • Potensi sektor pertambangan • Potensi sektor perhubungan • Potensi sejarah dan budaya • Produktivitas SDM • Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah setiap tahun membaik • Potensi sejarah dan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum tercapainya akses pendidikan wajibbelajar12 tahun • Rendahnya akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi • Belum optimalnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar • Belum intensifnya pemasaran pariwisata berbasis IT • Lemahnya daya dukung infrastruktur dan SDM lokal pariwisata • Rendahnya kualitas fasilitas publik • Banyaknya kasus pengaduan masyarakat • Belum optimalnya penyediaan akses sanitasi dan air bersih • Rendahnya kualitas infrastruktur perdesaan • Disparitas wilayah utara dan selatan • Belum terbangunnya optimalisasi peningkatan pemberdayaan masyarakat di perdesaan • Belum optimalnya akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah daerah • Belum optimalnya pelayanan publik
	Opportunity (Peluang):	Threat (Tantangan):
	<ul style="list-style-type: none"> • Posisi geografis strategis • Kawasan yang diminati untuk investasi • Kebijakan devolusi dan desentralisasi fiskal • Keberadaan kawasan-kawasan yang berperan secara regional • Permintaan pasar regional dan domestik atas produk unggulan • Kebijakan nasional pengembangan pesisir dan kelautan 	<ul style="list-style-type: none"> • Distribusi sarana dan prasarana yang belum merata • Sebaran sumber daya manusia di wilayah utara dan selatan • Bencana alam (tanah longsor, gunung berapi, angin puting beliung) • Belum optimalnya pelayanan Publik berbasis teknologi Informasi • Belum kuatnya karakter dan pondasi perekonomian Perdesaan

2.5.2 Arah Kebijakan

Arah kebijakan merupakan pedoman dalam mengarahkan rumusan strategi yang sebelumnya telah dirumuskan agar lebih sistematis dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam kurun waktu 5 (lima) tahun periode pembangunan. Arah kebijakan memberikan pedoman dan arahan tema pembangunan dan prioritas tahunan apa yang harus dikerjakan. Pada tiap tahunnya diberikan penekanan terhadap prioritas tertentu sesuai dengan pemetaan strategi yang telah dirumuskan. Gambar berikut ini adalah strategi pelaksanaan arah kebijakan tahunan yang dituangkan tema pembangunan dan prioritas pembangunan ditetapkan sebagai berikut:

Tabel; 2.3
Arah kebijakan tahunan yang dituangkan dalam tema pembangunan dan prioritas pembangunan

TEMA PRIORITAS PEMBANGUNAN	PRIORITAS PEMBANGUNAN	
	Prioritas Wajib Pelayanan Dasar	Prioritas Pendukung Strategi Pembangunan
Tahun 2015 Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan Berbasis Partisipasi Masyarakat Untuk Meningkatkan Konektifitas Antar Wilayah		
	1. Pendidikan	Pemantapan pembangunan jalan dan jembatan yang berkelanjutan
	2. Kesehatan	Peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan
	3. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Rehabilitas/pemeliharaan jalan dan jembatan
	4. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Pengembangan dan pengelolaan air minum dan air limbah
	5. Kamtibmas	pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya
	6. Sosial	Pengendalian banjir
Tahun 2016 Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Optimalisasi Pelayanan Publik		
	1. Pendidikan	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidikan
	2. Kesehatan	Manajemen Pelayanan Pendidikan
	3. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
	4. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
	5. Kamtibmas	Pengembangan Keragaman Budaya
	6. Sosial	Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen atau Arsip

		Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi
		Pengadaan, Peningkatan Sarpras RSUD
		Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin
Tahun 2017		
Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Produk Ekonomi Dengan Mengembangkan Potensi Unggulan Lokal Menuju Industri Berbasis Pertanian	1. Pendidikan	Penciptaan Iklim Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Yang Kondusif;
	2. Kesehatan	Penciptaan Iklim Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Yang Kondusif
	3. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
	4. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
	5. Kamtibmas	
	6. Sosial	
Tahun 2018		
Pemantabhan Pariwisata dan peningkatan Perekonomian Regional serta Pemerataan Pendapatan Masyarakat	1. Pendidikan	Membangun Keterpaduan Antar Wilayah Untuk Pengembangan Pariwisata Dan Pertanian
	2. Kesehatan	Pengembangan Pelaku Usaha Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa
	3. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Pengembangan Dan Pemasaran Produk Unggulan Kabupaten
	4. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Penguatan produktivitas pertanian dan Produk olahan turunan
	5. Kamtibmas	
	6. Sosial	
Tahun 2019		
Kemandirian Ekonomi Diseluruh Wilayah Yang Terintegrasi Dan Berkelanjutan	1. Pendidikan	Memperluas Pasar Dan Produk Olahan Hasil Pertanian,
	2. Kesehatan	Membangun Keberlanjutan Pengendalian Pembangunan Unggulan
	3. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Manjamin Sistem Pasar Yang Berorientasi Pada Masyarakat Kelas Bawah
	4. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Membangun Alternatif Industri Hasil Pertanian dan Pariwisata
	5. Kamtibmas	
	6. Sosial	

2.6.Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur ditetapkan melalui Peraturan Bupati Manggarai Timur Nomor 43 Tahun 2019 tentang Penetapan Kinerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur, Adapun Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur sebagaimana berikut;

Tabel 2.4

Indikator Kinerja Utama Kabupaten Manggarai Timur
Tahun 2019

Tujuan		Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama	
No.	I	2			3
1.	Mewujudkan Pendidikan yang Merata, Unggul dan Terjangkau	1.	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Melalui Promosi, Pemberdayaan dan Penyehatan Lingkungan	1.	Meningkatnya Angka Melek Huruf
2.		2.	Meningkatnya Mutu Pendidikan, dan Tenaga Kependidikan	2.	Jumlah PTK yang S – 1
3.	Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olah Raga	3.	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan dan Meningkatnya Prestasi Olah raga	3.	Jumlah Kompetisi Olah Raga yang Diselenggarakan
4.		4.	Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan Bagi Masyarakat yang Bermutu, Merata dan Terjangkau	4.	Angka Usia Harapan Hidup
5.	Meningkatkan Kualitas Hidup Keluarga	5.	Menurunnya Kematian Ibu Baru Melahirkan dan Anak Baru Lahir	5.	Angka Kematian Bayi per 1.000 KH
6.		6.	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Melalui Promosi, Pemberdayaan dan Penyehatan Lingkungan	6.	Angka Kematian Balita per 1.000 KH
7.		7.	Terkendalinya Jumlah Penduduk	7.	Angka Kematian Ibuper 1000 KH
8.	Meningkatkan Kualitas Hidup Keluarga	8.	Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	8.	Percentase Desa Siaga Aktif dalam Pemberantasan Penyakit
9.		9.	Meningkatnya Pemahaman Anggota Keluarga terhadap Bahaya Narkoba	9.	Percentase Peserta KB Aktif
10.	Meningkatkan Perlindungan Sosial bagi Masyarakat Miskin	10.	Meningkatnya Perlindungan Sosial Bagi Masyarakat Miskin	10.	Percentase Kasus Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak
11.		11.	Meningkatnya Pemahaman Anggota Keluarga terhadap Bahaya Narkoba	11.	Jumlah Media Penyebaran Informasi Penanggulangan Bahaya Narkoba
12.	Pelestarian Seni Budaya Manggarai	12.	Meningkatnya Perlindungan Sosial Bagi Masyarakat Miskin	12.	Percentase PMKS Skala Kabupaten/Kota yang menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usia Bersama (KUBE) atau Kelompok Sosial Ekonomi Sejenis lainnya
13.		13.	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan	13.	Rata-rata Jumlah Kelompok Binaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat

7.	Meningkatkan Infrastruktur Secara Merata dan Membuka Keterisolasian Daerah Terpencil Berbasis Tata Ruang dan Lingkungan Hidup	12	Terwujudnya Infrastruktur Jalan yang Berkualitas dan Merata	14	Percentase Panjang Jaringan Jalan dalam Kondisi Baik
		13	Terwujudnya Infrastruktur Air Bersih, Drainase dan Sanitasi yang Berkualitas dan Merata	15 16	Percentase Rumah Tinggal Bersanitasi Percentase Tersedianya Air Baku untuk Memenuhi Kebutuhan Pokok Minimal Sehari-hari
		14	Terwujudnya Pengelolaan Irigasi yang Optimal	17	Rasio Panjang Jaringan Irigasi
8.	Mewujudkan Pengelolaan Lingkungan Hidup Berkelanjutan dan Penanggulangan Bencana yang Handal	15	Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	18	Terpenuhinya Kebutuhan Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah
				19	Mengurangi Luasan Kawasan Kumuh pada Desa dan Perkotaan
		16	Seluruh Kawasan Dapat Diakses Oleh Sarana Transportasi Publik yang Nyaman dan Lancar	20 21	Jumlah Arus Penumpang dalam Kurun Waktu Tertentu Tersedianya Angkutan Umum yang Melayani Wilayah yang Telah Tersedia Jaringan Jalan
9.	Mewujudkan Penataan Ruang yang Terpadu dan Berkelanjutan	17	Manggarai Timur Menjadi Kabupaten yang Hijau, yang Bersih, Sehat dan Ramah Lingkungan	22 23 24	Percentase Penanganan Sampah Pemantauan Status Mutu Air Rasio Ruang Terbuka Hijau
		18	Tertanggulanginya Bencana Secara Dini dan Komprehensif	25 26 27	Percentase Pengurangan Resiko Terhadap Bencana Percentase Penanganan Korban Bencana Percentase Penanganan Pasca Bencana
		19	Terwujudnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Tata Ruang	28	Ketaatan terhadap RTRW (Tata Ruang)
		20	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan)	29 30 31 32	Produktivitas Komoditi Tanaman Pangan Luas Areal Tanaman Perkebunan Yang Ditingkatkan Jumlah Produksi Perikanan Jumlah Populasi Ternak
		21	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan)	33	Nilai Tukar Petani
10.	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Sinergitas Program - Program Penanggulangan Kemiskinan	22	Meningkatkan Ketahanan Pangan	34	Ketersediaan Pangan Utama
		23	Meningkatnya Jumlah Pengunjung Objek Wisata	35	Jumlah Kunjungan Wisatawan
		24	Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan UMKM	36	Jumlah UMKM Yang Mengikuti Pelatihan Kewirausahaan
11.	Menumbuhkan Ekonomi Daerah				

			37	Jumlah Koperasi Aktif
		25	Menciptakan Iklim Usaha yang Kondusif dan Kemudahan Berinvestasi	38 Jumlah Investasi Yang Masuk
		26	Meningkatnya Kompetensi dan Daya Saing Tenaga Kerja	39 Rasio Daya Serap Tenaga Kerja
12.	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Bersih	27	Meningkatnya Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah yang Sinergis dan Terarah	40 Prosentase Dokumen Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah
13.	Meningkatkan Kesadaran masyarakat dan aparat terhadap Hukum dan HAM	28	Peningkatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	41 Nilai Capain SAKIP 42 Opini BPK terhadap Pengelolaan Keuangan
		29	Meningkatnya Kapasitas Pembiayaan Pembangunan Daerah	43 Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD)

2.7. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan Rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan Rencana Kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Di dalam Rencana Kinerja ditetapkan Rencana Capaian Kinerja Tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan melalui Penetapan Kinerja Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019.

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, Indikator Kinerja Sasaran, dan Rencana Capaiannya. Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Rencana Kinerja Tahunan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur 2019, ada pada Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini.

2.8. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
3. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan / kemajuan kinerja penerima amanah;
4. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Adapun Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Akses Pendidikan Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah yang Merata Kepada Masyarakat	1	Meningkatnya Angka Melek Huruf	%	100%
2.	Meningkatnya Mutu Pendidikan, dan Tenaga Kependidikan	2	Jumlah PTK yang S – 1	Guru	1.552
3.	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan dan Meningkatnya Prestasi Olah raga	3	Jumlah Kompetisi Olah Raga yang Diselenggarakan	Kompetisi	1
4.	Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan Bagi Masyarakat yang Bermutu, Merata dan Terjangkau	4	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	68
5.	Menurunnya Kematian Ibu Baru Melahirkan dan Anak Baru Lahir	5	Angka Kematian Bayi per	1.000/ KH	0,16
6.	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Melalui Promosi, Pemberdayaan dan Penyehatan Lingkungan	6	Angka Kematian Balita per	1.000/ KH	9,20
7.	Terkendalinya Jumlah Penduduk	7	Angka Kematian Ibu per 1000 KH	100.000/ KH	0,64
8.	Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	8	Persentase Desa Siaga Aktif dalam Pemberantasan Penyakit	%	100
9.	Meningkatnya Pemahaman Anggota Keluarga terhadap Bahaya Narkoba	9	Persentase Peserta KB Aktif	%	60
10.	Meningkatnya Perlindungan Sosial Bagi Masyarakat Miskin	10	Persentase Kasus Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak	%	0,050
11.	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Miskin	11	Jumlah Media Penyebaran Informasi Penanggulangan Bahaya Narkoba	Media	3
12.	Terwujudnya Infrastruktur Jalan yang Berkualitas dan Merata	12	Persentase PMKS Skala Kabupaten/Kota yang menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usia Bersama (KUBE) atau Kelompok Sosial Ekonomi Sejenisnya	%	33.520
		13	Rata-rata Jumlah Kelompok Binaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	Kelompok	2.250
		14	Persentase Panjang Jalan dalam Kondisi Baik	%	66,87

		15	Presentase Rumah Tinggal Bersanitasi	%	100
		16	Presentase Tersedianya Air Baku untuk Memenuhi Kebutuhan Pokok Minimal Sehari-hari	%	100
		17	Rasio Panjang Jaringan Irigasi	%	66,87
		18	Terpenuhinya Kebutuhan Perumahan Bagi Masyarakat Berpengasilan Rendah	KK	156
		19	Mengurangi Luasan Kawasan Kumuh Pada Desa dan Perkotaan	kawasan	9
		20	Jumlah Arus Penumpang dalam Kurun Waktu Tertentu	Penumpang	22.750
		21	Tersedianya Angkutan Umum yang Melayani Wilayah yang Telah Tersedia Jaringan Jalan	%	65
		22	Persentase Penanganan Sampah	%	8,20
		23	Persentase Pemantauan Status Mutu Air	%	100
		24	Rasio Ruang Terbuka Hijau	%	42,74
		25	Persentase Pengurangan Resiko Terhadap Bencana	%	100
		26	Persentase Penanganan Korban Bencana	%	100
		27	Persentase Penanganan Pasca Bencana	%	100
		28	Ketaatan terhadap RTRW (Tata Ruang)	%	90
		29	Produktivitas Komoditi Tanaman Pangan	Ton	31,82
		30	Luas areal Tanaman Perkebunan Unggulan Yang Ditingkatkan	Ha.	31
		31	Jumlah Produksi Perikanan	Ton	3.375
		32	Jumlah Populasi Ternak	ekor	143.070
		33	Nilai Tukar Petani	Rp.	100,24
		34	Ketersediaan Pangan Utama	%	100
		35	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Wisatawan	14.500
		36	Jumlah UMKM yang mengikuti pelatihan kewirausahaan	UMKM	60
		37	Jumlah Koperasi Aktif	Unit	99
		38	Jumlah Investasi Yang Masuk	Investor	20
		39	Rasio Daya Serap Tenaga Kerja	%	100

27.	Meningkatnya Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah yang Sinergis dan Terarah	40	Dokumen Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	%	87
		41	Capaian Nilai LAKIP	Nilai SAKIP	75 (BB)
		42	Opini BPK terhadap Pengelolaan Keuangan	Hasil opini BPK	WTP
28.	Peningkatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	43	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Rp. (Milyard)	30.000
29.	Meningkatnya Kapasitas Pembiayaan Pembangunan Daerah				

Jumlah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019 sebesar **Rp 1.131.986.354.468,-**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH

Akuntabilitas Kinerja dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Manggarai Timur tidak terlepas dari rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang dilaksanakan. Dari Perencanaan yang sudah dibuat kemudian dikukuhkan dalam Perjanjian Kinerja selanjutnya setelah tahun anggaran berakhir maka apa yang sudah direncanakan dan diperjanjikan harus diukur dan dilaporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban publik.

3.1 Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019

Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur selaku pengembang amanah masyarakat Manggarai Timur melaksanakan kewajiban mempertanggungjawabkan amanah tersebut. Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan hasil Evaluasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, tanggal 30 Desember 2019 yang diselenggarakan di hotel Inaya Putri Bali, dimana terdapat 6 (enam) Rekomendasi terhadap perbaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing - masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Manggarai Timur 2014-2019. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur.

Berpedoman pada ketentuan yang berlaku, Kinerja Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur berdasarkan tingkat pencapaian sasaran, indikator sasaran dan menggambarkan pula tingkat capaian pada program / kegiatan. Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program / kegiatan dilakukan melalui

media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya. Pencapaian Sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan Realisasi Indikator Sasaran melalui media formulir Pengukuran Kinerja. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran digunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Tabel; 3.1

Skala Pengukuran Kinerja

No.	Rentang Capaian Kategori	Capain
1.	Lebih dari 100 %	Baik Sekali (BS)
2.	Lebih dari 75 % sd. 100 %	Baik (B)
3.	55 % sd. 75 %	Cukup (C)
4.	Kurang dari 55 %	Kurang (K)

Secara umum Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2014–2019.

Dalam RPJMD terdapat **4** (Empat) Misi, **13** (Tiga belas) Tujuan dan **29** (dua puluh sembilan) sasaran, dengan **43** (empat puluh tiga) indikator sasaran. Misi I terdapat 6 tujuan, 11 sasaran dan 13 indikator kinerja, Misi II terdapat 3 tujuan, 8 sasaran dan 15 indikator kinerja, Misi III terdapat 2 tujuan, 7 sasaran dan 11 indikator kinerja, Misi IV terdapat 2 tujuan, 3 sasaran dan 4 indikator kinerja.

Mengacu pada Peraturan Bupati Manggarai Timur Nomor HK/55A/ Tahun 2018 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintahan Kabupaten Manggarai Timur, maka capaian sasaran dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah sebagai berikut:

- ✚ Misi I terdapat 6 tujuan, 11 sasaran dan 13 indikator kinerja;
- ✚ Misi II terdapat 3 tujuan, 8 sasaran dan 15 indikator kinerja;
- ✚ Misi III terdapat 2 tujuan, 7 sasaran dan 11 indikator kinerja;
- ✚ Misi IV terdapat 2 tujuan, 3 sasaran dan 4 indikator kinerja;

(13 Tujuan, 29 sasaran strategis dan 43 Indikator Kinerja Utama).

Tabel; 3.2
Pencapaian Indikator Sasaran

NO.	MISI	JUMLAH TUJUN	JUMLAH SASARAN STRATEGIS	JUMLAH INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENCAPAIAN INDIKATOR SASARAN
1.	Misi I	6	11	13	BS = 4 , B = 8 , C = 1 , K = 0
2.	Misi II	3	8	15	BS = 6 , B = 7 , C = 2 , K = 0
3.	Misi III	2	7	11	BS = 4 , B = 6 , C = 1 , K = 0
4.	Misi IV	2	3	4	BS = 1, B = 2 , C = 0 ,K = 1
	Jumlah	13	29	43	BS = 15,B = 23, C = 4 , K = 1

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang ada dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi tahun 2019 dan menilai realisasi pencapaian lima tahun terakhir ketika dibandingkan dengan target lima tahunan RPJMD. Penilaian yang diuraikan dalam tabel 3.1 untuk mengukur kinerja selama lima tahun terakhir; tabel 3.2 untuk mengukur Pencapaian Kinerja Tahun 2019 dibandingkan dengan target kinerjanya, target RPJMD dan Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Untuk melihat pencapaian selama tiga tahun terakhir, termasuk tahun 2018 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel ; 3.3
Pencapaian Indikator Sasaran berdasarkan Misi

Nomor	Kategori	Jumlah Indikator Sasaran	Persentase
Misi 1 (13 Indikator Sasaran)			
1.	Baik Sekali	4	30,77
2.	Baik	8	61,54
3.	Cukup	1	7,69
4.	Kurang	0	0
	Jumlah	13	100
Misi 1I (15 Indikator Sasaran)			
1.	Baik Sekali	6	40,00
2.	Baik	7	46,67
3.	Cukup	2	13,33
4.	Kurang	0	0
	Jumlah	15	100
Misi 1II (11 Indikator Sasaran)			
1.	Baik Sekali	4	36,36
2.	Baik	6	54,55
3.	Cukup	1	9,09
4.	Kurang	0	0
	Jumlah	11	100
Misi 1V (4 Indikator Sasaran)			
1.	Baik Sekali	1	25,00
2.	Baik	2	50,00
3.	Cukup	0	0,00
4.	Kurang	1	25,00
	Jumlah	4	100

Hasil analisis pencapaian Pengukuran Kinerja terhadap 29 (dua puluh sembilan) Sasaran Strategis dan 43 (empat puluh tiga) Indikator Kinerja Utama, diketahui bahwa **15 (lima belas)** indikator sasaran atau 34,88 % bermakna Baik Sekali, **23 (dua puluh tiga)** indikator sasaran atau 53,49 % bermakna Baik, **4 (empat)** indikator sasaran atau 9,30 % bermakna Cukup, dan **1 (satu)** indikator sasaran atau 2,23 % bermakna Kurang.

Rata-rata capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur pada tahun 2019 sebesar **112,08 %**, dan dikategorikan **Baik Sekali**, mengalami peningkatan jika dibandingan dengan Capaian Kinerja Tahun 2018 sebesar **99,41%** atau naik sebesar **12,67%..**

3.2 Analisis Capaian Kinerja Pemerintahan Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019

Bagian ini menguraikan evaluasi dan analisis capaian kinerja yang menjelaskan capaian kinerja berdasarkan data – data indikator yang terkait IKU dan Sasaran. Penyajian di sub bagian ini disajikan per sasaran strategis.

1. Meningkatnya Akses Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Menengah Yang Merata Kepada Masyarakat

Tabel ; 3.4

Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 1

Meningkatnya Akses Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Menengah Yang Merata Kepada Masyarakat

No.	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019
						Target	Realisasi	
1.	Meningkatnya Angka Melek Huruf Masyarakat	76,46	78,87	90,54	91,54	59.762	59.671	99,86
	Rata-rata Capain Kinerja, (%)	76,46	99,78	99,78	99,72			99,86

Dari tabel di atas menunjukan bahwa 1 indikator sasaran **Meningkatnya Angka Melek Huruf Masyarakat**, 1 indikator sasaran tersebut tidak mencapai target . Rata-rata Capaian kinerja Tahun 2019 sebesar **99,86 %**, atau kategori **Baik**, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun sebelumnya 2018 sebesar **99,72 %**. atau kategori **Baik**.

- Persentase meningkatnya Angka Melek Huruf, Nilai capaiannya diperoleh dari jumlah siswa SD/MI dan siswa SMP/MTs Tahun 2019 sebesar **59.671** siswa, dibagi total penduduk usia **7 s/d 15 tahun** pada tahun yang sama sebanyak **59.762 jiwa** dikalikan

dengan seratus persen sama dengan **99,86 %** . Besarnya realisasi Angka Partisipasi Kasar karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan mencakup anak berusia di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan SD dan SMP (banyak anak-anak usia diatas 12 tahun yang masih bersekolah di SD dan banyak anak-anak yang berusia diatas 15 tahun bersekolah di SMP)

- Angka Rata-rata Lama Sekolah. Pada tahun 2019, angka lamanya penduduk Manggarai Timur bersekolah ditargetkan **6,65 tahun**. Untuk mencapai angka ini, kegiatan yang mendorongnya adalah pelaksanaan evaluasi secara berkala tentang hasil kinerja bidang pendidikan di Kabupaten Manggarai Timur
- Angka Pendidikan Yang ditamatkan. Target: **100%** atau semua peserta UN pada tingkat Pendidikan SD/MI, SMP/Mts sebanyak **14.246** siswa dinyatakan lulus UN. Tahun 2019 terealisasi **99.48%** atau sebanyak **14.173** siswa yang lulus UN tingkat SD dan SMP atau sebanyak **73** Orang yang tidak lulus SD dan SMP.
- Angka Partisipasi Sekolah (APS) dimaksudkan proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap jumlah penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Sejak tahun 2009, pendidikan non-formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan. APS di Kabupaten Manggarai Timur mengalami peningkatan pada lima tahun terakhir. Pada tahun 2015 APS di Kabupaten Manggarai Timur apabila di rata-ratakan antara Jumlah siswa SD/MI/Paket A, SMP/MA/Paket B, dan SMA/MA/Paket C, sebesar **97,09%**, pada tahun 2016 naik menjadi **99,78%**, pada tahun 2017 tidak mengalami perubahan tetap **99,78%**, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi **99,72%**, dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar **99,86 %**.

2. Meningkatnya Mutu Pendidikan, dan Tenaga Kependidikan

Tabel; 3.5

Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 2

Meningkatnya Mutu Pendidikan, dan Tenaga Kependidikan

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
						Target	Realisasi	
1.	Jumlah Pendidikan dan Tenaga Kependidikan yang S'1	898	1.459	2.909	2.976	1.552	2.913	187,69
	Rata-rata Capain Kinerja, (%)	100	100	99,78	194,89			187,69

Dari tabel di atas menunjukan bahwa 1 indikator sasaran **Jumlah Pendidikan, dan Tenaga Kependidikan yang S'1**, 1 indikator sasaran tersebut melebihi target . Rata-rata Capaian kinerja Tahun 2019 sebesar 2.913 guru atau **187,69 %**, atau kategori **Baik Sekali**, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun sebelumnya 2018 sebesar 2.976 guru atau **194,89 %**. Atau kategori Baik Sekali

- Prosentase **Jumlah Pendidikan, dan Tenaga Kependidikan yang S'1**, (PTK S-1); Nilai capaiannya diperoleh dari Realisasi capaian sebesar **2.913** dibagikan dengan target capain sebesar **1.552** dikalikan dengan 100 persen sama dengan **187,69%** atau Baik Sekali.
- Di setiap SD/MI dan SMP/MTs tersedia 2 (dua) orang guru yang memenuhi kualifikasi akademik S1 atau D-IV dan 2 (dua) orang guru yang telah memiliki sertifikat pendidik. Target capaian yang tinggi dibuat dengan suatu dasar bahwa di Manggarai Timur dibuka kelas kuliah peningkatan kualifikasi guru dan disambut dengan antusiasme yang besar dari guru-guru. Pada tahun 2019, Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur menargetkan 1.552 guru dari total 4.617 Guru SD dan SMP akan memenuhi kualifikasi tenaga pendidik. Tahun 2018 terealisasi 2.976 Guru SD dan SMP dari total 4.617 Guru SD dan SMP yang memenuhi kualifikasi pendidikan S1.
- Beberapa indikator pendukung terhadap pencapaian sasaran strategis **Meningkatnya Akses Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Menengah Yang Merata Kepada Masyarakat** adalah sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel; 3.5.1
Capaian Indikator Pendukung Peningkatan Akses Pendidikan
di Kabupaten Manggarai Timur, Tahun 2019

No.	Indikator	Tahun 2019			
		Satuan	Target	Realisasi	%
1	Angka Melek Huruf	%	100	99.86	99,86
2	Jumlah PTK S-1	orang	1.552	2.913	187.69
3	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	6.5	6.5	100
4	Angka Partisipasi Kasar	%	94.65	101.54	107.27
5	Angka Pendidikan yang ditamatkan	%	100	99.48	99.48
6	Angka Partisipasi Kasar TK/RA	%	6.25	28.19	451.04
7	Angka Partisipasi Kasar SD/Mi	%	99.82	101.63	101.81
8	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	%	95.45	101.37	106.20
9	Angka Partisipasi Murni SD/Mi	%	90.15	90.33	100.19
10	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	%	80.25	99.16	123.56
11	Angka Partisipasi Sekolah	%	100	93.34	93.34
12	Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia Sekolah (SMP)	%	1/125	1/97	77.6
13	Rasio Guru/Murid	%	1:31	1:29	93.54
14	Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia Sekolah (SD)	%	1/162	1/88	54.32
15	Sekolah SD/Mi kondisi bangunan baik	ruang	1666	1656	99.40
16	Sekolah SMP/MTs kondisi bangunan baik	ruang	320	321	100.31
17	Jumlah kelompok belajar PAUD	Klpk.	150	139	92.66
18	Angka Putus Sekolah SD	%	0.25	0.20	80
19	Angka Putus Sekolah SMP	%	0.20	0.19	95
20	Angka Kelulusan SD	%	100	99.45	99.45
21	Angka Kelulusan SMP	%	100	99.52	99.52
22	Angka Melanjutkan SD ke SMP	%	100	94.35	94.35
23	Angka Melanjutkan SMP ke SMA	%	100	72.54	72.54
24	Pembangunan Perpustakaan	unit	30	30	100
25	Jumlah ruang kelas SD layak pakai	ruang	90	74	82.22
26	Jumlah ruang kelas SMP layak pakai	ruang	55	55	100
27	Tersedianya satuan pendidikan dalam jarak yang terjangkau dengan berjalan kaki yaitu maksimal 3 km untuk SD/MI dan 6 km untuk SMP/MTs dari kelompok permukiman permanen di daerah terpencil	%	100	100	100
28	Jumlah peserta didik dalam setiap rombel untuk SD/MI tidak melebihi 32 orang, dan untuk SMP/MTs tidak melebihi 36 orang	%	100	100	100
29	Di setiap SMP dan MTs tersedia ruang laboratorium IPA yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk 36 peserta didik dan minimal satu set peralatan praktik IPA untuk demonstrasi dan eksperimen peserta didik.	unit	1	1	100
30	Di setiap SD/MI dan SMP/MTs tersedia satu ruang guru yang dilengkapi dengan meja dan kursi untuk setiap orang guru, kepala sekolah dan staf kependidikan lainnya, dan di setiap SMP/MTs tersedia ruang kepala sekolah yang terpisah dari ruang guru.	unit	1	1	100
31	Di setiap SD/MI tersedia 1 orang guru untuk setiap 32 orang peserta didik, 6 orang guru untuk setiap satuan pendidikan dan untuk daerah khusus 4 orang guru untuk setiap satuan pendidikan	%	75	75	100
32	Di setiap SMP/MTs tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap mata pelajaran, dan untuk daerah khusus tersedia satu orang guru untuk setiap rumpun mata pelajaran	%	75	75	100
33	Setiap SD/MI menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh pemerintah mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik.	%	70	70	100
34	Setiap SMP/MTs menyediakan buku teks yang sudah	%	70	70	100

	ditetapkan kelayakannya oleh pemerintah mencakup semua mata pelajaran dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik.				
35	Setiap SD/MI memiliki 100 judul buku pengayaan dan 10 buku referensi, dan setiap SMP/MTs memiliki 200 judul buku pengayaan dan 20 buku referensi.	%	100	100	100
36	Setiap satuan pendidikan dengan proses pembelajaran 34 minggu per tahun	%	100	100	100
37	Setiap kepala sekolah yang melakukan supervisi kelas	%	100	100	100
38	Setiap guru menyampaikan laporan hasil evaluasi mata pelajaran serta hasil penilaian setiap peserta didik kepada kepala sekolah pada akhir semester dalam bentuk laporan hasil prestasi belajar peserta didik	%	100	100	100
39	Kepala sekolah atau Madrasah menyampaikan laporan hasil ulangan akhir semester (UAS) dan ulangan kenaikan kelas (UKK) serta ujian akhir (US/UN) kepada orang tua peserta didik dan menyampaikan rekapitulasinya kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau Kantor Kementerian Agama di Kabupaten/Kota pada setiap akhir semester	%	100	100	100
40	Setiap sekolah menerapkan prinsip MBS	%	100	100	100
41	Setiap sekolah bekerja 37,5 jam perminggu	%	100	100	100
42	Pemerintah kabupaten/kota memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan untuk membantu satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran yang efektif dan efisien	%	100	100	100
43	Penyelenggaraan Festival Seni Budaya	kegiatan	1	1	100
44	Sarana Penyelenggaraan Festival Seni Budaya	Unit	1	19	190
45	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	Situs	2	2	100

3. Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olah raga

Tabel 3.6
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 3
Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olah raga

No.	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019
						Target	Realisasi	
1.	Jumlah Kompetisi Olah Raga yang Diselenggarakan	2	3	2	3	1	1	100
	Rata-rata Capaian Kinerja, (%)	100	100	100	100			100

Dari tabel di atas menunjukan bahwa 1 indikator sasaran **Meningkatnya Partisipasi**

Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olah raga, 1 indikator sasaran tersebut mencapai target . Rata-rata Capaian kinerja Tahun 2019 sebanyak 1 Cabang Olahraga yang dipertandingkan yaitu pertandingan badminton antar kecamatan (9 Kecamatan) atau **100 %**, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun sebelumnya, yaitu tahun 2018 sebanyak **3** kompetisi, tahun 2017 sebanyak **2** kompetisi, tahun 2016 sebanyak **3** kompetisi, dan tahun 2015 sebanyak **2** kompetisi.

➤ Prosentase **Jumlah kompetisi olah raga yang diselenggarakan**; Nilai capaiannya diperoleh dari Realisasi capaian tahun 2019, sebesar **1** kompetisi, dibagikan dengan target

capain pada tahun yang sama sebanyak **1** kompetisis, dikalikan dengan 100 persen sama dengan **100 %** atau Baik.

Untuk mendukung tercapainya indikator Sasaran **Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olah raga**, Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur, tahun 2019 telah melaksanakan beberapa program dan kegiatan, sebagai berikut:

- Kegiatan Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan yang diwujudkan dengan kegiatan pelatihan PASKIBRAKA
- Kegiatan Pembangunan tembok pengaman, lapangan bola sebak di Mukun, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur.
- Pembangunan di bidang kepemudaan dan olah raga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan dan menumbuhkan budaya olah raga dan prestasi pada diri pemuda. Ada beberapa indikator yang menggambarkan capaian pembangunan di bidang kepemudaan dan olah raga di antaranya jumlah atlet berprestasi, jumlah wirausahawan muda, dll. Pembangunan kepemudaan dan olah raga di Kabupaten Manggarai Timur belum maksimal diintervensi, di bawah ini diperlihatkan capaian pembangunan di bidang kepemudaan dan olah raga di Kabupaten Manggarai Timur selama tahun 2015 - 2019.

Tabel; 3.6.1

Capaian Pembangunan di Bidang Kepemudaan dan Olah Raga di Kabupaten Manggarai Timur

No	Uraian	Tahun					Keterangan
		2015	2016	2017	2018	2019	
1.	Jumlah Organisasi Pemuda yang Aktif	3	4	4	4	5	OMK, OSIS, GMI, REMAS, KARANG TARUNA, KONI
2.	Jumlah cabang olah raga yang dibina	2	2	3	3	3	Volley Ball, Bola Kaki, dan Sepeda Dayung
3.	Jumlah atlet bersertifikat	-	-	-	9	9	9 orang atlet Sepeda Dayung
4.	Jumlah pelatih bersertifikat	-	-	-	6	6	6 orang Pelatih Football
5.	Jumlah sarana dan prasarana olahraga	-	-	-	143	143	Tersebar di berbagai tempat, (9 Kecamatan / 159 Desa / 17 Kelurahan)

Data tersebut di atas memperlihatkan bahwa jumlah organisasi pemuda yang aktif di Kabupaten Manggarai Timur dari tahun ke tahun cenderung stabil, selama tahun 2019 sebanyak 5 organisasi kepemudaan, yaitu Organisasi Muda Mudi Katolik (OMK), Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Pemuda Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT), Remaja Masjid (Remas) dan KONI. Pada tahun 2019 hanya ada 3 (tiga) cabang olah raga yang dibina, yaitu volley ball, bola kaki dan Sepeda Dayung. Sedangkan jumlah sarana dan prasarana olah raga di Kabupaten Manggarai Timur hingga tahun 2019 sebanyak 143 unit dan umumnya berupa lapangan football, volleyball, badminton dan takraw.

- Permasalahan; Pengembangan potensi olahraga berprestasi di Kabupaten Manggarai Timur masih sangat terbatas, hal ini karena masih adanya anggapan bahwa olahraga tidak menjamin masa depan generasi muda, serta kebijakan Nasionalpun yang belum mendukung sepenuhnya terhadap kesejahteraan para Atlet berprestasi. semangat generasi muda sebenarnya cukup baik, bila ada jaminan masa depan dan rangsangan dari pihak pemerintah atau swasta. Selain itu Organisasi Kepemudaan belum dibentuk dan dibina secara serius. Tidak adanya klub – klub olah raga yang professional sehingga bakat – bakat pemuda di bidang olah raga belum dibina secara maksimal dan professional.
- Solusi; Untuk mengatasi persoalan di atas Pemerintah daerah perlu mendorong masyarakat, dunia swasta dan pihak terkait lainnya untuk bersama – sama membangun olah raga di Daerah. Pemuda perlu dibimbing dan diberi pelatihan secara mendasar dan kontinyu dalam bidang Olah Raga dan Kepemimpinan; Perlu dibentuknya organisasi kepemudaan yang komprehensif dan professional.

4. Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan Bagi Masyarakat yang Bermutu, Merata dan Terjangkau

Tabel; 3.7
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 4
 Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan
 Bagi Masyarakat yang Bermutu, Merata dan Terjangkau

No .	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
						Target	Realisasi	
1.	Angka Usia Harapan Hidup		67,39	67,40	68,00	68,00	67,05	98,60
	Rata-rata Capaian Kinerja, (%)		99,03	99,41	99,52			98,60

Dari tabel di atas menunjukan bahwa 1 indikator sasaran **Angka Usia Harapan Hidup**, 1 indikator sasaran tersebut belum mencapai target yaitu dari terget angka usia harapan hidup 68 tahun, realisasi 67,05 tahun atau 98,60%.

Rata-rata Capaian kinerja Tahun 2019 sebesar **98,60%** atau kategori Baik, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun sebelumnya, yaitu 2018 sebanyak **99,52%**, tahun 2017 sebanyak **99,41%**, tahun 2016 sebanyak **99,03%**.

- Prosentase Capaian Kinerja Angka Usia Harapan Hidup tahun 2019, Nilainya diperoleh dari Nilai Capaian kinerja tahun 2019 sebesar **67,05** tahun dibagikan dengan target pada tahun yang sama sebesar 68 tahun dikalikan dengan seratus persen sama dengan **98,60 %**. Atau kategori Baik.
- ✚ Indikator ini belum mencapai target angka usia harapan hidup karena rata-rata kematian di pra usia lanjut, hal ini disebabkan oleh penyakit yang banyak menimbulkan kematian, seperti penyakit menular (diare, TB, DBD, dll). Dan kematian tertinggi disebabkan oleh penyakit tidak/ menular (hipertensi, penyakit jantung dan pembuluh darah dan penyakit anemia) serta status gizi masyarakat baik itu Gizi lebih dan Gizi kurang.
- ✚ Solusi; untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya asupan gizi yang baik untuk mengurangi timbulnya penyakit yang menurunkan fungsi tubuh.

5. Menurunnya Kematian Ibu Baru Melahirkan dan Anak Baru Lahir

Tabel; 3.8
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 5
 Menurunnya Kematian Ibu Baru Melahirkan dan Anak Baru Lahir

NO.	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019
						Target	Realisasi	
1.	Angka Kematian Ibu per 100.000KH	0,15	0,21	0,19	0,17	0,16	0,19	87,10
2.	Angka Kematian Bayi per 1.000KH	8,49	8,17	8,17	8,10	9,20	9,53	96,54
3.	Angka Kematian Balita per 1.000KH	1,5	0,55	2,41	0,30	0,64	0,18	72,52
	Rata-rata Capaian Kinerja	81,93	83,65	83,14	91,02			85,38

Dari tabel di atas menunjukan bahwa dari 3 indikator sasaran **Menurunnya Kematian Ibu Baru Melahirkan dan Anak Baru Lahir**, 3 indikator sasaran belum mencapai target.

Rata-rata Capaian kinerja Tahun 2019 sebesar **85,38 %**, atau kategori Baik, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun sebelumnya 2018 sebesar **91,02 %**.atau kategori Baik.

- Persentase **Angka Kematian Ibu per 100.000KH**; Nilai capaiannya diperoleh dari Realisasi capaian sebesar **0,19% (186/100.000)** dibagikan dengan target capain sebesar **0,16% (162/100.000)**, dikalikan dengan seratus persen, sama dengan **87,10 %** atau kategori Baik .Angka Kematian Ibu 186/100.000 KH (10 kasus dari 5.350 Kelahiran Hidup)dari target 162/100.000 KH dan capaian kinerja **87,10 %** dengan penyebab

kematian ibu yaitu; pendarahan pasca persalinan, kelainan jantung, partus lama dan pendarahan setelah operasi Caesar.

- Persentase **Angka Kematian Bayi**; Nilainya diperoleh dari realisasi kematian bayi sebesar **9,53/1.000 KH** (51 kasus dari 5.350 Kelahiran Hidup) dari target **9,5/1.000 KH** dan capaian kinerja sangat rendah yaitu **96,54 %** dengan penyebab kematian bayi, Program dan kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah : Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan, Upaya Kesehatan Masyarakat, dan program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular (kegiatan : Pengandaan Vaksin Menular dan Peningkatan Imunisasi).
- Prosentase **Angka Kematian balita** tahun 2019; Nilainya diperoleh dengan menggunakan rumus realisasi **0,18/1.000 KH** (1 kasus kematian balita dari **5.350** kelahiran hidup) dikurangi Realisasi kurang rencana, dibagikan dengan rencana/ target **0,65/1.000 KH** sama dengan **72,52 %**, dibanding dengan tahun 2018 realisasi **2,41/1.000 KH** (**13** kasus kematian balita dari **5.381** kelahiran hidup) dari target **0,64/1.000 KH** dengan capaian kinerja **26,97%** dan tahun 2018 realisasi **0,3/1.000 KH** (2 kasus kematian bayi dari **5.295** Kelahiran Hidup) dari target **0,65/1.000 KH** dengan capaian kinerja **216,6%**. terjadi peingkatan capaian kinerja di tahun 2019 dengan menunjukan penurunan 1 (satu) kasus kematian balita.
 - ✚ Permaslahan; beberapa penyebab sehingga masih tingginya angka kematian Ibu di kabupaten Manggarai Timur adalah: Pendataan ibu hamil resiko tinggi masih rendah, Penyakit yang menyertai ibu hamil misalnya, TBC,KEK, anemia, dan lain sebagainya sehingga menyebabkan komplikasi Neonatus, Kurangnya kerja sama dengan kader dan tokoh masyarakat untuk penangan ibu hamil resiko tinggi, Kurangnya pengetahuan ibu untuk mencari tahu tentang makanan yang bergizi tetapi terjangkau, Akses ibu hamil ke fasilitas pelayanan kesehatan masih sulit, dan kepercayaan ibu hamil terhadap dukun masih tinggi.

Beberapa program dan kegiatan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Timur dalam rangka menunjang pencapaian sasaran **Menurunnya Kematian Ibu Baru Melahirkan dan Anak Baru Lahir** adalah sebagaimana yang terdapat dalam tabel berikut:

Tabel;3.8.1

Capaian Kinerja program dan kegiatan dalam mendukung Indikator Kinerja Utama
bidang kesehatan di Kabupaten Manggarai Timur tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2019		
				Target	Realisasi	%
1	2	3	4	7	8	9
1.	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	68,00	67,05	98,60
		* Angka kelangsungan hidup bayi	Rasio	994	953	95,87
		* Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	%	100	26,26	26,26
		* Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	10	4,36	43,6
		* Cakupan penemuan dan penanganan Acute Flaccid Paralysis (AFP) rate/100.000 penduduk < 15 Tahun	%	100	100	100
		* Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit diare	%	100	100	100
		* Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100	100	100
		* Persentase Orang dengan TB mendapat pelayanan TB sesuai Standar	%	100	100	100
		* Cakupan desa/kelurahan KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	%	100	100	100
		* Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kab/Kota	%	10	0	0
		* Rasio rumah sakit per satuan penduduk	‰	0,004(1 unit)	0	0
		* Rasio Puskesmas, poliklinik, pustu, poskesdes per satuan penduduk (1.000 pddk)	‰	0,57(170 Faskes)	0,56	98,24
		* Rasio Tenaga medis persatuan penduduk (per 1.000)	‰	0,16(49 dokter, 1 dok :5.942 Pddk)	0,05	31,25
		* Rasio Tenaga kesehatan per satuan penduduk (1.000 Penduduk)	‰	5,4	4,95	91,6
		* Cakupan Puskesmas Per Kecamatan	%	100	322	322
		* Cakupan puskesmas pembantu per desa	‰	27	23,29	86,25
		* Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	96,22	96,22
		* Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapat skrining kesehatan sesuai standar	%	75	4,80	6,4
		* Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapat skrining kesehatan sesuai standar	%	80	32,32	40,4
		* Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	70	3,77	5,38
		* Persentase penyandang DM yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	70	6,48	9,25
		* Persentase ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) berat yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	70	4,81	6,87
		* Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	%	80	100	125
		Persentase Balita Gizi Buruk	%	0,22	0,30	73,33
		* Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	%	100	100	100

		*	Cakupan pemberian makanan Pendamping ASI pada bayi Usia 6-24 bulan keluarga miskin	%	100	100	100
		*	Rasio Posyandu per satuan Balita	%	22	21,5	97,72
		*	Cakupan Penemuan dan penanganan penderita pneumonia balita	%	100	100	100
		*	Cakupan Balita Gizi Kurang	%	≤14	1,52	921
2.	Menurunnya kematian ibu baru melahirkan dan anak baru lahir	Angka kematian ibu per 100.000 KH			Rasio	162/100.00 KH	186/100.00 KH
		*	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	97	95,28	98,22
		*	Persentase ibu hamil mendapat pelayanan ibu hamil	%	95	80,19	84,41
		*	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	%	100	95,4	95,4
		*	Cakupan pelayanan ibu nifas	%	100	95,41	95,41
		*	Cakupan Komplikasi Kebidanan	%	80	87,69	109,61
		*	Cakupan peserta KB Aktif	%	70	66,27	94,67
		Angka Kematian Bayi per 1.000 KH			Rasio	9,2/1.000 KH	9,53/1.000 KH
		*	Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	%	80	58	72,5
		*	Persentase bayi baru lahir mendapat pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	100	99,06	99,06
		Angka kematian Balita per 1.000 KH			Rasio	0,64/1.000 KH	0,18/1.000 KH
		*	Cakupan desa/kelurahan Universal Child immunization	%	100	88,63	88,63
		*	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	90	77,99	86,65
		Rata-rata Capaian Kinerja					102,13

Data di atas menerangkan bahwa Rata-rata capaian Kinerja Dinas Kesehatan kabupaten Manggarai Timur tahun 2019 adalah **102,13 %** dari 46 indikator kinerja terdapat 5 Indikator yaitu : Angka Usia Harapan Hidup, Persentase Balita Gizi Buruk, Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita , dan 41 Indikator kinerja turunan. Dari **45** indikator kinerja yang diukur terdapat **30** Indikator kinerja yang mencapai target lebih dari 65 % dan 5 (lima) indikator melebihi target, serta 11(sebelas) indikator kinerja dengan capaia kinerja dibawah **65%**.

➤ **Indikator kinerja yang mencapai target dan melebihi target:**

- Angka kelangsungan hidup bayi dengan target **994** realisasi **953** (51 kasus kematian bayi dari **5.350** kelahiran hidup) dan capaian kinerja **95,87%**. Indikator ini menunjukan bahwa dalam setiap 1000 kelahiran hidup terdapat **953** bayi yang tingkat kemungkinan (probabilitas) dapat hidup sampai dengan usia 1 tahun. Jika

dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 yaitu **996,68** capaian indikator ini lebih rendah dan dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu **813** (43 kasus kematian bayi dari **5295** KH) capaian indikator ini lebih tinggi, walaupun ada peningkatan jumlah kasus kematian tetapi ada perbedaan pada jumlah kelahiran hidup dimana jumlah kelahiran hidup tahun 2019 lebih banyak yaitu **5.350** kelahiran hidup dan tahun 2018 lebih sedikit yaitu **5.295** kelahiran hidup. Capaian indikator ini meningkat disebabkan semakin meningkatnya jumlah kelahiran hidup.

- ↳ Cakupan penemuan dan penanganan Acute Flacid Paralysis (AFP) rate /100.000 penduduk dengan target 100% realisasi 100% dan capaian kinerja 100 %. Indikator ini 3 tahun berturut-turut telah mencapai target dan menunjukan bahwa Kabupaten Manggarai Timur bebas dari Polio atau penyakit lumpuh layu.
- ↳ Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit diare dengan target 100% realisasi 100% dan capaian kinerja 100%, indikator ini telah mencapai target , dari 2.584 penderita diare yang ditemukan semuanya di tangani dengan pelayanan sesuai standar pelayanan minimal. Capain kinerja tahun 2019 ini sama seperti tahun 2017 dan tahun 2018 dengan capaian kinerja 100 %.
- ↳ Cakupan penemuan dan penanganan penderita DBD dengan target 100 % realisasi 100% dan capaian kinerja 100%, dari 147 penderita DBD yang ditemukan semuanya ditangani dengan pelayanan sesuai standar pelayanan minimal dan tidak terdapat kematian akibat DBD. Indikator ini telah mencapai target yang sama seperti tahun 2017 dan 2018. Tingginya kasus DBD ditahun 2019 terjadi pada awal tahun 2019 sekitar Januari sampai dengan Februari disebabkan oleh virius dangue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti* atau *aedes albopictus* akibat curah hujan yang sangat tinggi sehingga kondisi lingkungan yang mendukung untuk hidupnya nyamuk *aedes aegeypti* atau *aedes albopictus*.
- ↳ Persentase Orang dengan TB mendapat pelayanan TB sesuai standar dengan target 100% realisasi 100% dan capaian kinerja 100 %, dari 199 penderita TB yang sudah terkonfirmasi dengan laboratorium semuanya ditangani sesuai standar pengobatan TB. Jika dibandingkan dengan capaian 2 tahun sebelum capaian realisasi sama yaitu 100%.
- ↳ Cakupan desa/kelurahan KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi dengan target 100%, realisasi 100%, dan capaian kinerja 100 %, jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018 capaian kinerja sama yaitu 100%. Indikator ini menunjukan bahwa tidak terjadinya KLB selama 3 tahun terakhir.

- ⌚ Rasio puskesmas, poliklinik, pustu, poskesdes, per satuan penduduk dengan target 0,57 % (170 faskes) realisasi 0,56 % (162 faskes) dengan capaian kinerja 98,24%. Indikator ini menunjukan bahwa Terdapat 29 puskesmas, 5 poliklinik, 41 pustu dan 87 poskesdes, indikator ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018. Peningkatan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan tersebut menggambarkan upaya pemerintah dalam pemenuhan akses terhadap pelayanan kesehatan primer.
- ⌚ Rasio tenaga kesehatan persatuan penduduk (1.000 Penduduk) dengan target 5,4% realisasi 4,95% (1.423 tenaga kesehatan, 1: 201 penduduk) dengan capaian kinerja 91,6%. Jika dibandingkan dengan realisasi capaian tahun 2017 lebih rendah yaitu 5,3% (1.315 tenaga kesehatan) dan realisasi capaian 2018 lebih rendah juga yaitu 4,93% (1.398 tenaga kesehatan).
- ⌚ Cakupan puskesmas perkecamatan dengan target 100% realisasi 322 % (29 Puskesmas) capaian kinerja 322% . jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 dan tahun 2018 sama yaitu 322%. Capaian kinerja indikator ini menunjukan bahwa rasio puskesmas per kecamatan lebih dari target, karena idealnya Puskesmas terhadap kecamatan yaitu minimal 1 Puskesmas di 1 kecamatan. Untuk kabupaten Manggarai timur di setiap kecamatan dengan jumlah rata-rata 3 puskesmas setiap kecamatan dengan kecamatan puskesmas terbanyak pada kecamatan kota komba (5 Puskesmas), kecamatan Borong, Lamba Leda, dan Elar Selatan masing-masing dengan jumlah 4 puskesmas
- ⌚ Cakupan puskesmas pembantu per desa dengan target 27% realisasi 23,29% (41 Pustu) dan capaian kinerja 86,25%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian kinerja tahun 2017 dan tahun 2018 yaitu 22,7%, capaian indikator ini meningkat.
- ⌚ Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar dengan target 100% ralisasi 96,22% dan capaian kinerja 96,22. Indikator ini cendrung naik jika dibandingkan dengan tahun 2017 (50,5%) dan tahun 2018 (55,01 %).
- ⌚ Persentase Orang berisiko terinfeksi HIV mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar dengan target 80% realisasi 100% capaian kinerja 125 %. orang yang dengan resiko HIV yaitu ibu hamil, pasien TBC, pasien IMS, penjaja seks, Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL), Transgender/Waria, dan kelompok rentan yang mendapat pelayanan sesuai standar. dari jumlah estimasi orang berisiko HIV yang ada di Kabupaten Manggarai Timur terdapat 19 kasus HIV yang ditemukan di tahun 2019 dan mendapatkan akses layanan dan pengobatan serta ada 5 kematian akibat AIDS di tahun 2019. Capaian kinerja indikator ini meningkat

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 sebesar 80% (10 Kasus HIV dengan jumlah kematian akibat AIDS ada 5 kasus) dan 2018 80% (29 Kasus HIV dengan jumlah kematian akibat AIDS ada 6 kasus). HIV merupakan penyakit menular yang disebabkan infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV) yang menyerang system kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lainnya. HIV dapat ditularkan melalui hubungan sex, transfuse darah, penggunaan jarum suntik bergantian dan penularan dari ibu ke anak (perinatal).

- ↳ Persentase balita gizi buruk dengan target 0,22% realisasi 0,30% (69 kasus gizi buruk) dan capaian kinerja sebesar 73,33%. Jika dibandingkan dengan realisasi capaian kinerja tahun 2017 yaitu 0,4% (94 Kasus Gizi buruk) capaian indikator ini lebih rendah dan lebih tinggi bila dibandingkan dengan capaian tahun 2018 yaitu 0,32% (77 kasus gizi buruk).
- ↳ Cakupan balita gizi buruk yang mendapat perawatan dari target 100% realisasi 100% dengan capaian kinerja 100%, indikator ini menunjukkan bahwa semua balita gizi buruk yang ditemukan yaitu 69 Kasus ditangani sesuai standar pelayanan minimal. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018 capaian kinerja sama yaitu 100%.
- ↳ Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada usia 6-24 bulan keluarga miskin dari target 100% realisasi 100%. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018 capaian kinerja yang sama yaitu 100%.
- ↳ Rasio posyandu persatuan balita dengan target 22% realisasi 21,51% dengan capaian kinerja 97,77%. Terdapat 559 posyandu dengan jumlah balita 25.981 (1 posyandu : 46 balita), capaian realisasi ini cenderung meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2019.
- ↳ Cakupan penemuan dan penanganan penderita pneumonia balita dari target 100% realisasi 100% dan capaian kinerja 100%. Sebanyak 17 penderita pneumonia balita yang ditemukan semuanya ditangani sesuai standar pelayanan minimal. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 dan tahun 2018 , tingkat capaian indikator ini sama yaitu 100%.
- ↳ Cakupan balita gizi kurang target \leq 14% realisasi 1,52% dengan capaian kinerja 921%, indikator ini jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 yaitu 1,60% (373 kasus gizi buruk dari 23.301 balita yang ditimbang) capaian indikator ini menurun 29 kasus, dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 menunjukan

adanya kenaikan jumlah gizi kurang yaitu 289 kasus gizi kurang dari 23.486 balita yang ditimbang atau 1,23% naik 55 kasus menjadi 344 (1,52%) kasus gizi kurang di tahun 2019, namun indikator ini tetap berhasil karena realisasi masih jauh dibawah target $\leq 14\%$.

- ↳ Angka Kematian Ibu dengan target 162/100.000 KH, realisasi 186/100.000 KH dan capaian kinerja 87,09%, selama tahun 2019 terdapat 10 kasus kematian ibu dari 3.350 kelahiran hidup, jika indikator dibandingkan dengan capaian tahun 2017 (11 kasus kematian) capaian indikator ini lebih tinggi dan 2018 (9 kasus kematian) capaian indikator ini lebih tinggi dengan adanya peningkatan 1 kasus kematian ibu.
- ↳ Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan dengan target 97% realisasi 95,28% dan capaian kinerja 98,22%. Jumlah seluruh ibu bersalin selama tahun 2019 yaitu 5.432 ibu, yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sebanyak 5.176 ibu, ada 256 ibu yang melahirkan tanpa bantuan tenaga kesehatan atau bidan. Jika dibandingkan dengan capaian 2017 yaitu 91% (4.963 ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan dari jumlah seluruh ibu bersalin 5.447) dan tahun 2018 yaitu 94% (5.051 ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan dari jumlah seluruh ibu bersalin 5.371) capaian indikator ini meningkat.
- ↳ Persentase ibu hamil mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil dengan target 95% realisasi 80,19% dan capaian kinerja 84,41%. Jumlah seluruh ibu hamil selama tahun 2019 sebanyak 7.240, yang mendapat pelayanan ibu hamil sesuai standar adalah 5.806 ibu hamil. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 yaitu 98,3% (6.910 ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil dari jumlah seluruh ibu hamil 7.027) capaian indikator ini lebih rendah dan tahun 2018 yaitu 58,38% (4.997 ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil dari jumlah seluruh ibu hamil 8.565) capaian indikator ini lebih tinggi dan menunjukkan adanya peningkatan pelayanan ibu hamil di fasilitas kesehatan sesuai standar pelayanan minimal seperti penimbangan berat badan, imunisasi, toksoid, difteri, pengukuran tekanan darah tinggi, pemberian tablet tambah darah, dan pelayanan tes laboratorium wajib bagi ibu hamil (tes hemoglobin darah/Hb, protein urin, HIV, dan sipilis).
- ↳ Persentase ibu bersalin mendapat pelayanan persalinan dengan target 100% realisasi 95,4% dan capaian kinerja 95,4%. Dari jumlah 5.409 ibu bersalin selama tahun 2019 yang mendapat pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan sebanyak 5.161 ibu bersalin. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 yaitu 91,6%

(4.991 ibu bersalin yang mendapat pelayanan persalinan dari jumlah seluruh ibu bersalin 5.447) dan realisasi tahun 2018 yaitu 90,4% (4.859 ibu bersalin yang mendapat pelayanan persalinan dari jumlah seluruh ibu bersalin 5.371) capaian indikator ini lebih tinggi, hal ini menunjukan bahwa adanya peningkatan pelayanan kesehatan ibu bersalin yang di tolong oleh tenaga kesehatan dan dilakukan di fasilitas kesehatan.

- ↳ Cakupan pelayanan ibu nifas dengan target 100% realisasi 95,41% dan capaian kinerja 95,41%.. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 yaitu 62% capaian indikator ini lebih tinggi, dan capaian tahun 2018 yaitu 96,73% capaian indikator ini sedikit menurun. Hal ini disebabkan dari total seluruh ibu nifas tahun 2019 5.442, dan melakukan kunjungan nifas sampai 3 kali sebanyak 4.981, sedangkan 461 ibu nifas lainnya hanya melakukan kunjungan 1 kali dan 2 kali saja.
- ↳ Cakupan komplikasi kebidanan dengan target 80% realisasi 87,69% dan capaian kinerja 109,61. Jika dibandingkan dengan capaian realisasi tahun 2017 yaitu 53,4% capaian indikator ini lebih tinggi dan tahun 2018 yaitu 90,4% capaian indikator ini menurun. Hal ini disebabkan dari jumlah seluruh ibu hamil yang komplikasi 1.170 ibu yang mendapat penanganan secara definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan adalah sebesar 1.026 ibu.
- ↳ Cakupan peserta KB aktif dengan target 70% realisasi 66,27% dan capaian kinerja 94,67%, dari 53.286 Pasangan usia subur (PUS) yang menjadi peserta aktif sebanyak 35.317 Pasangan Usia subur. Capaian ini lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018 yaitu 74,59 dan lebih tinggi dari capaian tahun 2017 yaitu 69%. Hal ini menunjukan adanya peningkatan kesadaran masyarakat khususnya pasangan usia subur untuk menggunakan alat kontrasepsi sebagai alat untuk mengatur jarak kehamilan dan terencana dan ketersediaan sarana informasi serta sarana pelayanan kesehatan reproduksi yang aman, bermutu, dan terjangkau masyarakat. Pasangan usia subur bias mendapatkan pelayanan kontrasepsi ditempat-tempat yang melayani program KB.
- ↳ Angka kematian bayi per 1.000 KH Kelahiran Hidup) dengan target 9,2/1.000 KH realisasi 9,53/1.000 Kelahiran hidup realisasi 96, 53 % , yang artinya setiap 1.000 kelahiran terdapat 9 aau 10 bayi yang meninggal. Jumlah kematian bayi tahun 2019 yaitu 51 kasus, capaian kinerja indikator ini menurun dibanding dengan tahun 2017 8,17/ 1.000 KH (44 kasus dari 5381 Kelahiran Hidup) dan 2018 yaitu 8,4/1.000 Kh (43 Kasus dari 5.295 Kelahiran Hidup).

- ↳ Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani dengan target 80 % realisasi 58% dan capain kinerja 75, 5%, dari 133 neonatal dengan komplikasi ada 77 neonatal dengan komplikasi yang ditangani sesuai standar. Jika dibandingkan dengan relisasi tahun 2017 yaitu 86,8% capaian indikator ini lebih rendah dan realisasi capaian tahun 2018 yaitu 10,16% capaian indikator ini lebih tinggi. Hal ini disebabkan adanya peningkatan kunjungan bayi baru lahir yang mengalami komplikasi pada masa 6 jam sampai dengan usia 28 hari setelah kelahiran sesuai standar. Cakupan kunjungan neonatal dengan komplikasi yang ditangani adalah neonates yang dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Neonates dengan komplikasi seperti asfiksia, hipotermia, infeksi, trauma lahir dan BBLR.
- ↳ Persentase bayi baru lahir mendapat pelayanan kesehatan bayi baru lahir dengan target 100% realisasi 99,06 %. Jika dibandingkan dengan capaian realisasi tahun 2017 yaitu 93% dan tahun 2018 yaitu 96,6% capaian indikator ini lebih tinggi. Hal ini disebabkan kunjungan meningkatnya kunjungan pertama bayi baru lahir dari masa 6 jam sampai 48 jam, dan pada tahun 2019 jumlah bayi baru lahir yang mendapat pelayanan kesehatan bayi baru lahir sebanyak 5.014 bayi dari jumlah seluruh kelahiran hidup 5.350 bayi.
- ↳ Angka kematian balita target 0,64/1.000 KH realisasi 0,18/1.000 KH dengan capaian kinerja 355%, indikator ini terjadi penurunan kasus kematian bayi, tahun 2018 terdapat 2 kasus kematian balita di tahun 2019 terdapat 1 kasus kematian balita dengan penyebab kematian balita adalah penyakit lainnya (infeksi usus). Jika dibandikan dengan realisasi capaian tahun 2017 0,65/1.000 KH (2 balita dari 5.295 kelahiran hidup) dan realisasi tahun 2018 yaitu 2,41 (13 balita dari 5.381 kelahiran hidup) capaian indikator ini lebih tinggi. Hal ini disebabkan adanya peningkatan cakupan desa UCI dan pelayanan kesehatan balita
- ↳ Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) dengan target 100% realisasi 88,63% dan capaian kinerja 88,63%, ada 156 desa UCI dari total 176 desa/kelurahan selama tahun 2018. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 yaitu 73,86% (130 desa UCI) dan tahun 2018 realisasi capaian yaitu 86,83% (152 desa UCI) capaian indikator ini lebih tinggi dengan adanya peningkatan jumlah desa/kelurahan UCI di tahun 2019 yaitu 156 desa dengan total seluruh bayi yang ada di wilayahnya mendapat imunisasi dasar lengkap. Hal ini menunjukan adanya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya imunisasi dan dukungan dari pemerintah setempat guna menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian

akibat beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi yaitu Tuberkulosis, difteri, pertussis (batuk rejan/batuk 100 hari), hepatitis B, polio dan campak.

⌚ Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar dengan target 90% realisasi 77,99% dan capaian kinerja 86,65%. Jika dibandingkan dengan realisasi capaian tahun 2017 yaitu 80,08% capaian indikator ini masih lebih rendah dan dibandingkan dengan realisasi capaian tahun 2018 yaitu 67,94% capaian indikator ini lebih tinggi. Jumlah seluruh balita tahun 2019 sebanyak 25.981 balita, dan yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar sebanyak 20.265 balita.

➤ **Indikator Kinerja dengan capaian kinerja rendah :**

- ⌚ Cakupan pelayanan dasar masyarakat miskin : realisasi 26,26 % dari target 100%, dan capaian kinerja 26,26%. Jika dibandingkan dengan realisasi capaian tahun 2017 lebih tinggi yaitu 30,50 dan tahun 2018 realisasi capaian sama yaitu 26,26%.
- ⌚ Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin: realisasi 4,36% dari target 10 %, dan capaian kinerja 43,6%. Jika dibandingkan dengan realisasi capaian tahun 2017 lebih rendah yaitu 0,21 dan tahun 2018 realisasi capaian sama yaitu 4,36%.
- ⌚ Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di kab/kota: realisasi 0% dari target 10%, dan capaian kinerja 0%. Jika dibandingkan dengan realisasi capaian tahun 2017 dan 2018 realisasi capaian sama yaitu 0 %.
- ⌚ Rasio tenaga Medis persatuan penduduk (per 1.000 penduduk) : target 0,16‰ (49 dokter, 1:5.924 pddk) realisasi 0,05‰ (15 dokter, 1:19.147 pddk), dan capaian kinerja 31,25%. Jika dibandingkan dengan realisasi capaian tahun 2017 sama yaitu 0,05‰ (15 dokter, 1:18.675 pddk) dan lebih tinggi realisasi capaian 2018 yaitu 0,07‰ (20 dokter, 1 :14.165).
- ⌚ Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapat skrining kesehatan sesuai standar : target 75% realisasi 4,80% dan capaian kinerja 6,4%. Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2017 maupun 2018, sebab indikator ini kegiatanya baru dijalankan pada tahun 2019, indikator ini merupakan indikator SPM sesuai Permenkes 43 tahun 2016.
- ⌚ Persentase warga negara usia 60 tahun Keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar dengan target 80% realisasi 32,32% dan capaian kinerja 40,4%. Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2017 maupun 2018, sebab

indikator ini kegiatanya baru dijalankan pada tahun 2019, indikator ini merupakan indikator SPM sesuai Permenkes 43 tahun 2016.

- ❖ Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dengan target 70% realisasi 3,77% dan capaian kinerja 5,38. Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2017, sebab indikator ini kegiatanya baru dijalankan pada tahun 2018 dan 2019, indikator ini merupakan indikator SPM sesuai Permenkes 43 tahun 2016. Pada tahun 2019 indikator ini realisasi capaian lebih rendah yaitu 1,7 % .
- ❖ Persentase penyandang Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan target dengan target 70% realisasi 6,48% dan capaian kinerja 9,25%. Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2017, sebab indikator ini kegiatanya baru dijalankan pada tahun 2018 dan 2019, indikator ini merupakan indikator SPM sesuai Permenkes 43 tahun 2016. Pada tahun 2019 indikator ini realisasi capaian lebih rendah yaitu 4,5 % .
- ❖ Persentase Orang Dengan gangguan Jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dengan target 70% realisasi 4,81% dan capaian kinerja 6,87%. Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2017, sebab indikator ini kegiatanya baru dijalankan pada tahun 2018 dan 2019, indikator ini merupakan indikator SPM sesuai Permenkes 43 tahun 2016. Pada tahun 2019 indikator ini realisasi capaian lebih rendah yaitu 3,1 % .
- ❖ Cakupan Inspeksi Rumah Sehat yang memenuhi syarat lingkungan dengan target 100% realisasi 38,01% dan capaian kinerja 38,01. Dibandingkan realiasi capaian tahun 2017 dan 2018 realiasi capaian lebih tinggi yaitu 71,30%.

6. Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Melalui Promosi, Pemberdayaan dan Penyehatan Lingkungan

Tabel ; 3.9

Analisis Pencapaian Sasaran Startegis 6

Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Melalui Promosi,
Pemberdayaan dan Penyehatan Lingkungan

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
						Target	Realisasi	
1.	Persentase Desa Siaga Aktif dalam pemberantasan penyakit	30,68	32,49	39,62	39,62	50	39,62	79,24
	Rata-rata Capain Kinerja, (%)	68,90	71,30	85,30	90,23			79,24

Dari tabel di atas menunjukan bahwa dari 1 indikator sasaran **Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Melalui Promosi, Pemberdayaan dan Penyehatan Lingkungan**, 1 indikator sasaran tidak mencapai target.

Rata-rata Capaian kinerja Tahun 2019 sebesar **79,24 %**, atau kategori Baik, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun sebelumnya 2018 sebesar **90,23 %**.

- Persentase capaian kinerja Desa Siaga Aktif dalam pemberantasan penyakit, Nilaianya diperoleh dari Realisasi Desa siaga aktif tahun 2019 sebanyak **39,62** Desa, dibagikan dengan target desa siaga aktif dalam tahun yang sama sebanyak **50** desa, dikalikan dengan seratus persen, sama dengan **79,24 %** atau kategori Baik.
 - ✚ Cakupan desa siaga yang dibentuk dengan target 50% relisasi 39,62% dan capaian kinerja sebesar 79,24%. Sebanyak 63 desa siaga yang sudah dibentuk dari 176 desa/kelurahan. Jika dibandingkan dengan realisasi capaian tahun 2017 dan 2018 sama yaitu 39,2%, karena selama tiga tahun terakhir tidak ada kegiatan pembentukan desa siaga baru. Hal ini disebabkan tidak tersedianya anggaran untuk pembentukan desa siaga baru.
 - ✚ Cakupan desa siaga aktif dengan target 100% realisasi 100% dengan capain kinerja 100% , dari 63 desa siaga yang dibentuk semuanya aktif . Jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018 capaian kineja sama yaitu 100%. Desa/kelurahan siaga dikatakan aktif jika penduduk dapat mengakses pelayanan dasar setiap hari, penduduknya dapat mengembangkan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) penduduk dapat memahami dan mengasi kedaruratan kesehatan, dan masyarakat menerapkan perilaku hidup bersih sehat (PHBS).
 - ✚ Persentase sampel air yang diperiksa dan memenuhi syarat dengan target 100% realisasi 67,21 % dan capaian kinerja 67,21%. Dari 122 sampel air yang diperiksa (pemerikasaan ecoli dan coliform) 82 sampel yang memenuhi syarat. Jika dibanding dengan realisasi capaian tahun 2017 dan 2018 yaitu 85,5% realisasi capaian indikator ini masih lebih rendah, hal ini disebabkan beberapa sumber air bersih tercemar akibat musim kekeringan selama tahun 2019.
 - ✚ Cakupan Inspeksi Rumah Sehat yang memenuhi syarat lingkungan dengan target 100% realisasi 38,01% dan capaian kinerja 38,01. Dibandingkan realiasi capaian tahun 2017 dan 2018 realisasi capaian lebih tinggi yaitu 71,30%.

7. Terkendalinya Jumlah Penduduk

Tabel ; 3.10
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 7
Terkendalinya Jumlah Penduduk

No	Indikator Sasaran	Capain Kinerja Tahun 2015	Capain Kinerja Tahun 2016	Capain Kinerja Tahun 2017	Capain Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capain Kinerja Tahun 2019 (%)
		Target	Realisasi					
1.	Persentase Peserta KB Aktif	71,95	80,74	76,14	79,03	33.219	41.600	125
	Rata-rata Capain Kinerja, (%)	71,95	80,74	76,14	79,03			125

Dari tabel di atas menunjukan bahwa dari 1 indikator sasaran **Terkendalinya Jumlah Penduduk**, 1 indikator sasaran tersebut melebihi target.

Rata-rata Capaian kinerja Tahun 2019 sebesar **125 %**, atau kategori Baik Sekali, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun sebelumnya 2018 sebesar **79,03%** atau kategori Baik.

- Persentase Peserta KB Aktif diperoleh dari Jumlah Peserta KB Aktif tahun 2019 sebesar **33.219** jiwa, dibagikan dengan Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) pada tahun yang sama sebesar **41.600** jiwa, di kalikan dengan seratus persen sama dengan **125 %**. Atau kategori Baik Sekali.
- ✚ Mengukur kesuksesan sasaran ini dapat dilihat dari beberapa indikator kinerja yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Target kinerja indikator Cakupan Pasangan Usia Subur menjadi peserta KB Aktif pada tahun 2019 adalah 60 %. Cakupan ini dihitung berdasarkan jumlah akseptor KB aktif yang ada dibandingkan dengan jumlah Pasangan Usia Subur riil pada periode yang sama. Capaian target kinerja indikator ini pada tahun 2017 adalah sebesar 76,13 % (33.624 akseptor KB aktif dari total PUS 44.161 PUS). Sedangkan capaian untuk tahun 2018 adalah sebesar 79 % (35.095 akseptor KB aktif dari total PUS 44.408 PUS) atau ada peningkatan sebesar 3 %. Selain itu jika diukur dari target kinerja 60 % maka realisasi atau capaian kinerja untuk indikator ini pada tahun 2018 adalah 131 %. Pencapaian indikator kinerja ini jika dibandingkan dengan target pada RPJMD Kabupaten Manggarai Timur 2014-2019 adalah pencapaain tahun 2018 sudah melebihi target akhir RPJMD yaitu 60 %.

Keberhasilan pencapaian kinerja indikator ini tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung terutama jumlah petugas lapangan dan kemampuan Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Manggarai Timur dalam memajemen PKB/PLKB secara optimal. Namun demikian di balik capaian kinerja yang baik persoalan yang berkaitan dengan indikator kinerja ini adalah masih rendahnya jumlah akseptor KB jangka panjang (MKJP) dan masih adanya DO yang mencapai 4.526 akseptor. Untuk mengatasi persoalan ini Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Manggarai Timur berupaya mengoptimalkan kerja kegiatan Tim Keluarga Berencana Keliling (TKBK) dengan menjadikan pelayanan akseptor MKJP sebagai prioritas. Selain itu selama tahun 2019 dilakukan Pemuktahiran data PUS khusus mencakup PUS by name, by address, by phone dan tanggal pelayanan. Hal ini menekan angka DO karena petugas lapangan mengetahui secara pasti waktu pelayanan ulangan. Hal ini mengurangi resiko Drop Out Peserta KB.

8. Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Tabel ; 3. 11
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 8
Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

No.	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
						Tareget	Realisasi	
1.	Persentase Kasus Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak	0,022	0,070	0,062	0,031	0,050	0,020	0,020 (250 %)
	Rata-rata Capaian Kinerja (%)	90,34	91,07	99,05	103,21			250

Dari tabel di atas menunjukan bahwa dari 1 indikator sasaran **Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**, 1 indikator sasaran tersebut melebihi target. Hal ini diukur dari target kekerasan terhadap perempuan dan anak sebesar **0,050 %** dan realisasi tahun 2019 sebesar **0,020 %** atau turun **0,030 %**. dari target kasus kekerasan yang terjadi tahun 2019.

Rata-rata Capaian kinerja Tahun 2019 sebesar **250 %**, atau kategori Baik Sekali, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun sebelumnya 2018 sebesar **103,21%**.

- Persentase Kasus Perlindungan Perempuan dan perlindungan anak diperoleh dari Jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak tahun 2019 sebesar **14 kasus**, dibagikan

dengan Jumlah KK pada tahun yang sama sebesar **64.089 KK**, di kalikan dengan seratus persen sama dengan **0,020 %**. Atau turun **0,030 %** dari target **0,050 %** tahun 2019 sehingga capaian kinerja tahun 2019 sama dengan **250 %**. Hal ini menunjukan bahwa Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur berhasil mengurangi kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak dari tahun ke tahun bila dibandingan dengan target yang telah ditentukan setiap tahun.

- ✚ Keberhasilan indikator ini disebabkan oleh kompetensi dan kerja sama fasilitator pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Namun demikian selain keberhasilan juga terdapat persoalan yang dihadapi yakni adalah alokasi anggaran yang minim untuk kegiatan fasilitasi penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Jalan keluar untuk mengatasi persoalan tersebut adalah dengan melakukan advokasi untuk penambahan anggaran dan juga melakukan kordinasi dan komunikasi dengan Lembaga Swadaya Masyarakat terkait.
- ✚ Penyelesaian Pengaduan Perlindungan Perempuan dan Anak dari tindak kekerasan dengan target kinerja untuk tahun 2019 sebesar 100% Capaian indikator ini diukur dengan perhitungan jumlah kasus yang diselesaikan dibagi jumlah kasus yang dilaporkan dikalikan dengan 100. Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2018 adalah 100%, dimana dari 4 kasus yang dilaporkan semuanya diselesaikan. Capaian ini sama dengan capaian tahun 2019 kasus yang dilaporkan semuanya dapat ditangani oleh Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Manggarai Timur. Keberhasilan indikator ini disebabkan oleh kompetensi dan kerja sama fasilitator pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- ✚ Ratio KDRT dengan target kinerja pada tahun 2019 sebesar 0,06 %. Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2018 sebesar 0,015% dengan target capaian di tahun 2019 sebesar 0,05%. Cara perhitungan capaian indikator ini adalah jumlah kasus KDRT dibagi jumlah KK dikalikan dengan 100. Total kasus KDRT selama tahun 2019 sebanyak 10 kasus dengan total KK sebanyak 64.089 KK. Jadi, capaian kinerja indikator ini 0,015%. Jadi, Capaian Kinerja indikator ini dibandingkan dengan tahun 2018 tidak mengalami peningkatan. Jika dibandingkan dengan target RPJMD maka capaian kinerja indikator ini pada tahun 2019 .

9. Meningkatnya Pemahaman Anggota Keluarga Terhadap Bahaya Narkoba

Tabel ; 3.12
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 9
Meningkatnya Pemahaman Anggota Keluarga Terhadap Bahaya Narkoba

No.	Indikator Sasaran	Capaian Kierja Tahun 2015	Capaian Kierja Tahun 2016	Capaian Kierja Tahun 2017	Capaian Kierja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kierja Tahun 2019
						Target	Realisasi	
1.	Jumlah Media Penyebaran Informasi Penanggulangan Bahaya Narkoba	1	1	3	3	3	3	100
	Rata-rata Capain Kinerja, (%)	100	100	100	100			100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 1 indikator sasaran **Meningkatnya Pemahaman Anggota Keluarga Terhadap Bahaya Narkoba**, 1 indikator sasaran tersebut mencapai target.

Rata-rata Capaian kinerja Tahun 2019 sebesar **100 %**, tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun sebelumnya 2018 sebesar **100 %**. Atau kategori Baik sekali.

- Persentase kinerja Jumlah Media Penyebaran Informasi Penanggulangan Bahaya Narkoba, Nilainya diperoleh dari Jumlah media yang tersebar tahun 2019 sebanyak 3 paket, dibagikan target pada tahun yang sama sebanyak 3 paket, dikalikan dengan seratus persen, sama dengan **100 %**;
- Mengukur kesuksesan sasaran ini dapat dilihat dari Peran media informasi dalam upaya penanggulangan Narkoba dan HIV/AIDS. Jumlah sosialisasi Lewat Media Masa, Baliho, Stiker, Spanduk, Kalender yang tersedia. Target yang direncanakan yaitu 1 paket dengan rincian Spanduk 9, sosialisasi radio 5 bulan. Telah dijalankan sesuai dengan target yang di rencanakan, dengan demikian tingkat capaian kinerja dari kegiatan ini sebesar 100 %.;
- Jumlah remaja siswa/i (SLTP/SLTA) yang memperoleh pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, PMS, termasuk HIV/AIDS dengan target awal sebanyak 3.150 siswa/i yang tersebar pada 63 sekolah SLTP/ SLTA di Kabupaten Manggarai Timur telah dilaksanakan. Hasil yang dicapai yaitu meningkatnya pengetahuan remaja (Siswa/i) tentang pengaruh bahaya penyalahgunaan narkoba, PMS termasuk HIV/AIDS. Dari target 3.150 siswa yang direncanakan, jumlah siswa/i yang berhasil memperoleh pengetahuan Penanggulangan Bahaya Narkoba PMS termasuk HIV/AIDS berjumlah **3.200** siswa/i yang berada di **63** sekolah yang tersebar di seluruh Kabupaten Manggarai Timur. Dengan demikian capaian Kinerja dari kegiatan ini sebesar 101 %;

- ✚ Penyuluhan Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba, PMS termasuk HIV/AIDS bagi Calon Tenaga Kerja. Jumlah calon tenaga kerja yang memperoleh pembekalan pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, PMS, termasuk HIV/AIDS. Dilaksanakan di 9 Kecamatan di Kabupaten Manggarai Timur, dengan target awal yang ditetapkan **200** Calon Tenaga Kerja. Target yang akan dijalankan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018 sebanyak 200 calon Tenaga Kerja yang berada di 9 (sembilan) Kecamatan. Kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan. Dengan demikian capaian kinerja sebesar 100 %;
- ✚ Jumlah tokoh masyarakat yang memperoleh pembekalan pengetahuan bahaya penyalahgunaan Narkoba, PMS, termasuk HIV/AIDS dengan target awal yang ditetapkan sebanyak **200** orang, telah dilaksanakan dengan jumlah realisasi sebanyak **150** orang. Hasil yang dicapai meningkatnya pemahaman tokoh masyarakat tentang kegiatan penyuluhan pencegahan/ penggunaan narkoba dan minuman keras. Dengan demikian capaian kinerja sebesar **75 %**;
- ✚ Tahun 2019 Badan Narkotika Kabupaten Manggarai Timur telah dihapus karena berdasarkan evaluasi kelembagaan Badan Narkotika belum layak dijadikan sebagai satu Perangkat Daerah karena kewenangannya sangat terbatas, sebagian besar kewenangan sudah diserahkan ke Pemerintahan Tingkat Provinsi. Hal tersebut di dukung dengan Peraturan Bupati Manggarai Timur Nomor 55 Tahun 2018 tentang pencabutan Peraturan Bupati Manggarai Timur Nomor 52 Tahun 2009 tentang Pembentukan Badan Narkotika Kabupaten Manggarai Timur. Serta Peraturan Bupati Manggarai Timur Nomor 56 Tahun 2018 tentang pencabutan Peraturan Bupati Manggarai Timur Nomor 53 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Harian Badan Narkotika Kabupaten Manggarai Timur.

10. Meningkatnya Perlindungan Sosial Bagi Masyarakat Miskin

Tabel ; 3.13
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 10
Meningkatnya Perlindungan Sosial Bagi Masyarakat Miskin

No.	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
						Target	Realisasi	
1.	Percentase PMKS Skala Kab./Kota yang menerima program Pemberdayaan Sosial melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) atau Kelompok Sosial Ekonomi Sejenis lainnya	25	25	25	75,57	33.520	25.603	76,38
	Rata-rata Capaian Kinerja, (%)	25	25	25	75,57			76,38

Dari tabel di atas menunjukan bahwa dari 1 indikator sasaran **Meningkatnya Perlindungan Sosial Bagi Masyarakat Miskin** 1 indikator sasaran tersebut mencapai tidak mencapai target.

Rata-rata Capaian kinerja Tahun 2019 sebesar **76,38 %**, atau kategori Baik, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun sebelumnya 2018 sebesar **75,57 %**.

- Persentase kinerja PMKS **Skala Kabupaten yang menerima program Pemberdayaan Sosial melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) atau Kelompok Sosial Ekonomi Sejenis lainnya**, Nilainya diperoleh dari Jumlah KK yang menerima bantuan tahun 2019 sebanyak **25.603** dibagikan dengan target pada tahun yang sama sebanyak **33.520**, dikalikan dengan seratus persen, sama dengan **76,38 %**; atau kategori Baik.
- Beberapa Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator Sasaran **Meningkatnya Perlindungan Sosial Bagi Masyarakat Miskin** di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019, adalah sebagaimana terlihat pada tabel berikut;

Tabel; 3.13.1

Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator Sasaran Meningkatnya Perlindungan Sosial Bagi Masyarakat Miskin Tahun 2019

Sasaran	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
Sasaran meningkatnya perlindungan sosial bagi masyarakat miskin	Percentase PMKS skala kabupaten/kota yang menerima program pemberdayaan sosial melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) atau kelompok sosial ekonomi sejenis lainnya	A Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya	634.740.000	622.171.850	98,02
		1 Peningkatan Kemampuan (capacity building) Petugas dan pendamping sosial pemberdayaan fakir miskin, KAT dan PMKS lainnya	444.926.000	433.476.850	97,43
		2 Pelatihan keterampilan berusaha bagi keluarga miskin	59.615.000	59.615.000	100
		3 Koordinasi pengelolaan beras sejahtera	130.199.000	129.080.000	99,14
		B Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial,	177.990.000	155.690.000	87,47
		1 Pelayanan dan perlindungan sosial, hukum bagi korban eksploitasi, perdagangan perempuan dan anak	28.130.000	28.105.000	99,91
		2 Penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa	149.860.000	127.585.000	85,14
		C Program Pembinaan para Penyandang Cacat dan Trauma	160.726.275	160.644.275	99,95
		1 Pemberian jaminan hidup bagi penyandang cacat dan lansia terlantar	160.726.275	160.644.275	99,95
		2 Pemberdayaan Taruna Siaga Bencana	144.159.600	144.159.600	100
		D Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	54.765.700	54.740.700	99,95
		1 Pembentukan dan pelantikan pengurus kelompok Karang Taruna	34.317.700	34.317.700	100
		2 Pendataan dan Inventarisasi lembaga-lembaga sosial	20.448.000	20.423.000	99,88
		Jumlah	1.650.130.800	1.599.750.150	96,95

11. Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan

Tabel; 3.14
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 11
Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
						Target	Realisasi	
1.	Rata-rata Jumlah Kelompok Binaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	343	352	1050	2.207	2.250	2.334	103,73
	Rata-rata Capaian Kinerja (%)	98,72	100	100	100			103,73

Dari tabel di atas menunjukan bahwa dari 1 indikator sasaran **Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan**, 1 indikator sasaran tersebut melampaui target.

Rata-rata Capaian kinerja Tahun 2019 sebesar **103,73 %**, atau kategori Baik Sekali, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun sebelumnya 2018 sebesar **100 %**. Atau kategori Baik.

- Presentase kinerja Rata –rata jumlah Kelompok Binaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Nilainya diperoleh dari akumulasi Jumlah kelompok yang dibina sampai dengan tahun 2019 sebesar **2.334** LPM dibagikan dengan target pada tahun yang sama sebesar **2,250** LPM, dikalikan dengan seratus persen ,sama dengan **103,73 %**; atau kategori Baik Sekali.
- Rata-rata jumlah kelompok binaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), ditargetkan pada setiap desa/kelurahan akan terdapat dua kelompok binaan yang didampingi secara intensif pada setiap tahun, sehingga akumulasi kelompok yang dibina sampai dengan tahun 2019 berjumlah **2.334** kelompok, jumlah ini merupakan akumulasi dari kelompok yang dibina pada setiap tahun dengan terget dua kelompok pada masing-masing desa/kelurahan, sehingga terjadi peningkatan jumlah kelompok yang dibina dari tahun ke tahun yaitu ditetapkan rata-rata sebanyak 353 kelompok setiap tahun pada setiap desa/kelurahan. Pada tahun 2017 terget kelompok yang dibina rata-rata 2 kelompok sehingga sampai dengan tahun 2017 sebanyak 1.056 Kelompok yang merupakan akumulasi kelompok yang dibina dari tahun –tahun sebelumnya. Dalam perhitungan pembagian rata-rata, maka kondisi awal RPJMD jumlah kelompok SPKP dan UEP berjumlah 1.465 kelompok, dalam perkembangan sebagai hasil dari pendampingan terhadap kelompok-kelompok yang ada maka sampai dengan tahun 2019 terdata sebanyak

2.334 Kelompok yang terdiri atas 2.207 Kelompok SPKP dan 127 kelompok UEP yang tersebar pada 176 wilayah desa/kelurahan di Kabupaten Manggarai Timur.

- ⊕ Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur menargetkan sampai dengan tahun 2019, terdapat 10 kelompok yang dibina, sehingga diharapkan akan terdapat 10 kelompok dikali 176 Desa/kelurahan sehingga berjumlah 1.760 Kelompok, termasuk 295 Kelompok baru dan tidak terhitung bagi 279 kelompok yang dinilai sudah mandiri, dari total kelompok sampai dengan kondisi terakhir sebanyak 2.334.
- ⊕ Swadaya Masyarakat terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat ditargetkan mencapai 100 % pada tahun 2019 dengan realisasi 100%, capaian sampai dengan tahun 2018 ditargetkan sebesar 80% dengan realisasi 100%.
- ⊕ Pemeliharaan Pasca Program Pemberdayaan Masyarakat, ditargetkan mencapai 100% , dalam pelaksanaan realisasi mencapai 100% pada tahun 2019, capaian sampai dengan tahun 2018 ditargetkan sebesar 80% dengan realisasi 100%.
- ⊕ Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Berprestasi, ditargetkan mencapai 100 % pada tahun 2019 dengan realisasi 93,71 sedangkan pada tahun 2018 ditergetkan terdapat 100 % LPM berprestasi dan terealisasi 100%.
- ⊕ Kegiatan Lomba Posyandu, telah dilaksanakan di 9 kecamatan (Kota Komba, Poco Ranaka, Poco Ranaka Timur, Sambi Rampas, Borong, Elar, Elar Selatan, Lamba Leda, Rana Mese) dengan 3 kategori posyandu yaitu Posyandu Madya, Purnama, Mandiri dengan hasil Dari hasil penilaian dari tim kabupaten Manggarai Timur berdasarkan 3 kategori tersebut terdapat 3 Kecamatan yang mendapat juara antara lain :
 1. *Kecamatan Sambi Rampas dengan kategori Posyandu Madya;*
 2. *Kecamatan Borong dengan kategori posyandu Purnama;*
 3. *Kecamatan Poco Ranaka dengan kategori posyandu Mandiri.*
- ⊕ Pelaksanaan program PKK yaitu meningkatnya keterlibatan perempuan dalam proses pembangunan di pedesaan. Rata-rata jumlah kelompok Binaan PKK ditargetkan akan terdapat 4 (empat) kelompok Binaan pada PKK Desa/Kelurahan pada tahun 2019, tahun 2018 sebanyak 4 (empat) Kelompok .
- ⊕ Pembentukan wilayah Desa Baru/Fasilitasi Pembentukan Desa Persiapan, target akan dibentuk melalui Peraturan Bupati sebanyak 50 Desa Baru/Persiapan pada tahun 2018, realisasi 0 %, sedangkan pada tahun 2019 telah dilaksanakan verifikasi administrasi dan Teknis terhadap 59 usulan pembentukan Desa dan dinyatakan layak sebanyak 50 Desa.
- ⊕ Dengan kenyataan ini, maka pencapaian ditahun 2019, dan ditahun-tahun selanjutnya diharapkan semakin meningkat melalui intervensi kebijakan dalam

setiap proses perencanaan di Desa, serta proses dan mekanisme perencanaan yang berkembang dalam masyarakat di desa.

- ✚ Keberhasilan pencapaian target dalam setiap satuan unit jika mengedapankan pengendalian internal. Diperlukan Suasana dan Kerjasama yang harmonis dalam mencapai sasaran dan tujuan. Keberhasilan pelaksanaan Program dan Kegiatan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur, lebih didukung oleh hal-hal sebagai berikut :
- ✚ Pada setiap wilayah desa terdapat Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa yang merupakan agen Pemberdayaan Masyarakat yang mulai tahun 2015 dikenal dengan sebutan Pendamping Lokal Desa (PLD).
- ✚ Adanya tenaga pendamping dalam memantau pelaksanaan kegiatan bantuan yang bersifat pemberdayaan dan teknis melalui keberadaan Tenaga Ahli (TA) di tingkat Kabupaten dan Pendamping Desa (PD) pada tingkat Kecamatan.
- ✚ Wilayah yang luas sudah terbagi menjadi 159 Desa dan 17 Kelurahan.
- ✚ Aparat menjadi semakin matang dan kompeten dalam pelaksanaan tugas dalam kapasitasnya sebagai koordinator dan fasilitator bagi desa dalam pelaksanaan amanat Undang Undang Tentang Desa dan berbagai peraturan pelaksanaan yang mengikutinya.
- ✚ Dukungan anggaran (*sharing budget*) dan komitmen yang kuat baik pusat, provinsi dan kabupaten kota dalam mendukung Pemberdayaan masyarakat dan Desa.

12. Terwujudnya Infrastruktur Jalan yang Berkualitas dan Merata

Tabel ; 3.15
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 12
Terwujudnya Infrastruktur Jalan yang Berkualitas dan Merata

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
						Target	Realisasi	
1.	Persentase Panjang Jaringan Jalan Kabupaten dalam Kondisi Baik	38,29	71,95	76,89	55,79	66,87	95,07	142,17
	Rata-rata Capaian Kinerja, (%)	79,14	100	100	87,95			142,17

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 indikator sasaran Meningkatnya persentase panjang jalan Kabupaten dalam kondisi baik Tahun 2019,melebihi target termasuk kategori Baik Sekali. Rata-rata capaian kinerja tahun 2019 sebesar **142,17 %**, atau kategori Baik

Sekali, mengalami peningkatan jika dibandingkan rata-rata capaian kinerja tahun 2018 mencapai sebesar **55,79 %** .

- Persentase Total panjang jalan Kabupaten Manggarai Timur, Nilaiannya diperoleh dari jumlah realisasi panjang jalan yang dikerejakan sampai dengan tahun 2019 adalah **4.924** km, dibagi dengan total panjang jalan **5.179,04** Km. dikalikan dengan seratus persen, sama dengan **95,07 %**. Melebihi target tahun 2019 sebesar **66,87 %**, sehingga panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik sebesar 95,07 % dengan capaian kinerja sebesar **142,17 %**. atau kategori Baik Sekali.

Tabel ; 3.15.1

Kondisi Jalan Kabupaten Manggarai Timur Sampai Tahun 2019

Tahun	Kondisi Jalan							
	Baik (km)	%	Sedang (km)	%	Rusak Ringan (km)	%	Rusak Berat (km)	%
2018	469,429	36,64	237,601	18,54	280,194	21,87	294,067	22,95
2019	490,548	38,29	220,132	17,18	278,371	21,73	292,237	22,81

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manggarai Timur, 2019

- Peningkatan kualitas jalan dilakukan melalui program pembangunan dan rehabilitasi jalan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur setiap tahun. Dalam lima tahun terakhir (2015-2019) panjang jalan yang dibangun dan direhabilitasi tiap tahunnya dapat dilihat pada Tabel 2.66. di bawah ini.

Tabel ; 3.15.2
Program Pembangunan dan Rehabilitasi Jalan
Kabupaten Manggarai Timur, Tahun 2015-2019

No	Uraian	Satuan	2015	2016	2017	2018	Jumlah s/d. 2019
1.	HRS	Km	19,27	6,7	6,72	0	32,69
2.	Aspalt/Penetrasi/M acadam	Km	580,36	582,69	590,867	634,89	2.388,81
3.	Telford/kerikil	Km	384,20	381,87	374,82	351,40	1.492,29
4.	Tanah/Belum Tembus	Km	316,74	316,74	315,60	316,17	1.265,25

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manggarai Timur, 2019

- Keseriusan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur dalam membangun Jaringan infrastruktur wilayah yang handal sangat penting dalam meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas faktor-faktor yang mendukung berkembangnya aktivitas produksi. Karena itu, pemerintah Kabupaten Manggarai Timur perlu membuka isolasi daerah serta membentuk kawasan-kawasan pertumbuhan baru dalam mewujudkan pembangunan yang merata di seluruh wilayah Manggarai Timur. Meratanya pembangunan kebutuhan prasarana dan sarana pelayanan dasar di seluruh wilayah perdesaan dan perkotaan di seluruh Manggarai Timur akan mendorong peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

13. Terwujudnya Infrastruktur Air Bersih, Drainase dan Sanitasi yang Berkualitas dan Merata

Tabel ; 3. 16
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 13
Terwujudnya Infrastruktur Air Bersih, Drainase dan
Sanitasi yang Berkualitas dan Merata

NO	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
						Target	Realisasi	
1.	Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi	84,68	81,76	84,68	91,73	54.867	43.767	79,77
2.	Persentase Tersedianya Air Baku untuk Memenuhi Kebutuhan Pokok Minimal Sehari – hari	55,24	55,20	55,24	55,24	254.348,30	395.833,45	155,63
	Rata-rata Capain Kinerja, (%)	69,96	68,48	69,96	73,49			117,70

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 2 indikator sasaran **Terwujudnya Infrastruktur Air Bersih, Drainase dan Sanitasi yang Berkualitas dan Merata**, Tahun 2019, 1 (satu) indikator melebihi target sebesar **155,63 %** atau kategori Baik Sekali, dan 1 (satu) indikator tidak mencapai target yaitu sebesar **79,77 %** atau kategori Baik.

Rata-rata capaian kinerja tahun 2019 sebesar **117,70 %**, atau kategori Baik Sekali, mengalami peningkatan jika dibandingkan rata-rata capaian kinerja tahun sebelumnya 2018, sebesar **73,49 %** .atau kategori Baik;

- Persentase indikator Rumah Tinggal Bersanitasi, Nilainya diperoleh dari jumlah realiasi rumah tinggal yang sudah bersanitasi Tahun 2019, sebesar **43.767** rumah tinggal dibagikan dengan target yang ingin dicapai pada tahun yang sama, sebesar **54.867** per total rumah tangga pada tahun yang sama, sebesar **57.638** dikalikan dengan seratus persen sama dengan **79,77 %**. Atau kategori Baik.
- Persentase indikator Tersedianya Air Baku untuk Memenuhi Kebutuhan Pokok Minimal Sehari – hari, Nilainya diperoleh dari, jumlah Realisasi ketersediaan air baku di Kabupaten Manggarai Timur tahun 2019 sebesar **395.853,45M³/tahun** (85,97%) dibagikan dengan jumlah target pada tahun yang sama sebesar **254.348,30** (55,24%),per total kebutuhan pada tahun yang sama sebesar **460.447,50 M³/tahun**, dikalikan dengan seratus persen, sama dengan dengan **155,63 %**. Atau kategori Baik Sekali

14. Terwujudnya Pengelolaan Irigasi yang Optimal

Tabel ; 3.17

Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 14
Terwujudnya Pengelolaan Irigasi yang Optimal

No.	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
						Target	Realisasi	
1.	Rasio Panjang Jaringan Irigasi	8.194	5.540	8.194	221,35	304,62	312,48	102,58
	Rata-rata Capaian Kinerja, (%)	100	100	81.94	100			102,58

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 indikator sasaran **Terwujudnya Pengelolaan Irigasi yang optimal**, Tahun 2019, 1 indikator melebihi target yaitu **102,58 %**.

Rata-rata capaian kinerja tahun 2019 sebesar **102,58 %**, atau kategori Baik Sekali, mengalami peningkatan jika dibandingkan rata-rata capaian kinerja tahun 2018 mencapai sebesar **100 %**.

- Persentase indikator Rasio Panjang Jaringan Irigasi , Nilainya diperoleh dari Realisasi Capaian tahun 2019 sebesar **312,48** , dibagikan dengan target pada tahun yang sama sebesar **304,62** dikalikan dengan seratus persen, sama dengan **102,58%** . Atau kategori Baik Sekali.
 - ✚ Indikator rasio panjang jaringan irigasi adalah perbandingan panjang jaringan irigasi terhadap luas lahan budidaya. Panjang jaringan irigasi meliputi jaringan primer, sekunder, tersier. Hal ini mengindikasikan ketersediaan saluran irigasi untuk kebutuhan budidaya pertanian di Kabupaten Manggarai Timur. Indikator ini dihitung dengan menghitung panjang saluran irigasi dibagi dengan luas lahan budidaya pertanian seluruh Kabupaten Manggarai Timur dikali dengan 100%.
 - ✚ Luas lahan budidaya pertanian di Kabupaten Manggarai Timur sampai dengan tahun 2019 adalah 9240,06 Ha. Pada tahun 2019 panjang saluran irigasi di Kabupaten Manggarai Timur 8420.31 Meter. Rasio jaringan irigasi tahun 2019 adalah 312.48 %. Dari target yang ditetapkan 304.62 % pada tahun 2019, dilakukan pembangunan saluran irigasi, Pelaksanaan Normalisasi Saluran Sungai, Pengembangan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Sumber Daya Air dan Irigasi Secara Partisipatif dan pemeliharaan saluran irigasi, sehingga panjang saluran irigasi bertambah dan pencapaian 102.158 %.
 - ✚ Permasalahan; Penataan pendataan terkait irigasi masih carut marut dan kualitas irigasi yang ada masih jauh dari harapan. Akses menuju lokasi daerah irigasi belum maksimal sehingga pekerjaan peningkatan saluran irigasi tidak berjalan

maksimal. Belum lagi curah hujan di tahun 2019 yang tidak memadai. Begitu juga pembangunan embung yang belum maksimal manfaatnya.

15. Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh

Tabel ; 3.18
Analisis Pencapaian Strategis 15
 Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh

NO.	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
						Target	Reali sasi	
1.	Terpenuhinya Kebutuhan Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah	85	91	100	118,98	156 (unit)	156	100
2.	Mengurangi Luasan Kawasan Kumuh pada Desa dan Perkotaan	100	100	100	100	9 (kawasan)	9 (kawasan)	100
	Rata-rata Capaian Kinerja	92,5	95,5	100	109,49			100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 2 indikator sasaran **Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh**, Tahun 2019, 2 indikator tersebut semuanya mencapai target **100 %** atau kategori Baik.

Rata-rata capaian kinerja tahun 2019 sebesar **100 %**, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun 2018 sebesar **109,49 %** .

- Persentase indikator Terpenuhinya Kebutuhan Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah, Nilainya diperoleh dari jumlah Realisasi perumahan bagi masyarakat miskin di Kabupaten Manggarai Timur yang di bangun tahun 2019, sebesar **156** unit, dibagikan dengan target pada tahun yang sama sebesar **156** unit, dikalikan dengan seratus persen, sama dengan **100 %**;
- Persentase indikator Mengurangi Luasan Kawasan Kumuh pada Desa dan Perkotaan, Nilainya diperoleh dari jumlah Realisasi kawasan kumuh yang dikelola pada tahun 2019, sebesar **9** kawasan, dibagikan dengan target kawasan yang dikelola pada tahun yang sama sebesar **9** kawasan, dikalikan dengan seratus persen, sama dengan 100 %.
- Prosentase indikator Terpenuhinya Kebutuhan yang Layak Huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah, Nilainya diperoleh dari, target Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman pada Tahun 2019 sebesar **156** Unit dengan capaian 100 % sedangkan pada tahun 2018 capaian target IKU bantuan perumahan sejumlah 385 unit dari target 362 Unit dengan capaian 118,98%, perbedaan capaian dikarenakan Pada Tahun 2018 Dinas Pertanahan,Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Manggarai Timur mendapatkan alokasi Dana sebesar

Rp.5.847.124.500 , sedangkan pada Tahun 2019 mendapatkan alokasi dan sebesar Rp.4.337,500,000.00,-

- ⊕ Mengukur kesuksesan sasaran ini dapat dilihat dari IKU yang terdiri dari beberapa indikator kinerja yang telah ditetapkan sebagai berikut : Pada IKU Terpenuhinya Kebutuhan Perumahan Rakyat Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah, Target IKU Dinas Pertanahan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Tahun 2019 adalah sebanyak 978 unit dan hal ini terjadi Jika Bantuan Stimulasi Pembangunan Perumahan Bagi masyarakat Berpenghasilan Rendah di Kabupaten Manggarai Timur Mendapatkan Alokasi Dana DAK / DAU dapat menganggarkan Dana sebesar 4 Milyard atau 267 Unit sebab Target IKU Dinas Pertanahan, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Manggarai Timur setiap Tahunnya adalah sebanyak 326 Unit. Sehingga Realisasi IKU Tahun 2018 terhadap akhir Tahun 2019 adalah sebesar 72,68 %.
- ⊕ Mengurangi Luasan Kawasan Kumuh pada Daerah Pedesaan dan Perkotaan. Realisasi Tahun 2019 adalah 33,33 % atau **1887 m²** .

16. Seluruh Kawasan Dapat Diakses Oleh Sarana Transportasi Publik yang Nyaman dan Lancar

Tabel ; 3.19

Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 16

Seluruh Kawasan Dapat Diakses Oleh Sarana Transportasi Publik yang Nyaman dan Lancar

No .	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
						Target (Orang)	Realisasi (Orang)	
1.	Jumlah Arus Penumpang dalam Kurun Waktu Tertentu		95,25	107,07	139,50	22.750	31.060	136,53
2.	Tersedianya Angkutan Umum yang Melayani Wilayah yang telah Tersedia Jaringan Jalan		28	35	70,90	65	43	66,15
	Rata-rata Capaian Kinerja, (%)		61,79	71,04	89,25			101,34

Dari Tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa 2 Indikator Sasaran **Seluruh Kawasan Dapat Diakses Oleh Sarana Transportasi Publik yang Nyaman dan Lancar**, 1 Indikator Sasaran mencapai melebihi Terget dan 1 indikator sasaran tidak mencapai target. Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2019 sebesar **101,34%** atau kategori Baik sekali, mengalami

peningkatan jika dibandingkan dengan Rata-rata capain Kinerja Tahun 2018 sebesar **89,25%**, tetapi masih dikategorikan baik.

- Persentase jumlah arus penumpang tahun 2019 dengan target jumlah penumpang **22.750** orang, Realisasi capaian tahun 2019 mencapai **31.060** orang atau 136,53%. Capaian ini lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 139,50% dan lebih tinggi dari capaian tahun 2017 sebesar 107,07%.
- Persentase Indikator Tersedia angkutan umum untuk melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan dengan target tahun 2019 sebesar 65%, realisasi pencapaiannya baru mencapai 43% atau 66,15%. Capaian ini lebih rendah bila dibandingkan dengan capaian tahun 2018 yaitu sebesar 70,90% dan lebih tinggi dari capaian tahun 2017 sebesar 63,64%. Kurang realisasi pencapaian indiator ini disebabkan oleh karena kurang mantapnya infrastruktur jalan, yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat/dunia usaha untuk berusaha dibidang jasa angkutan. Dari 71 jaringan trayek yang ada di Kab. Manggarai Timur baru terlayani di 33 jaringan trayek atau 66,15%. Upaya peningkatan capaian indikator ini dilakukan dengan peningkatan infrastruktur jalan dan penataan jaringan trayek-trayek baru guna peningkatan aksesibilitas antar wilayah dan berdampak pada peningkatan jumlah penumpang.

Beberapa Program dan Kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran Seluruh Kawasan Dapat Diakses Oleh Sarana Transportasi Publik yang Nyaman dan Lancar, Tahun 2019 adalah:

- ⊕ Jumlah uji KIR angkutan umum, Target kinerja tahun 2019 sebanyak 550 kali, terealisasi sebanyak 790 kali (137,52%). Pengujian ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan yang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan pengguna jasa angkutan. Uji KIR lakukan untuk kendaraan angkutan barang dan kendaraan angkutan orang.
- ⊕ Kepemilikan KIR angkutan umum, Terget kepemilikan KIR angkutan tahun 2019 sebanyak 250 unit kendaraan. Tercapai sebanyak 578 unit kendaraan (231,20%). Ini dihitung berdasarkan jumlah kepemilikan buku KIR masing-masing kendaraan, yang dikeluarkan sebagai tanda bahwa kendaraannya telah dilakukan pengujian layak jalan.
- ⊕ Lama pengujian kendaraan bermotor, Lama pengujian kendaraan rata-rata 3 jam/kendaraan tercapai 100%
- ⊕ Jumlah kegiatan pengendalian dan penertiban kendaraan di jalan raya, Dari target 12 kali tercapai sebanyak 12 kali (100%). Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin dengan tujuan untuk pengendalian ketertiban lalu lintas dan angkutan dijalan raya. Yang dilakukan di 9 kecamatan dengan melibatkan pihak kepolisian.

- ✚ Secara umum indikator yang mendukung Seluruh Kawasan Dapat Diakses Oleh Sarana Transportasi Publik yang Nyaman dan Lancar, adalah sebagai mana terlihat pada tabel berikut;

Tabel; 3. 19.1

Sarana Transportasi Publik di Kabupaten Manggarai Timur tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
1.	Seluruh kawasan dapat diakses oleh sarana transportasi publik yang nyaman dan lancar	1. Jumlah Arus Penumpang	22.750 orang	31.060 orang	136,53
		2. Tersedia angkutan umum yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan	65 %	43 %	66,15
		-Ratio iji trayek	40 ijin	82 ijin	205
		-Jumlah uji KIR angkutan umum	550 kali	790 kali	137,52
		-Kepemilikan KIR Angkutan Umum	250 unit	578 unit	231,20
		-Lama pengujian kendaraan bermotor	3 jam	3 jam	100
		-Jumlah kegiatan pengendalian dan pertibinan kendaraan di jalan raya	12 kali	12 kali	100

17. Manggarai Timur Menjadi Kabupaten yang Hijau, Bersih, Sehat dan Ramah Lingkungan

Tabel; 3. 20

Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 17

Manggarai Timur Menjadi Kabupaten yang Hijau, Bersih, Sehat dan Ramah Lingkungan

NO.	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
						Target	Realisasi	
1.	Persentase Penanganan Sampah	70,49	70,47	78,76	100	8,24	5,30	64,32
2.	Persentase Pemantauan Status Mutu Air	100	99,7	100	100	100	113,6	113,60
3.	Rasio Ruang Terbuka Hijau	100	100	100	100	42,74	61,35	143,54
	Rata-rata Capaian Kinerja, (%)	90,16	90,06	92,92	100			107,15

Dari Tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa 3 Indikator Sasaran; **Manggarai Timur Menjadi Kabupaten yang Hijau, Bersih, Sehat dan Ramah Lingkungan**, 2 Indikator Sasaran melebihi Terget dan 1 indikator sasaran tidak mencapai target.

Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2019 sebesar **107,15%** atau **kategori Baik sekali** mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Rata-rata capain Kinerja Tahun 2018 sebesar **100%**, atau kategori baik.

- Persentase Penanganan Sampah, dengan target **8,24%**, dengan menghitung Volume sampah yang ditangani dibagi volume sampah yang dihasilkan, dibandingkan dengan volume sampah yang dihasilkan. Jumlah Penduduk Kabupaten Manggarai Timur : **280.118** Jiwa). Potensi timbulan sampah per hari dari jumlah penduduk Manggarai Timur sebesar **112,5 ton**, dari perhitungan tersebut di atas diketahui timbulan sampah sebesar **40.897,22** ton/tahun, Tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur melalui Dinas Lingkungan Hidup melayani pengangkutan sampah di wilayah kota Borong dengan lokasi pelayanan di 3 kelurahan dan 2 desa. Estimasi sampah dihasilkan perjiwa per hari sebesar : 0,4 kg, dengan jumlah penduduk kota borong 39.701 Jiwa, maka sampah yang dihasilkan sebanyak 15.880 kg/hari atau 15,88 ton/hari, dalam satu tahun produksi sampah sebanyak 5.796.346 kg atau 5.796,346 ton. Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2019 berdasarkan analis timbulan sampah yang diangkut ke TPA Mbo Lopi, volume sampah kota yang diangkut perhari sebesar 5,94 ton, sehingga diketahui jumlah timbulan sampah yang terangkut selama 1 tahun sebanyak 2.168,1 ton. Capaian kinerja penanganan sampah di kota Borong sebesar 37,40%, maka dari perhitungan diatas diketahui realisasi target sebesar **5,30 %**, sehingga diketahui Capaian Kinerja sebesar **64,32%**, atau kategori Cukup .
- ✚ Permasalahan; dalam penanganan persampahan adalah sebagai berikut :Peningkatan volume sampah yang cukup besar tidak sebanding dengan sarana dan prasara yang ada; Belum maksimalnya peran serta masyarakat terhadap kebersihan; Terbatasnya wilayah pelayanan pengangkutan sampah; Sebagian besar masyarakat masih membuang sendiri timbulan sampah yang dihasilkan baik dengan cara membakar atau menimbun; Jauhnya jarak pelayanan sampah dari tahap pengumpulan sampai ke tempat pembuangan akhir menyebabkan tingkat efisiensi bahan bakar dan pelayanan belum maksimal.
 - ✚ Solusi; terhadap kendala tersebut di atas Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur menindaklanjuti melalui Program-program/kegiatan yang mendukung tercapainya target capaian indikator tersebut adalah Program Pengembangan Kinerja Persampahan melalui kegiatan Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan sarana Persampahan, pelaksanaan Program dan kegiatan dengan pengadaan sarana dan prasarana persampahan melalui pengadaan Tong sampah sebanyak 66 unit di tahun 2019. Selain itu Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur mengoptimalkan kerjasama dengan mitra swasta dalam rangka peningkatan layanan kebersihan, mengoptimalkan layanan retribusi persampahan, meningkatkan peran serta masyarakat melalui penyuluhan dan sosialisasi dalam kebersihan.
 - ✚ Pelayanan pengangkutan sampah di kota borong Kabupaten tahun 2019 didukung dengan sarana dan prasarana dengan jumlah tenaga kebersihan sebanyak 44 orang, 2 (unit) kendaraan roda 6 (enam), 3 unit kendaraan Roda 3 (tiga), Tong Sampah 89 Unit,

Bak sampah 11 unit, dengan adanya sarana tersebut diatas namun tidak sebanding dengan jumlah volume sampah yang ada di wilayah cakupan oprasional Kota Borong.

- Persentase Kinerja Pemantauan Status Mutu Air melalui pemantauan mutu airnya dari target di **44 sumur** dan sungai realisasi sumur dan sungai yang dipantau mutu airnya mencapai **50 sumur** dan sungai nilai realisasi capaian kinerja sebesar **113,6 %**, masuk dalam kategori **“Baik Sekali”**. Dengan perbandingan antara realisasi anggaran dengan realisasi capaian kinerja maka diketahui tingkat capaian efisiensi dari penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai target pada indikator capaian dilaksanakan secara efektif dan efisien, tingkat capaian tersebut sebesar **+26,22 %**. Program-program/kegiatan yang mendukung tercapainya target capaian indikator tersebut adalah Program Pengendalian Perusakan Lingkungan Hidup, dengan Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan, pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup, dan kegiatan pengkajian dampak lingkungan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam pengendalian Lingkungan Hidup, Kegiatan Pengkajian dampak lingkungan, dan kegiatan pelayanan atas pengaduan atas perusakan dan pencemaran lingkungan sudah terselesaikan, kegiatan Fasilitasi Izin Pemakaian Kawasan Hutan Negara Fasilitasi Izin Pemakaian Kawasan Hutan Negara.
- Persentase Kinerja Indikator Rasio Ruang Terbuka Hijau persatuan luas wilayah kota, dengan target **42,74%**. Capaian Kinerja ini dengan menghitung Target luas RTH publik sebesar **20 %** atau seluas **5,70 Ha** dari luas wilayah kota untuk RTH publik, luas wilayah kota sesuai data BPN dari 3 kelurahan dan 3 desa **66,79 Km2** atau **667,9 Ha**, realisasi RTH tahun 2019 seluas **3,5 km2/ 3,50 Ha** atau **61,35 %**, sehingga didapat capaian kinerja sebesar **143,54%**, atau kategori Baik Sekali.
 - ➡ Program-program/kegiatan yang mendukung tercapainya target capaian indikator tersebut adalah Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau, kegiatan Penataan Ruang Terbuka Hijau (Taman Kota) dan bangunan turap di beberapa titik di Kota Borong, melalui pembangunan RTH di jalan Bolivar Kembur-Lehong dan pembangunan RTH Kembur-Polsek Borong, selain itu kegiatan pembangunan tembok penahan sungai (Turap) yang berlokasi di DAS Wae Bobo serta pemeliharaan RTH lainnya.

18. Tertanggulanginya Bencana Secara Dini dan Komprehensif

Tabel; 3.21

Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 18 Tertanggulanginya Bencana Secara Dini dan Komprehensif

NO.	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019, (%)
						Target (Paket)	Realisasi (Paket)	
1.	Persentase Pengurangan Resiko terhadap Bencana	100	100	100	100	40	40	100
2.	Persentase Penanganan Korban Bencana	100	100	100	100	146	146	100
3.	Persentase Penanganan Pasca Bencana	100	100	100	100	125	125	100
	Rata-rata Capain Kinerja, (%)	100	100	100	100			100

Dari Tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa 3 Indikator Sasaran; **Tertanggulanginya Bencana Secara Dini dan Komprehensif**, 3 Indikator Sasaran semuanya mencapai Terget.

Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2019 sebesar **100 %** atau kategori Baik, tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan Rata-rata capain Kinerja Tahun 2018 sebesar **100%**.

- Persentase *pengurangan resiko terhadap bencana*, Nilainya diperoleh dari jumlah Realisasi paket bantuan tahun 2019, sebesar **40** Paket, dibagikan dengan target bantuan pada tahun yang sama sebesar **40** paket, dikalikan dengan seratus persen sama dengan **100%**. Atau kategori baik.
- Persentase *penanganan korban bencana*, Nilainya diperoleh dari jumlah Realisasi paket bantuan tahun 2019, sebesar **146** Paket, dibagikan dengan target bantuan pada tahun yang sama sebesar **146** paket, dikalikan dengan seratus persen sama dengan **100%**. Atau kategori baik.
- Persentase *penanganan pasca bencana*, Nilainya diperoleh dari jumlah Realisasi paket bantuan tahun 2019, sebesar **125** Paket, dibagikan dengan target bantuan pada tahun yang sama sebesar **125** paket, dikalikan dengan seratus persen sama dengan **100 %**. Atau kategori baik.

Tabel; 3.21.1
 Program dan Kegiatan yang mendukung tercapainya indikator Sasaran
Tertanggulanginya Bencana Secara Dini dan Komprehensif, Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
Tertanggulanginya bencana secara dini dan komprehensif		1. Prosentase pengurangan resiko bencana <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah tenaga pemantau dan penyebarluasan informasi potensi bencana. ▪ Jumlah rambu peringatan bencana. ▪ Pengurangan resiko bencana 	39 orang 117 rambu 9 kali	39 orang 117 rambu 9 kali	100 100 100
		2. prosentase penanganan korban bencana <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah bantuan logistic untuk korban bencana 	100 paket	100 paket	100
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah posko bencana dan SDM yang menangani siaga bencana. ▪ Pembentukan dan pelatihan tim reaksi cepat 	1 posko 45 orang	1 posko 45 orang	100 100
		3. prosentase penanganan pasca bencana <ul style="list-style-type: none"> ▪ jumlah bahan bantuan bangunan perumahan ▪ jumlah penanganan rehabilitasi dan rekonstruksi di wilayah pasca bencana 	5 paket 120 paket	5 paket 120 paket	100 100

19. Terwujudnya Perencanaan, Pemanfatan dan Pengendalian Tata Ruang

Tabel; 3.22
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 19
 Terwujudnya Perencanaan, Pemanfatan dan Pengendalian Tata Ruang

No.	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
						Target	Realisasi	
1.	Ketaatan terhadap RTRW (Dokumen Tata Ruang)	75	80	88	90	90	90	100
	Rata-rata Capaian Kinerja, (%)	75	80	88	90			100

Dari Tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa 3 Indikator Sasaran; **Terwujudnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Tata Ruang**, 1 Indikator Sasaran mencapai Terget.

Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2019 sebesar **100 %** atau kategori Baik, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Rata-rata capain Kinerja Tahun 2018 sebesar **90 %**.

- Persentase *Ketaatan terhadap RTRW*, Nilainya diperoleh dari jumlah Realisasi dokumen RTRW tahun 2019, sebesar **90** dokumen, dibagikan dengan target dokumen pada tahun yang sama sebesar **90** dokumen, dikalikan dengan seratus persen sama dengan **100%**. Atau kategori Baik.

Tabel; 3.22.1
Program dan Kegiatan yang mendukung terwujudnya pemanfaatan dan pengendalian Tata Ruang di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator	Program.Kegiatan	Anggaran (Rp)	REALISASI	%
1	Terwujudnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Tata Ruang	Ketaatan Terhadap RTRW	1. Program : Perencanaan Tata Ruang	236.320.000	210.232.495	88,96
			<i>Kegiatan :</i>			
			1. Rapat Koordinasi tentang rencana Tata Ruang	116.870.000	115.694.850	98,99
			2. Penetapan Kebijakan tentang RTRW Kabupaten Manggarai Timur	119.450.000	94.537.645	79,14
			2. Program : Pemanfaatan Ruang	62.779.724	62.435.000	99,45
			<i>Kegiatan :</i>			
			1. Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Ruang	62.779.724	62.435.000	99,45

20. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan)

Tabel ; 3.23
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 20
Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian
(Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan)

NO.	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019, (%)
						Target	Realisasi	
1.	Produktivitas Komoditi Tanaman Pangan (ton/ha)	18.98	19,75	19,17	21,06	32,97	21,06	61,60
2.	Luas Areal Tanaman Perkebunan Unggulan Yang Ditingkatkan (ha)	38	25	200	85	31	30	96,77
3.	Jumlah Produksi Perikanan (ton)	4.308,34	4.402,05	4.408,34	4.292,67	3.375	3.338	98,90
4.	Jumlah Populasi Ternak	107.624	120.837	107.624	116.621	143.070	113.350	79,23
	Rata-rata Capaian Kinerja, (%)	60,76	89,23	91,54	78,56			84,28

Dari Tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa Tahun 2019, 4 (empat) Indikator Sasaran; Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan) 4 Indikator Sasaran tersebut semuanya tidak mencapai Terget.

Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2019 sebesar **84,28 %** atau kategori Baik, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Rata-rata capaian Kinerja Tahun 2018 sebesar **78,56 %**, atau kategori baik.

- Persentase *Produktivitas Komoditi Tanaman Pangan (ton/ha)*, Nilainya diperoleh dari jumlah capaian tahun 2019 sebesar **21,06** ton/ha. dibagikan dengan target pada tahun yang

sama sebesar **32,97** ton/ha. dikalikan dengan seratus persen, sama dengan **61,60** % atau kategori Cukup.

➤ Persentase *Luas Areal Tanaman Perkebunan Unggulan Yang Ditingkatkan* (ha), Nilainya diperoleh dari jumlah capaian tahun 2019 sebesar **30** (ha.) dibagikan dengan target pada tahun yang sama sebesar **31** (ha.) dikalikan dengan seratus persen, sama dengan **96,77** % atau kategori Baik.

➤ Persentase *Jumlah Produksi Perikanan*, Nilainya diperoleh dari jumlah capaian tahun 2019 sebesar **3.338** ton, dibagikan dengan target pada tahun yang sama sebesar **3.375** ton dikalikan dengan seratus persen, sama dengan **98,90** % atau kategori Baik.

➤ Persentase *Jumlah Populasi Ternak*, Nilainya diperoleh dari jumlah capaian tahun 2019 sebesar **113.350**, ternak, dibagikan dengan target pada tahun yang sama sebesar **143.070** ternak, dikalikan dengan seratus persen, sama dengan **79,23** % atau kategori Baik.

✚ **Produktifitas Tanaman Pangan.** Indikator kinerja ini diintervensi melalui kegiatan laporan produksi pertanian daerah. Melalui kegiatan ini akan diperoleh data produktifitas komoditi tanaman pangan. Targetnya adalah sebagai berikut : Padi sawah target 5 ton/ ha realisasi 4 ton/ha, jagung 5 ton/ha realisasi 4,1 ton/ha, padi ladang 1,28 ton/ha realisasi 1,2 ton/ha, kedelai 1,95 ton/ha realisasi 0,2 ton/ha, kacang hijau 1,19 ton/ha realisasi 0,7 ton/ha, ubi kayu 9 ton/ha realisasi 5,5 ton/ha, ubi jalar 8,4 ton/ha realisasi 3,8 ton/ha.

Untuk capaian fisik indikator produktifitas tanaman pangan pada tahun 2019 tidak mencapai 100%. Namun angka riil produktifitas komoditi tanaman pangan pada tahun 2019 justru mengalami peningkatan dibanding tahun 2018 terutama untuk padi sawah dan ubi kayu. Angka produktifitas padi sawah tahun 2019 mencapai **4** ton/ha lebih tinggi dari tahun 2018 yang hanya mencapai **3,9** ton/ha, begitu pula untuk ubi kayu angka produktifitas meningkat dari **5,2** ton/ha di tahun 2018 menjadi **5,5** ton/ha pada tahun 2019.

✚ **Luas Areal Tanaman Perkebunan Unggulan yang ditingkatkan.** Indikator ini diintervensi melalui kegiatan Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Produk Perkebunan (Ektensifikasi). Melalui kegiatan ini diharapkan adanya peningkatan perluasan areal tanam petani yang mendapat bantuan perluasan areal (ekstensifikasi). Target perluasan areal perkebunan pada lahan petani adalah: cengkeh (20 Ha) dengan persentase realisasi fisik kegiatan adalah 100%. Pada tahun 2019 Kabupaten Manggarai Timur juga memperoleh tambahan bantuan yang bersumber dari dana APBD I untuk kegiatan perluasan/peremajaan kopi arabika seluas 10 Ha. Selain itu juga Kabupaten Manggarai Timur memperoleh bantuan dari APBN untuk kegiatan perluasan areal pengembangan

tanaman cengkeh seluas 200 Ha dan perluasan areal kopi arabika seluas 200 Ha, Realisasi capaian bantuan baik APBD I maupun APBN adalah sebesar 100%.

- ⊕ Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan (Intensifikasi, Rehabilitasi dan Peremajaan). Indikator ini diintervensi melalui kegiatan Rehabilitasi dan Intensifikasi Tanaman Perkebunan. Melalui kegiatan ini diharapkan adanya peningkatan luas areal tanam rehabilitasi dan intensifikasi tanaman perkebunan. Target perluasan areal perkebunan pada lahan petani adalah: kopi (1 Ha) dan cengkeh (10 Ha). Persentase capaian terhadap target sebesar 50 %. Realisasi fisik yang tidak mencapai 100% disebabkan oleh tidak direalisasikannya kegiatan rehabilitasi kopi seluas 1 ha yang disebabkan oleh barang yang disediakan oleh penyedia tidak sesuai spesifikasi teknis. Pada tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur juga memperoleh tambahan rehabilitasi cengkeh sebesar 300 ha.
- ⊕ Target Populasi Ternak di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019 adalah sebagai berikut: sapi **12.827** ekor, kerbau 8.117 ekor, kuda **3.196** ekor, kambing **29.383** ekor dan babi **59.827** ekor. Populasi ternak di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019 tidak mencapai target, hal ini salah satunya disebabkan oleh kondisi iklim yang ekstrim di tahun 2019 dimana musim kemarau sangat panjang, sehingga berdampak pada ketersediaan pakan ternak. Populasi ternak Tahun 2019 mengalami pertumbuhan negatif untuk semua komoditi bila dibandingkan dengan populasi tahun 2018, kecuali ternak kambing yang mengalami pertumbuhan positif walaupun nilainya kecil. Pada tahun 2019 jumlah ternak yang diantarpulaukan dari Kabupaten Manggarai Timur sebagai berikut : *Sapi (800 ekor), Kerbau (250 ekor), Kuda (200 ekor)*, sedangkan jumlah ternak yang diantarpulaukan pada tahun 2018 adalah: *Sapi (800 ekor), Kerbau (250 ekor), dan Kuda (200 ekor)*.
- ⊕ Berikut ini akan disajikan realisasi indikator sasaran pendukung Tahun 2019

Tabel; 3.23.1

Realisasi Program dan kegiatan dalam mendukung sasaran Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan) Tahun 2019

N o.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2019		Percentase (%)
			Target	Realisasi	
1.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan)	1 Produktifitas Tanaman Pangan :			
		- Padi sawah	- Padi sawah : 5 ton/ha	- Padi sawah : 4 ton/ha	80%
		- Jagung	- Jagung :5 ton/ha	- Jagung :4,1 ton/ha	80%
		- Padi ladang	- Padi ladang : 1,28 ton/ha	- Padi ladang : 1,3 ton/ha	101,56%
		- Kedelai	- Kedelai : 1,95 ton/ha	- Kedelai : 0,4 ton/ha	31,25%
		- Kacang Hijau	- Kacang Hijau:1,19 ton/ha	- Kacang Hijau:0,7 ton/ha	58,82%

		'- Ubi Kayu	'- Ubi Kayu: 9 ton/ha	'- Ubi Kayu: 5,5 ton/ha	61,11%
		'- Ubi Jalar	'- Ubi Jalar: 8,4 ton/ha	'- Ubi Jalar: 3,8 ton/ha	45,24%
		2 Luas Areal Tanaman Perkebunan Unggulan yang ditingkatkan :			
		a Ekstensifikasi: Cengkeh	'- Cengkeh : 20 ha	'- Cengkeh : 20 ha	100%
		b Rehabilitasi dan . Intensifikasi			
		'- Kopi	'- Kopi : 1 ha	'- Kopi : 0	50%
		'- Cengkeh	'- Cengkeh: 10 ha	'- Cengkeh: 10 ha	
		3 Populasi ternak :			
		a. Sapi	a. Sapi : 17.736	a. Sapi : 12.827	72,32%
		b. Kerbau	b. Kerbau : 12.877	b. Kerbau: 8.117	63,03%
		c. Kuda	c. Kuda : 6.722	c. Kuda : 3.196	47,55%
		d. Kambing	d. Kambing :34.630	d. Kambing :29.383	84,85%
		e. Babi	e. Babi :71.105	e. Babi :59.827	84,14%

21. Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan)

Tabel; 3.24
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 21
 Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Pertanian
 (Tanaman Pangan, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan)

No .	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
						Target	Realisasi	
1.	Nilai Tukar Petani	104,80	104,86	104,55	106,76	100,24	106,26	106,01
	Rata-rata Capaian Kinerja, (%)	104,80	104,86	104,55	106,76			106,01

Dari Tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa Tahun 2019, 1 (satu) Indikator Sasaran; *Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan)* melebihi Terget yaitu **106,01 %**.

Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2019 sebesar **106,01%** atau kategori Baik Sekali, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Rata-rata capain Kinerja Tahun 2018 sebesar **106,76 %**, namun lebih tinggi jika dibandingan dengan capaian tahun 2017 yaitu **104,55 %**.

- Persentase *Nilai Tukar*, Nilainya diperoleh dari Perhitungan NTP dilakukan oleh Biro Pusat Statistik Pusat. Angka realisasi yang dicantumkan dalam laporan ini merupakan angka kutipan yang bersumber dari Publikasi resmi Biro Pusat Statistik Pusat. Data-data yang dicantumkan merupakan data kondisi bulan Desember 2019 untuk Provinsi NTT. Adapun Realisasi NTP untuk Provinsi NTT bulan Desember 2019 sebesar **106,26** dari

target **100,24**. Pada tahun 2018 ditargetkan NTP sebesar **100,24** realisasinya 106,76. Persentase capaian indikator ini sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018, tetapi lebih tinggi bila dibanding tahun 2017.

22. Meningkatkan Ketahanan Pangan

Tabel; 3.25
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 22
Meningkatkan Ketahanan Pangan

No.	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
						Target	Realisasi	
1.	Ketersediaan Pangan Utama	129%	150%	137%	116%	126	158	125
	Rata-rata Capaian Kinerja, (%)	129	150	137	116			125

Dari Tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa Tahun 2019, 1 (satu) Indikator Sasaran; *Meningkatnya Ketahanan Pangan* melebihi Terget yaitu **125 %**.

Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2019 sebesar **125%** atau kategori Baik Sekali, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Rata-rata capain Kinerja Tahun 2018 sebesar **116 %**.

- Persentase indikator *Ketersediaan Pangan Utama*, Nilainya diperoleh dari jumlah realisasi tahun 2019 sebesar 158, dibagi dengan target pada tahun yang sama sebesar 126, dikalikan dengan seratus persen, sama dengan 125 % atau kategori Baik Sekali
- Mengukur kesuksesan sasaran ini dapat dilihat dari IKU yang terdiri dari indikator kinerja yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- a. Ketersediaan Pangan Utama. Ketersediaan pangan utama yang dimaksud adalah ketersediaan beras, Jagung, ubi kayu dan Ubi Jalar yang dibandingkan dengan jumlah penduduk Kabupaten Manggarai Timur. Analisis Ketersediaan pangan utama dimaksudkan untuk mengukur tingkat kemampuan daerah dalam memenuhi pangan utama bagi masyarakat Manggarai Timur. Tingkat rata rata ketersediaan pangan utama Kabupaten Manggarai Timur pada Tahun 2019 mencapai **125 %**, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2018 mencapai **116 %**.

Tabel ; 3.25.1
Tabel Analisis Ketersediaan Pangan Utama

No .	Item	Satu an	2015	2016	2017	2018	2019
1	Produksi gabah (GKG)	Ton	71.000	84.456	91.851	91.851	84.938
2	Produksi beras	Ton	44.545	52.988	57.627	57.627	53.290
3	Penjualan ke luar daerah	Ton	650	650	131	131	102
	Jml beras stl penjualan	Ton	43.895	52.338	57.497	57.497	53.188
4	Pembelian beras dari luar daerah	Ton	11.692	8.034	8.535	8.535	4.314
	Jumlah beras stl pembelian	Ton	55.587	60.372	66.032	66.032	57.502
5	Selisih stok awal - stok akhir di Dolog Kab/Kota	Ton	100	100	12.995	12.995	0
	Jumlah persediaan beras	Ton	55.687	60.472	79.027	79.027	57.502
6	Kecukupan konsumsi beras/kapita/hari	Gram	518	484	459	459	407
	Jumlah penduduk	Jiwa	288.289	288.289	294.518	294.518	299.145
	Total konsumsi beras	Ton	54.507	50.929	49.374	49.374	44.439
7	Jumlah Kecukupan Cadangan Beras/Tahun	Ton	1.181	9.543	29.653	29.653	13.062
8	Jumlah Ketersediaan Pangan (Kg)		55.687.400	60.471.694	79.027.387	66.389.348	57.501.611
	Rata rata Kebutuhan Pangan per Hari (KG)		149.334	139.532	195.155	195.155	121.752
	Rata Rata Ketersediaan Pangan Per Tahun		372.906	433.390	404.946	340.187	472.285
	% Ketersediaan Pangan		129%	150%	137%	116%	125%

Sumber : Dinas Pangan Kabupaten Manggarai Timur 2019

- ⊕ Dari tabel diatas, menunjukan bahwa tingkat kebutuhan beras masyarakat Manggarai Timur per hari sebesar 121.752. Kg/Tahun, Turun 73.403 Kg/ Tahun. Hal ini disebabkan karena terjadi penurunan konsumsi akan beras dari 459 gram/Tahun menjadi 407 gram/ Tahun.
- ⊕ Rata rata ketersediaan pangan pertahun pada Tahun 2019 meningkat menjadi 125 % dari tahun sebelumnya 116 %. Hal ini disebabkan terjadinya peningkatan jumlah penduduk dari 295.624 jiwa menjadi 299.247 jiwa di Tahun 2019.
- ⊕ Persentase Cadangan pangan mengalami penurunan menjadi 11 %, artinya cadangan pangan Kabupaten Manggarai Timur untuk 107 Hari.
- ⊕ Tabel diatas juga menunjukan perkembangan ketersediaan pangan dari Tahun 2015 sampai dengan 2019 yang cendrung naik sedangkan cadangan pangan mengalami penurunan.
- ⊕ Permasalahan :Jumlah penduduk yang meningkat mempengaruhi ketersediaan pangan di Kabupaten Manggarai Timur; Jumlah penduduk yang meningkat mempengaruhi ketersediaan pangan di Kabupaten Manggarai Timur;Arus pangan dari dan dalam daerah tidak terdeteksi dengan baik.
- ⊕ Solusi :Diperlukan sinkronisasi data lintas OPD untuk mendapatkan data yang mendekati keadaan yang sebenarnya di Kabupaten Manggarai Timur;Diperlukan teknologi pengelolaan Pangan Non Beras yang memudahkan Masyarakat dalam mengkonsumsinya;Peta FSVA dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan

Program dan Kegiatan lintas OPD untuk mendukung pencapaian Ketahanan Pangan.

23. Meningkatnya Jumlah Pengunjung Objek Wisata

Tabel; 3.26

Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 23
Meningkatnya Jumlah Pengunjung Objek Wisata

No.	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
						Target	Realisasi	
1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	9.435	12.839	14.435	14.895	14.500	15.613	107,68
	Rata-rata Capaian Kinerja	89,98	90,32	112,98	102,35			107,68

Dari Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 1 indikator Sasaran **Meningkatnya Jumlah Pengunjung Objek Wisata**, 1 Indikator sasaran melebihi target tahun 2019 yaitu 107 %.

Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2019 sebesar **107,68 %** mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun 2018 sebesar **102,354 %**.

- Prosentase Jumlah Kunjungan wisatawan Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019, Nilai capaiannya diperoleh dari Realisasi jumlah wisatawan tahun 2019 sebesar **15.613** wisatawan di bagi dengan target kunjungan wisatawan pada tahun yang sama sebesar **14.500** wisatawan, dikalikan dengan seratus persen sama dengan **107,68 %**. atau kategori Baik Sekali.
- Mengukur kesuksesan sasaran ini dapat dilihat dari IKU yang terdiri dari indikator kinerja yang telah ditetapkan sebagai berikut :Tahun 2018 target jumlah kunjungan wisatawan adalah 9.000 orang. Realisasi Jumlah Kunjungan Wisatawan mencapai 14.895 orang dengan Persentase Pengukuran Kinerjanya 180 %. Sasaran ini melampaui target dan melalui:
 - Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata yakni kegiatan Perencanaan, Pembangunan dan Pengawasan Saluran Air Menuju Danau Rana Tonjong di Pota;
 - Kegiatan pengembangan daerah tujuan wisata yakni penyusunan Ijin Lingkungan Rabat Beton Menuju Gendang Mano, Saluran Drainase Danau Rana Tonjong dan Ijin Lingkungan Rabat Beton Keliling Danau Rana Tonjong, Perencanaan, Pembangunan dan Pengawasan Rabat Beton Menuju Gendang Mano di Kelurahan Mandosawu, Perencanaan, Pembangunan dan Pengawasan Rabat Beton Keliling

Danau Rana Tonjong, Penyusunan Master Plan Obyek Wisata Danau Rana Tonjong, Revitalisasi/Pemeliharaan Tanggul Penahan Abrasi di Obyek Wisata Pantai Cepiwater (swakelola);

- ✚ Permasalahan; banyak obyek dan daya tarik wisata yang belum terdata dan dinilai potensinya; Obyek dan daya tarik wisata yang terdapat di Manggarai Timur yang belum di kenal secara luas baik di dalam maupun di luar negeri; Belum optimalnya penataan obyek wisata andalan Kabupaten Manggarai Timur baik dari segi fasilitas pendukung maupun infrastruktur.
- ✚ Solusi; kegiatan monitoring dan evaluasi, sebagai upaya untuk mendata dan menilai potensi obyek dan daya tarik wisata yang ada dan tersebar di Kabupaten Manggarai Timur; Untuk memperkenalkan obyek dan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Manggarai Timur, Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur telah melakukan kerjasama dengan media, pembuatan leaflet dan buku Pariwisata sebagai media informasi pariwisata Manggarai Timur juga dengan kegiatan Pemilihan Putri Pariwisata, serta mengikuti Jambore Pariwisata; Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata melakukan penataan obyek wisata Danau Rana Tonjong, dan pembuatan rabat beton menuju gendang mano, Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur.

24. Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan UMKM

Tabel; 3.27
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 24
Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan UMKM

NO.	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
						Target	Realisasi	
1.	Jumlah UMKM yang Mengikuti Pelatihan Kewirausahaan	100	100	100	100	60	60	100
2.	Jumlah Koperasi yang Aktif	82	86	100	100	99	95	96
	Rata-rata Capaian Kinerja, (%)	91	93	100	100			97,98

Dari Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 1 indikator Sasaran **Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan UMKM**, telah mencapai target 100 %, sedangkan 1 Indikator sasaran tidak mencapai target yaitu **97,98 %**.

Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2019 sebesar **97,98 %** mengalami kenaikan penurunan jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun 2018 sebesar **100 %**.

- Persentase *Jumlah UMKM yang Mengikuti Pelatihan Kewirausahaan*, Nilai capaiannya diperoleh dari jumlah Realisasi UMKM yang Mengikuti Pelatihan Kewirausahaan tahun 2019 sebanyak **60** orang, di bagi dengan target UMKM yang Mengikuti Pelatihan Kewirausahaan pada tahun yang sama sebanyak **60** orang , dikalikan dengan seratus persen sama dengan **100 %.** atau kategori Baik.
- Persentase *Jumlah Koperasi yang Aktif*, Nilai capaiannya diperoleh dari jumlah Realisasi Koperasi yang Aktif tahun 2019 sebesar **95** koperasi di bagi dengan target Koperasi yang Aktif pada tahun yang sama sebesar **99** koperasi, dikalikan dengan seratus persen sama dengan **97,98 %.** atau kategori Baik.
 - ✚ Jumlah UMKM yang Mengikuti pelatihan kewirausahaan di targetkan 60 dengan realisasi 60 atau 100 %, melalui program Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UKM, kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Agrobisnis dengan Anggran Rp.111.900.000,- dan Penyelenggaraan Pelatihan Pencelupan Benang dan Pewarna Alami dengan anggaran Rp.109.100.000,- dibandingkan dengan pada Tahun 2017 yang terealisasi hanya 25 dengan anggaran Rp.76.500.000,- dan pada tahun 2018 hanya terealisasi 15 dengan anggaran Rp.51.325.000,-. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan dalam pencapaian kinerja.
 - ✚ Jumlah koperasi Aktif di targetkan 99 dengan realisasi 95 atau 95%, melalui Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi, dengan Kegiatan :Pembinaan, Pengawasan dan Penghargaan bagi Koperasi berprestasi, dengan anggaran 70.000.000,- dibandingkan pada tahun 2017 Koperasi aktif yang terealisasi berjumlah 88, dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 99, dengan anggaran Rp.236.040.000 pada tahun 2019 jumlah koperasi aktif tidak mengalami peningkatan dari tahun 2018 karena anggaran yang di kurangi jumlahnya pada tahun 2019 sehingga kurangnya pengawasan, pada koperasi-koperasi yang aktif.
 - ✚ Permasalahan :Petugas yang melakukan penilaian banyak yang belum memiliki pengetahuan teknik penilaian koperasi, baik koperasi berkualitas maupun koperasi simpan pinjam; Kondisi industri kecil berupa Industri Rumah Tangga belum mampu mengakses pasar; Rendahnya semangat jiwa kewirausahaan dalam pengembangan usaha; Struktur permodalan sangat terbatas dan kurang akses terhadap sumber-sumber pembiayaan; Kurangnya promosi terhadap produk atau hasil usaha kelompok.
 - ✚ Solusi :Perlu pembekalan maupun pelatihan petugas yang akan melakukan penilaian koperasi sehingga petugas memiliki pemahaman dan keahlian teknik; Koperasi yang sudah beberapa tahun tidak melaksanakan RAT hendaknya dilakukan Rapat Anggota luar biasa untuk mengaktifkan kembali koperasi yang bersangkutan; Perlunya

perbaikan atau rekayasa teknologi produksi dan manajemen usaha bagi Industri kecil dan Industri Rumah Tangga; Perlu ditingkatkan promosi produk hasil usaha kelompok melalui berbagai media.

25. Menciptakan Iklim Usaha yang Kondusif dan Kemudahan Berinvestasi

Tabel ; 3.28
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 25
Menciptakan Iklim Usaha yang Kondusif dan Kemudahan Berinvestasi

No.	Indikator Sasaran	Capaian Kierja Tahun 2015	Capaian Kierja Tahun 2016	Capaian Kierja Tahun 2017	Capaian Kierja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kierja Tahun 2015 (%)
						Target	Realisasi	
1.	Jumlah Investasi yang Masuk	5,10	13,70	39,10	32,3	20 M	78,7 M	393,50
	Rata-rata Capaian Kinerja, (%)	100	100	104	105			393,50

Dari Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 1 indikator Sasaran **Menciptakan iklim usaha yang kondusif dan kemudahan berinvestasi** telah melebihi target target yaitu **393,50 %**, atau kategori Baik Sekali.

Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2019 sebesar **393,50 %** mengalami kenaikan, jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun 2018 sebesar **105 %**.

➤ Persentase *Jumlah Investasi yang masuk*, Nilai capaiannya diperoleh dari jumlah Realisasi investasi yang masuk tahun 2019 sebesar **Rp.78.700.000.000**, di bagi dengan target investasi yang masuk pada tahun yang sama sebesar **Rp.20.000.000.000**, dikalikan dengan seratus persen sama dengan **393,50 %**. atau kategori Baik Sekali.

➤ Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA), capaian di Tahun 2019 sebesar 78,7 M jauh melebihi target yang telah ditetapkan yakni 20 M. Hal ini berkaitan dengan peningkatan Jumlah investor (PMDN/PMA) yang tentu berimbas pada nilai investasi. Pada Tahun 2019 sebanyak 135 investor (PMDN/PMA) yang melakukan kegiatan investasi melebihi target yang telah ditetapkan yakni 5 investor. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2018), nilai realisasi investasi di tahun 2019 mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 total realisasi investasi sebesar Rp.32,3 M sedangkan total realisasi investasi di tahun 2019 sebesar 78,7 M sehingga Nilai Realisasi PMDN/PMA mengalami kenaikan sebesar 170% melebihi target 5% yang telah ditetapkan.

➤ Permasalahan;Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman aparatur dalam bidang tugas penanaman modal dan pelayanan perizinan; Kurang memadainya sarana dan

prasaranan pelayanan, khusus yang berkaitan dengan pelayanan perizinan secara online; Belum optimalnya promosi dan informasi serta optimalisasi pemanfaatan potensi dan peluang investasi daerah; Minimnya minat investor Nasional untuk berinvestasi di Manggarai Timur; Kurangnya koordinasi dari SKPD teknis terkait izin-izin yang telah dilimpahkan kepada DPMPTSP dan lemahnya fungsi kontrol dan pengawasan dari SKPD teknis dalam mengevaluasi pelaksanaan perda-perda sebagai upaya meningkatkan PAD; Belum optimalnya *updating* regulasi di tingkat daerah sebagai bentuk penyesuaian dari perubahan regulasi di tingkat pusat.

- ✚ Solusi; Pengadaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kelancaran pelayanan ; Optimalisasi promosi dan informasi tentang potensi dan peluang investasi di Kabupaten Manggarai Timur

26. Meningkatnya Kompetensi dan Daya Saing Tenaga Kerja

Tabel; 3.29
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 26
Meningkatnya Kompetensi dan Daya Saing Tenaga Kerja

No.	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
						Target	Realisasi	
1.	Rasio Daya Serap Tenaga Kerja		72,32	86,44	86,84	100	87,23	87,23
	Rata-rata Capaian Kinerja (%)		72,32	86,44	86,84			87,23

Dari Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 1 indikator Sasaran **Rasio Daya Serap Tenaga Kerja**, 1 Indikator sasaran belum mencapai target tahun 2019 yaitu **87,23 %**.

Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2019 sebesar **87,23 %** mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun 2018 sebesar **86,84 %**.

- Persentase Jumlah Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019, Nilai capaian kinerjanya diperoleh dari jumlah angkatan kerja tahun 2019 sebesar **158.907** di bagi dengan jumlah penduduk usia kerja pada tahun yang sama, sebanyak **182.170** jiwa, dikalikan seratus persen sama dengan **87,23 %**.atau kategori Baik.
- Persentase Jumlah tingkat Pengangguran terbuka Kabupaten Manggarai Timur, Nilai capaian kinerjanya diperoleh dari jumlah Pengangguran terbuka tahun 2019 sebesar **1.885** jiwa, di bagi dengan jumlah angkatan kerja pada tahun yang sama sebanyak **182.170** jiwa, dikalikan seratus persen sama dengan **1,19 %**.
- ✚ Pada tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur menetapkan target ratio daya serap tenaga kerja sebesar 1 : 100. Hal ini berarti perbandingan jumlah tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan asing dan/ perusahaan dalam negeri sebanyak 100 orang untuk 1 perusahaan asing dan/ perusahaan dalam negeri. Berdasarkan data

yang diperoleh setelah melalukan intervensi melalui program dan kegiatan, diperoleh besaran ratio daya serap tenaga kerja di Kabupaten Manggarai Timur pada tahun 2019 yaitu 1 : 2,16. Hal ini berarti jumlah tenaga kerja asal Kabupaten Manggarai Timur yang dapat diserap oleh perusahaan asing dan/ perusahaan dalam negeri pada tahun 2019 hanya sebesar 2 orang oleh 1 perusahaan asing dan/ perusahaan dalam negeri, atau presentasi realisasi sebesar 46,29 %.

27. Meningkatnya Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah yang Sinergis dan Terarah

Tabel ; 3.30

Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 27

Meningkatnya Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah yang Sinergis dan Terarah

No.	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)
						Target	Realisasi	
1.	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan	35	42	45	65	67	67	100
	Rata-rata Capaian Kinerja, (%)	100	100	100	100			100

Dari Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 1 indikator Sasaran Meningkatnya Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah yang Sinergis dan Terarah, 1 Indikator sasaran mencapai target tahun 2019 yaitu 100 %. Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2019 sebesar **100 %** tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun 2018 sebesar **100 %**.

- Persentase *Jumlah Dokumen Perencanaan dan pelaksanaan Pembangunan*, Nilainya diperoleh dari jumlah realisasi dokumen pada tahun 2019 sebesar **67** dokumen di bagi dengan target pada tahun yang sama sebesar **67** dokumen, dikalikan dengan seratus persen, sama dengan **100 %**, atau kategori Baik.
- ✚ Dalam menetapkan Indikator sasaran Strategis, digunakan indikator-indikator tertentu yang paling mempengaruhi keberhasilan Pencapaian sasaran - sasaran Strategis yang hendak dicapai oleh Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur pada tahun 2019 adalah sebagaimana yang dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel; 3.30.1
 Program dan Kegiatan yang mendukung Pencapaian Sasaran
 Meningkatnya Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah
 yang Sinergis dan Terarah Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator	Program/Kegiatan Tahun 2019
1	Terwujudnya Perencanaan dan Pemanfaatan Tata Ruang	Ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	<p>1. Program Perencanaan Tata Ruang <i>Kegiatan :</i> 1) Rapat Koordinasi tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2) Penetapan Kebijakan tentang RTRW Kabupaten Manggarai Timur</p> <p>2. Program Pemanfaatan Ruang <i>Kegiatan :</i> 1) Rapat Koordinasi tentang Rencana Tata Ruang Wilayah</p>
2	Meningkatnya Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah yang Sinergis dan Terarah	Dokumen Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	<p>1. Program perencanaan pembangunan daerah <i>Kegiatan :</i> 1) Penyusunan rancangan RPJMD 2) Penyelenggaraan musrenbang RPJMD 3) Penetapan RPJMD 4) Penyelenggaraan musrenbang RKPD 5) Monitoring, evaluasi dan pelaporan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah 6) Penyusunan Dokumen KUA-PPAS Induk dan Perubahan 7) Koordinasi Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan Daerah 8) Penyusunan rancangan RKPD Induk dan RKPD Perubahan 9) Penetapan RKPD 10) Pelaksanaan Forum OPD 11) Fasilitasi Penyusunan Renstra</p> <p>2. Program perencanaan pembangunan ekonomi <i>Kegiatan :</i> 1) Koordinasi perencanaan pembangunan bi deng ekonomi 2) Monitoring, evaluasi dan pelaporan 3) Fasilitasi Dan Koordinasi Program Pembangunan KPDT di Kabupaten Manggarai Timur 4) Koordinasi Penangulangan Kemiskinan Daerah</p> <p>3. Program Pengembangan Data/Informasi <i>Kegiatan :</i> 1) Penyusunan dan Pengumpulan Data Informasi Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan</p> <p>4. Program perencanaan sosial dan budaya <i>Kegiatan :</i> Koordinasi dan Fasilitasi Program Sekolah Bahagia KIAT (Kinerja dan Akuntabilitas Guru di Kabupaten Manggarai Timur)</p> <p>5. Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam <i>Kegiatan :</i> Pembinaan Perkuatan Kelembagaan Sumber Daya Air (IPDMIP)</p> <p>6. Program perencanaan pengembangan kota-kota menengah dan besar <i>Kegiatan :</i> Koordinasi perencanaan air minum, drainase dan sanitasi perkotaan</p> <p>7. Program Pengembangan Penelitian Pembangunan Daerah <i>Kegiatan :</i> 1) Koordinasi Penyusunan Pengembangan Penelitian Daerah 2) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan 3) Sitem Inovasi Daerah (SIDA) Kabupaten Manggarai Timur 4) Validasi KLHS RPJMD dan KLHS RTRW</p>

✚ Target tersedianya Dokumen Perencanaan yang telah ditetapkan dengan PERDA/PERKADA adalah 100 %, realisasi 100 %. PERDA dan PERKADA yang ditangani Bappeda yang wajib ada setiap Tahun Anggaran, sehingga Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur memprioritaskan program dan kegiatan ini. Didukung oleh :

- Target Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPD adalah, 90 %, realisasi 90 % dan persentase hasil 100 %, Program ini tidak mencapai target karena ada program yang tidak masuk dalam RKPD;

- Target Penjabaran Program dan Kegiatan KUA dan PPAS kedalam APBD adalah, 90 %, realisasi 90 % dan persentase hasil 100 %, Target indikator ini mencapai 100 % karena semua aspek kepegawaian dan anggaran yang ada mendukung tercapainya indikator ini; Kegiatan ini di dukung dengan anggaran Rp. 1.219.709.890,- dan Realisasi Rp 1.055.150.076,- atau 86,51 %.

28. Peningkatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi

Tabel; 3.31
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 28
 Peningkatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan
 Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi

No .	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019
						Target	Realisasi	
1.	Nilai SAKIP	46,22 (CC)	50,11 (CC)	52,16 (CC)	52,87 (CC)	75 (BB)	-	-
2.	Opini BPK dalam Pengelolaan Keuangan Daerah	79 (WDP)	79 (WDP)	79 (WDP)	100 (WTP)	100 (WTP)	-	-
	Rata-rata Capaian Kinerja	62,61	64,56	65,58	76,44	89,00	-	-

Dari Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 2 indikator Sasaran **Peningkatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi** 1 Indikator sasaran mencapai target yang telah ditetapkan, dan 1 indikator yang belum mencapai target yaitu Nilai SAKIP.

Rata-rata Capaian kinerja Tahun 2019 terhadap 2 indikator sasaran belum dapat diukur karena masih dalam proses audit oleh BPK-RI-Perwakilan NTT, demikian pula capaian indikator sasaran terhadap Nilai SAKIP belum dapat diukur karena Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2019 oleh KEMENPAN-RB, akan diumumkan pada akhir tahun 2020/awal 2021.

Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2018 sebesar **89,00%**, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Rata-rata capaian Tahun 2017, sebesar **76,44 %**, atau kategori **Baik**.

- Persentase capaian kinerja Nilai SAKIP; Nilainya diperoleh dari target kinerja tahun 2018 sebesar **75** dibagikan dengan realisasi kinerja pada tahun yang sama, sebesar **52,87** atau (CC) dikalikan dengan seratus persen, sama dengan **70,49%** .atau kategori Baik
- Persentase capaian kinerja Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Manggarai Timur ; Nilainya diperoleh dari target kinerja tahun 2018 sebesar **100** atau (WTP) dibagikan dengan realisasi kinerja pada tahun yang sama sebesar **100** atau (WTP) dikalikan dengan seratus persen sama dengan **100%** .atau kategori Baik.

- ✚ Permasalahan Penyusunan LKjIP Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur sehingga agak sulit untuk mencapai target karena tidak adanya kesesuaian antara RPJMD 2014 -2019, dengan Renstra dan indikator sasaran kinerja yang ingin di capai pada setiap tahun anggaran, Perumusan Indikator sasaran pada IKU Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Timur, belum menyentuh semua aspek-aspek pembangunan yang di kerjakan oleh Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur selama 5 tahun.
- ✚ Berdasarkan rekomendasi KEMEPAN-RB tanggal 30 Desember 2019, dimana Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur harus bisa menjawab 6 (enam) buah rekomendasi tersebut. Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur setelah memperhatikan dan mencermati 6 buah rekomendasi KEMENPAN-RB, menyadari bahwa begitu pentingnya SAKIP dalam mengevaluasi penyelenggaran pemerintahan dan pembangunan khususnya pengelolaan anggaran yang efisien dan efektif serta berpihak pada kepentingan masyarakat. Terhadap hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur tahun 2020, telah membentuk tim terpadu yang melibatkan semua unsur Perangkat Daerah, elemen masyarakat dan pihak swasta untuk mengkaji, mengimplementasikan dan melakukan pengawasan internal mulai dari proses perencanaan, kebijakan Anggaran maupun dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Manggarai Timur ke depan.

29. Meningkatnya Kapasitas Pembiayaan Pembangunan Daerah

Tabel; 3.32
Analisis Pencapaian Sasaran Strategis 29
 Meningkatnya Kapasitas Pembiayaan Pembangunan Daerah

No	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja Tahun 2015	Capaian Kinerja Tahun 2016	Capaian Kinerja Tahun 2017	Capaian Kinerja Tahun 2018	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019, (%)
						Target	Realisasi	
1.	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (Miliard Rp.)	41.465,70	44.112,08	85.878,90	44.007,08	30.000,00	40.152,87	133,84
	Rata-rata Capaian Kinerja, (%)	100	100	123	127,52			133,84

Dari Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa 1 indikator Sasaran **Meningkatnya Kapasitas Pembiayaan Pembangunan Daerah**, dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif, 1 Indikator sasaran tidak mencapai target yang telah ditetapkan, dimana Target PAD tahun 2019

sebesar Rp.30.000.000.000, Realisasi Capain sebesar Rp.40.152.870.000 atau **133,84%** , atau Kategori Baik Sekali

- Persentase Jumlah Pendapatan Asli Daerah, Nilainya diperoleh dari jumlah realisasi PAD tahun 2019 sebesar Rp.40.152.870.00 dibagi dengan target PAD pada tahun yang sama sebesar Rp.30.000.000.000,-dikalikan dengan seratus persen, sama dengan 133,84% atau kategori Baik Sekali.
- Permasalahan. Target PAD pada tahun 2019 sangat rendah, sehingga menyebabkan realisasi yang tinggi, walaupun jumlah tersebut sangat rendah jika dibandingan dengan target PAD pada daerah lain secara Nasional; Potensi daerah belum dikelola maksimal untuk meningkatkan PAD.
- Solusi. Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur pada tahun 2020 telah merubah target PAD dari Rp.30 M pada tahun 2019 menjadi Rp. 75 M pada tahun 2020; Pemerintah daerah perlu melakukan kerja sama dengan lembaga lain dalam kaitan upaya meningkatkan PAD,

3.3 Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. **1.131.986.354.368,00** Berpedoman pada proyeksi indikator makro ekonomi dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi, maka strategi - strategi kebijakan fiskal sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2014 – 2019 diarahkan kepada :

1. Meningkatkan sumber penerimaan daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah dan Bagi Hasil Pajak yang lebih rasional dan proporsional;
2. Meningkatkan efisiensi pengelolaan APBD dari sisi belanja;
3. Mengoptimalkan peningkatan penerimaan daerah yang bersumber dari sumber - sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan;
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dan sektor swasta, baik dalam pembiayaan maupun pelaksanaan pembangunan.

Berdasarkan strategi kebijakan fiskal tersebut di atas, maka kebijakan umum keuangan / anggaran diarahkan dalam tiga fungsi utama, yaitu : alokasi, distribusi dan stabilisasi.

- a. **Fungsi alokasi**, yaitu penganggaran untuk kegiatan pembangunan yang tidak mungkin dilaksanakan oleh masyarakat / swasta karena bersifat publik services seperti penanganan prasarana dasar dan penyediaan infrastruktur;

- b. **Fungsi distribusi**, yaitu penganggaran diarahkan untuk pemerataan, keadilan sosial, dan mengurangi kesenjangan, yang antara lain meliputi penanganan masalah kemiskinan pengembangan wilayah tertinggal dan lainnya;
- c. **Fungsi stabilitasi**, yaitu penganggaran diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, perluasan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat serta stabilitas keamanan dan ketertiban.

3.3.1 Pengelolaan Pendapatan Daerah

Pengelolaan pendapatan daerah lebih diarahkan pada optimalisasi pendapatan daerah melalui upaya efektif dan efisien serta mendapat dukungan dari masyarakat. Arah pengelolaan pendapatan daerah, yaitu :

- a. Intensifikasi dan ekstensifikasi penggalian sumber - sumber pendapatan daerah, terutama melalui usaha daerah dan pendayagunaan aset daerah, termasuk pendapatan dari pihak ke ketiga;
- b. Mendayagunakan dana melalui pola deposito;
- c. Perubahan manajemen keuangan dengan memberi peran lebih pada Kas Umum Daerah;
- d. Kewenangan yang lebih luas dalam mengoptimalkan perolehan pendapatan daerah;
- e. Peningkatan kemampuan dan optimalisasi organisasi bidang pendapatan atau organisasi penghasil.

Upaya - upaya efektif dalam penggalian sumber - sumber pendapatan daerah harus terus dilakukan tanpa harus menambah beban bagi masyarakat sehingga nantinya pendapatan daerah tidak lagi harus bergantung pada satu atau dua jenis pajak daerah saja, diversifikasi sumber pendapatan daerah menjadi mutlak dicari agar ketergantungan dan resiko dapat disebar, mengingat struktur ekonomi di Kabupaten Manggarai Timur lebih banyak di dominasi oleh sektor primer, maka sudah saatnya dirancang berbagai tindakan yang dapat menggali sumber - sumber pendapatan daerah yang berbasiskan pada sektor primer dan mata rantainya.

Pendapatan Daerah dikelompokkan ke dalam Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain – Lain Pendapatan Yang Sah yang masing - masing mempunyai fungsi untuk meningkatkan pelayanan baik untuk aparatur maupun pelayanan kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut :

Tabel; 3.32.1

Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019

No	Uraian	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	2	3	4	5
	PENDAPATAN			
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	61.755.394.345,00	54.434.713.623,57	88,15
3	Pendapatan Pajak Daerah	22.825.908.692,00	17.141.956.797,18	75,10
4	Pendapatan Retribusi Daerah	2.139.125.000,00	2.595.258.721,00	121,32
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	9.927.249.503,00	9.927.249.503,00	100,00
6	Lain-lain PAD yang Sah	26.863.111.150,00	24.770.248.602,39	92,21
7	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (3 s/d 6)	61.755.394.345,00	54.434.713.623,57	88,15
2	PENDAPATAN TRANSFER	1.007.999.833.018,00	1.006.573.721,531,00	99,86
2.1	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT	788.240.681.626,00	786.724.967.841,00	99,81
2.1.1	Dana Bagi Hasil Pajak	7.650.163.000,00	7.479.549.589,00	97,77
2.1.2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak /Sumber Daya Alam	1.146.275.000,00	756.131.120,00	65,96
2.1.3	Dana Alokasi Umum	533.974.640.000,00	533.974.640.000,00	100,00
2.1.4	Dana Alokasi Khusus	245.469.603.626,00	244.514.647.132,00	99,61
3	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT – LAINNYA	198.015.408.000,00	198.015.408.000,00	100,00
3.1	Dana Penyesuaian	198.015.408.000,00	198.015.408.000,00	100,00
4	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah - Lainnya	21.743.743.392,00	21.833.345.690,00	100,41
4.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	21.743.743.392,00	21.833.345.690,00	100,41
5	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	62.231.127.105,00	53.403.952.933,00	85,82
19	Pendapatan Hibah	62.231.127.105,00	53.403.952.933,00	85,82
	Jumlah Pendapatan Daerah	1.131.986.354.368,00	1.114.412.388.087,57	98,45

3.3.2 Pengelolaan Belanja Daerah

Sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Manggarai Timur 2014 - 2019 bahwa dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan peningkatan pelayanan publik, pengaturan alokasi belanja diupayakan efisien, efektif dan proporsional. Dalam menentukan Belanja Daerah terdapat tiga elemen penting, yaitu masyarakat, Pemerintah Daerah, dan DPRD, dengan peran fungsinya masing - masing sebagai pelayan masyarakat, sehingga anggaran belanja daerah sebagai perwujudan dari amanat rakyat kepada Pemerintah Daerah dan DPRD dalam meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat.

Rencana Belanja Daerah disusun berdasarkan pendekatan prestasi kerja (berorientasi pada hasil). Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektifitas dan efisiensi penggunaan alokasi anggaran. Sedangkan orientasi Belanja Daerah diprioritaskan untuk efektifitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing - masing Organisasi Perangkata Daerah.

Belanja Daerah diarahkan pada peningkatan proporsi belanja untuk kepentingan publik, disamping tetap menjaga eksistensi penyelenggaraan pemerintahan. Dalam penggunaannya, Belanja harus tetap mengedepankan efisiensi dan efektifitas sesuai dengan prioritas dan program - program strategis daerah. Belanja Daerah dikelompokkan ke dalam Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga dan Transfer yang masing - masing mempunyai fungsi untuk meningkatkan pelayanan baik untuk aparatur maupun pelayanan kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut :

Tabel; 3.32.2
Realisasi Belanja Daerah
Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019

No	Uraian	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
	BELANJA	905.926.289.107,72	852.907.132.815,10	94,15
1	BELANJA OPERASI	604.670.623.252,05	579.124.546.361,00	95,78
1	Belanja Pegawai	415.045.952.854,06	405.735.727.573,00	97,76
2	Belanja Barang dan Jasa	176.010.470.398,99	160.677.253.299,00	91,29
3	Belanja Hibah	8.776.699.999,00	8.248.211.089,00	93,98
4	Belanja Bantuan Sosial	4.837.500.000,00	4.463.354.400,00	92,27
2	BELANJA MODAL	301.155.665.855,67	273.777.797.528,72	90,91
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	54.863.231.665,00	48.778.826.516,00	88,91
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	46.938.514.029,76	44.121.543.922,357	94,00

3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	187.680.901.899,25	169.796.480.908,7	90,47
4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	11.673.018.261,66	11.080.946.181,66	84,93
3	BELANJA TAK TERDUGA	100.000.000	4.788.925,38	4,79
1	Belanja Tak Terduga	100.000.000	4.788.925,38	4,79
4	TRANSFER	256.302.128.811,00	255.446.541.242,00	99,67
1	TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN	1.456.712.150,00	1.434.267.888,00	98,46
1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	1.256.499.650,00	1.237.140.158,00	98,46
2	Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	200.212.500,00	197.127.730,00	98,46
2	TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	254.845.416.661,00	254.012.273.354,00	99,67
1	Transfer Bantuan Keuangan Kepada Desa	252.467.009.421,00	251.641.526.369,00	99,67
2	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	2.378.407.240,00	2.370.746.985,00	99,68
	SURPLUS/DEFISIT (33 - 65)	-30.242.063.450,72	6.058.714.030,47	-20,03

3.3.3 Kondisi Pembiayaan Daerah

Pembiayaan Daerah merupakan transaksi keuangan yang bertujuan untuk menutupi selisih antara pendapatan dan belanja daerah. Adapun kebijakan umum pembiayaan daerah Kabupaten Manggarai Timur adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Manajemen Pembiayaan Daerah dalam rangka akurasi, efisiensi, efektifitas dan profitabilitas;
2. Apabila APBD dalam keadaan surplus, kebijakan yang diambil adalah melakukan transfer ke persediaan Kas Daerah dalam bentuk Giro / Deposito, Penyertaan Modal, atau Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun berjalan;
3. Apabila APBD dalam keadaan defisit, kebijakan yang diambil adalah memanfaatkan anggaran yang berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun lalu, rasionalisasi belanja, pinjaman daerah, atau memperluas kemitraan.

4. Pembiayaan Daerah dikelompokkan ke dalam Penerimaan Daerah, Pengeluaran Daerah dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) yang masing - masing mempunyai fungsi untuk meningkatkan pelayanan aparatur dan pelayanan kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.32.3
Realisasi Pembiayaan Daerah Daerah
Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019

No	Uraian	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
	PEMBIAYAAN			
1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	41.242.063.450,72	40.615.280.105,83	98,48
1	Penggunaan SILPA	40.242.063.450,72	40.242.063.450,83	100,00
2	Penerimaan kembali Investasi Non Permanen Lainnya	1.000.000.000,00	373.216.655,00	37,72
2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	11.000.000.000,00	10.000.000.000,00	90,91
1	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	10.000.000.000,00	10.000.000.000,00	100,00
2	Pengeluaran investasi Non Permanen lainnya	1.000.000.000,00	0,00	0,00
3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	0,00	36.673.994.136,30	
	Jumlah Penegeluaran Daerah			
	PEMBIAYAAN NETTO	30.242.063.450,72	30.615.280.105,83	101,23

BAB IV

PENUTUP

Sebagai penutup dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa secara umum Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran - sasaran strategisnya. Hasil analisis pencapaian Pengukuran Kinerja terhadap 29 (dua puluh sembilan) Sasaran Strategis dan 43 (empat puluh tiga) Indikator Kinerja Utama, diketahui bahwa **15 (lima belas)** indikator sasaran atau 34,88 % bermakna Baik Sekali, **23 (dua puluh tiga)** indikator sasaran atau 53,49 % bermakna Baik, **4 (empat)** indikator sasaran atau 9,30 % bermakna Cukup, dan **1 (satu)** indikator sasaran atau 2,23 % bermakna Kurang.

Rata-rata capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur pada tahun 2019 sebesar **112,08 %**, dan dikategorikan **Baik Sekali**, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Capaian Kinerja Tahun 2018 sebesar **99,41%** atau naik sebesar **12,67%..**

Namun demikian, dari **43** indikator masih ada **15** indikator kinerja yang belum mencapai target antara lain **14 (empat belas)** indikator masuk dalam kategori Baik dan **1(satu)** indikator yang masuk dalam kategori Kurang yaitu Persentase Nilai SAKIP tahun 2018 .Rincian Indikator yang belum mencapai target 100 % adalah;

1. Presentase Meningkatnya Angka Melek Huruf;
2. Persentase Angka Kematian Ibu per 1000 KH;
3. Angka Kematian Balita per 1.000 KH;
4. Angka Kematian Bayi per 1.000 KH
5. Angka Usia Harapan Hidup
6. Persentase PMKS Skala Kabupaten/Kota yang menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usia Bersama (KUBE) atau Kelompok Sosial Ekonomi Sejenis lainnya;
7. Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi;
8. Persentase Penanganan Sampah;
9. Persentase Produktivitas Komoditi Tanaman Pangan;
10. Luas Areal Tanaman Perkebunan Yang Ditingkatkan
11. Jumlah Produksi Perikanan
12. Persentase Jumlah Populasi Ternak;
13. Persentase Jumlah Koperasi Aktif;
14. Persentase Rasio Daya Serap Tenaga Kerja;
15. Persentase Nilai Capain SAKIP.

Permasalahan dan Solusi :

1. Tidak ada pelaksanaan akreditasi sejak 2012 karena adanya peralihan kewenangan lembaga pelaksana Akreditasi dari BAP - SM ke BAP – PAUD, dan baru akan dimulai akreditasi tahun 2018, oleh karena itu diperlukan adanya koordinasi menyeluruh antar SKPD, agar pada tahun mendatang indikator sasaran dapat tercapai;
2. Belum semuanya fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Manggarai Timur terakreditasi, oleh karena itu diperlukan campur tangan dari pemerintah daerah yang lebih intensif dan berkesinambungan dalam mewujudkan fasilitas kesehatan terakreditasi;
3. Meningkatnya kasus gizi kurang dikabupaten Manggarai Timur tahun 2019 disebabkan oleh beberapa faktor yang sangatlah kompleks baik langsung maupun tidak langsung. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah sosial ekonomi, kemiskinan, praktek pemberian makanan pada anak serta faktor lain yaitu partisipasi masyarakat dalam upaya perbaikan gizi melalui pos pelayanan terpadu (Posyandu) yang secara umum masih rendah,

Solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui kegiatan sebagai berikut;

- ✓ Pendataan ulang masyarakat miskin untuk mendapatkan kartu JKN;
 - ✓ Meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat miskin;
 - ✓ Tetap melakukan kegiatan puskesmas keliling di setiap desa – desa terpencil yang jauh dari faskes;
 - ✓ segera menyelesaikan pembangunan dan melengkapi dokumen yang terkait dengan ijin operasional RSUD Borong;
 - ✓ Mengangkat dokter PTT daerah;
 - ✓ Mengusulkan ke kementerian kesehatan untuk menambah kuota dokter dengan penugasan khusus tenaga kesehatan Nusantara Sehat.
4. Luasnya wilayah Kabupaten Manggarai Timur dan kondisi topografi yang berbukit-bukit, jurang dan tebing membuat laju pembangunan infrastruktur belum mampu menjangkau seluruhnya; Solusi terhadap persoalan ini adalah menyempurnakan metodologi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang mendalam sehingga dapat memberikan pelayanan yang betul-betul mengutamakan prioritas pembangunan yang terpadu, Berkoordinasi lebih intensif dengan Kementerian/Lembaga dan Provinsi untuk percepatan pembangunan infrastruktur jalan/jembatan, irigasi yang bukan menjadi kewenangan Pemerintahan Kabupaten Manggarai Timur;
 5. Ada ketidaktepatan dalam penentuan dan perumusan Indikator Kinerja Utama dalam RPJMD 2014- 2019, sehingga menyulitkan dalam perhitungan pencapaian kinerja sasaran, oleh karena itu diperlukan Peraturan Bupati tentang Indikator Kinerja Utama Tahun 2019;
 6. Pangsa pasar hasil industri olahan masih terbatas dan daya saing yang ketat sehingga menyulitkan dalam pemasarannya serta iklim usaha yang belum sepenuhnya kondusif bagi sektor industri olahan, oleh karena itu diperlukan promosi dan ekspansi yang cerdas untuk

- memenangkan persaingan usaha industri serta melakukan perhitungan yang matang sebelum melakukan kegiatan usaha industri olahan sehingga dapat memperkecil kerugian;
7. Pada dasarnya Pertumbuhan Sektor Pertanian Dalam PDRB (milyar rupiah) pada tahun 2019 sebesar 10.449,73, mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2018 sebesar 10.117,67 dan berarti tercapai, oleh karena itu diperlukan reviu atas Indikator Kinerja Utama dalam RPJMD Kabupaten;
 8. Pada kegiatan pengaspalan keseluruhan (overlay) dan pemeliharaan jalan, Dinas PU Cipta Karya dan Penataan Ruang Kabupaten Manggarai Timur telah melaksanakan sepanjang 2.555 km. Tidak tercapainya persentase dari target yang telah ditentukan disebabkan adanya pengaruh cuaca yang tidak menentu, sehingga mempengaruhi proses pengaspalan dan pemeliharaan jalan, walaupun demikian masih dikategorikan baik (persentase target sebesar 98.43 % dan terealisasi sebesar 92.21 %);
 9. Perlu adanya revisi dokumen perencanaan mulai dari RPJMD 2019- 2024, Renstra dan dokumentasi perencanaan lainnya karena Tujuan dan Sasaran yang ada pada Misi I dan Misi IV di gabung, sehingga sulit untuk melakukan pengukuran Capaian Kinerja pada akhir Tahun khususnya dalam mengukur capaian Kinerja Tahun 2020.

Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam RPJMD Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2014 - 2019 khususnya untuk Tahun Anggaran 2019, dapat dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran strategis yang belum memenuhi target yang telah ditetapkan, akan terus kami upayakan melalui kerja keras secara sinergi, inovasi dan kolaborasi bersama masyarakat dan semua pihak.

Borong, 30 Maret 2020



LAMPIRAN;



**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
INSPEKTORAT DAERAH**

Lehong - Borong

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
ATAS LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR TAHUN 2019**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Manggarai Timur untuk Tahun Anggaran 2019 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab managemen Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas atas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Sesuai hasil Reviu yang telah dilaksanakan, terdapat hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2019.

Borong, 25 Maret 2020



**MATRIKS RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENEGAH DAERAH
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR TAHUN 2014 - 2019**

VISI :

TERWUJUDNYA MANGGARAI TIMUR YANG LEBIH SEJAHTERA, CERDAS, KREATIF, INOVATIF, SEHAT, RAMAH LINGKUNGAN, DEMOKRATIS, BERMARTABAT DENGAN MENJUNJUNG TINGGI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA MENUJU MASYARAKAT YANG LEBIH MANDIRI.

MISI 1:

Membangun Sumber Daya Manusia Kabupaten Manggarai Timur Yang Produktif Dan Berdaya Saing

TUJUAN 1;

Mewujudkan Pendidikan yang Merata, Unggul dan Terjangkau

Indikator

Kinerja:

NO.	Indikator Kinerja Utama:	Satuan	Target Tahun 2019					STRATEGI	KEBIJAKAN UMUM	PROGRAM	PENANGGUNG JAWAB	
			%	100	%	100	2015	2016	2017	2018	2019	
No.	Sasaran Strategis		Satuan	TARGET					STRATEGI	KEBIJAKAN UMUM	PROGRAM	PENANGGUNG JAWAB
	Uraian	Indikator Kinerja (...)		2015	2016	2017	2018	2019				
1	Meningkatnya Akses Pendidikan Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah yang Merata Kepada Masyarakat	Meningkatnya Angka Melek Huruf	%	100	100	100	100	100	Meningkatkan partisipasi pendidikan pada setiap jenjang pendidikan	Pendidikan terjangkau bagi anak-anak usia sekolah diseluruh wilayah Manggarai Timur	Program Wajib Belajar Dikdas 9 Tahun	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
		Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	6,9	6,8	6,7	6,6	6,5				
		Angka Partisipasi Kasar TK/RA	%	4,98	5,8	5,34	6,09	6,25				
		Angka Partisipasi	%	43,25	55,67	55,97	90,47	99,82	Pelayanan Pendidikan yang merata dan	Penuntasan Buta Aksara	Program Pembangunan Sarana dan prasarana Pendidikan	

		Kasar (APK) SD/MI Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTS Angka pendidikan yang ditamatkan	%	57,34	69,09	70,61	75,45	95,45	berkeadilan		Program Peningkatan Mutu Pendidikan Masyarakat	
2	Meningkatnya Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	Jumlah PTK yang S – 1	%	100	100	100	100	100	Mewujudkan Mutu dan Keunggulan pendidikan Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan daerah	Peningkatan kualitas proses belajar dan mengajar Mewujudkan minat baca masyarakat	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

TUJUAN 2;

Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan dan Meningkatnya Prestasi Olah raga

Indikator

Kinerja:

NO.	Indikator Kinerja Utama:		Satauan	Target Tahun 2019								
1.	Jumlah Kompetisi yang Diselenggarakan		kompetisi	5								
1.	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan dan Meningkatnya Prestasi Olah raga	Jumlah Kompetisi yang Diselenggarakan	kompetisi	1	1	1	5	5	Meningkatkan kesempatan pemuda berorganisasi dan berkereasi	Peningkatan kepemimpinan pemuda selaku kader bangsa	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
		Jumlah Organisasi Pemuda yang Aktif	Organisasi Kepemudaan	3	4	4	4	5	Meningkatkan prestasi olahraga usia dini di lingkungan sekolah	Peningkatan pembinaan atlit pada jenis olahraga berprestasi	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	
		Jumlah cabang olah raga yang dibina	cabang olahraga	2	2	3	3	3	Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana olahraga	Meningkatkan pembinaan pada organisasi olah raga	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	
		Jumlah sarana dan prasarana olahraga	sarana olahraga	98	98	100	143	143				

TUJUAN 3;

Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat secara Berkelanjutan

Indikator Kinerja:

NO.	Indikator Kinerja Utama:		Satauan	Target Tahun 2019										
1.	Angka Usia Harapan Hidup		Tahun	68										
2.	Angka Kematian Ibu		1/100.000KH	0,16										
3.	Angka Kematian Bayi		1/100.000KH	9,2										
4.	Angka Kematian Balita		1/1.000KH	0,64										
1.	Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan Bagi Masyarakat yang Bermutu, Merata dan Terjangkau	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	67,39	67,4	68	68	68	Peningkatan Pelayanan Kesehatan dan Akses Pembiayaan kesehatan bagi masyarakat miskin	Penyediaan Jasa Paramedis pada semua tempat pelayanan kesehatan	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2KBP3A)	Dinas Kesehatan	
		Prosentase penanganan penyakit tidak menular	%	100	100	100	100	100	Meningkatkan penataan system rujukan pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Program obat dan Perbekalan kesehatan	Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga		
		Prosentase penanganan penyakit menular	%	100	100	100	100	100						
		Prosentase puskesmas yang terakreditasi	%	15	45	54	76	86						
		Persentase cakupan pelayanan dasar kesehatan masyarakat miskin	%	10	25	40	40	40						
		Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	Razio	1/1694	1/1694	1/1694	1/1694	1/1694	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (kegiatan :					

		Prosentase penurunan prevalensi balita stunting	%					25,71		pengandaan vaksin menular dan peningkatan imunisasi)		
		Jumlah Rumah Sakit	unit	0	0	0	0	1	Pembangunan dan Peningkatan standar mutu pelayanan RSUD	Pembangunan RSUD dan peningkatan sarana dan prasarana serta manajemen RS	Program Pembangunan Sarana Prasarana Kesehatan	Dinas Kesehatan
2.	Menurunnya Kematian Ibu Baru Melahirkan dan Anak Baru Lahir	Angka Kematian Ibu per 100.000KH	%	0,45	0,35	0,18	0,17	0,16	Revolusi Kesehatan Ibu dan Anak	Pelayanan khusus kepada Ibu dan Anak	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Dinas Kesehatan
		Prosentase ketersediaan obat dan vaksin indikator di puskesmas untuk pelayanan kesehatan dasar	%	100	100	100	100	100		Meningkatkan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)		
		Jumlah ibu hamil yang mendapat layanan kesehatan	%	100	100	100	100	100		Meningkatkan penyuluhan dan promosi sadar hidup sehat	Program sosialisasi dan promosi kesehatan masyarakat	
		Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan layanan kesehatan	%	100	100	100	100	100				
		Angka Kematian Bayi per 1.000KH	%	-	-	9,20	9,20	9,20	Pengurangan Masalah Sosial dan memberikan pelayanan	Pembinaan dan fasilitasi sosial dasar warga KAT dan PMKS	Program upaya kesehatan masyarakat	Dinas Kesehatan

	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan Angka Kematian Balita per 1.000KH	%	100	100	100	100	100	terhadap PMKS		
	Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan	%	0,76	0,76	0,76	0,63	0,64			
		%	100	100	100	100	100			

TUJUAN 4;

Meningkatkan Kualitas Hidup

Keluarga

Indikator

Kinerja:

NO.	Indikator Kinerja Utama:	Satuan	Target Tahun 2019									
1.	Persentase Desa Siaga Aktif dalam Pemberantasan Penyakit	%	50									
2.	Persentase Peserta KB Aktif	%	100									
3.	Persentase Kasus Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak	%	0,050									
4.	Jumlah Media Penyebaran Informasi Penanggulangan Bahaya Narkoba	Media	3									
1.	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Melalui Promosi, Pemberdayaan dan Penyehatan Lingkungan	Persentase Desa Siaga Aktif dalam Pemberantasan Penyakit	%	35	45	45	50	50	Penguatan pemberdayaan masyarakat serta penyehatan lingkungan	Meningkatkan jumlah Desa Siaga	Program sosialisasi dan promosi kesehatan masyarakat	Dinas Kesehatan
2.	Terkendalinya Jumlah Penduduk	Persentase Peserta KB Aktif	%	57,80	80,70	100	100,00	100,00	Meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan KB	Meningkatkan Kelestarian dan kemandirian peserta KB	Program Keluarga Berencana	Dinas P2KBP3A
											Program Pembinaan Peran	Dinas P2KBP3A

									Koordinasi pelayanan KB	Serta Masyarakat dalam Pelayanan KB/KR yang Mandiri Program Pelayanan Kontrasepsi		
3.	Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Persentase Kasus Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak	%	0,050	0,050	0,050	0,050	0,050	Penanganan bagi perempuan dan anak korban tindak kekerasan Mewujudkan Pengarusutamaan Gender dan meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam pembangunan	Pemberian Layanan (konseling) kepada perempuan dan anak korban tindak kekerasan Terwujudnya kesetaraan dan Keadilan Gender bagi Perempuan	Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
4.	Meningkatnya Pemahaman Anggota Keluarga terhadap Bahaya Narkoba	Jumlah Media Penyebaran Informasi Penanggulangan Bahaya Narkoba	Media/ paket	1	2	3	3	3	Melindungi Remaja dan anggota keluarga dari bahaya narkoba	Kampanye dan Penyuluhan Anti Narkoba	Badan Plaksana Narkoba Daerah	

TUJUAN 5;

Meningkatkan Perlindungan Sosial bagi Masyarakat Miskin

Indikator

Kinerja:

NO.	Indikator Kinerja Utama:	Satauan	Target Tahun 2019									
1.	Persentase PMKS Skala Kab./Kota yang menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usia Bersama (KUBE) atau Kelompok Sosial Ekonomi Sejenis Lainnya	KUBE	80									
1.	Meningkatnya Perlindungan Sosial Bagi Masyarakat Miskin	Persentase PMKS Skala Kab./Kota yang menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usia Bersama (KUBE) atau Kelompok Sosial Ekonomi Sejenis Lainnya	KUBE	15	23	25	58,06	80	Pengurangan Masalah Sosial dan memberikan pelayanan terhadap PMKS	Fasilitasi bantuan modal usaha bagi kelompok usaha	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, KAT dan PMKS	Dinas Sosial
									Pembinaan dan fasilitasi sosial dasar warga KAT dan PMKS	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial		
									Peningkatan kualitas dan kuantitas bantuan/jaminan sosial	Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma		
									Pembinaan dan pelayanan bagi penyandang cacat dan ekstrauma	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial		

TUJUAN 6;

Pelestarian Seni Budaya Manggarai

Indikator

Kinerja:

NO.	Indikator Kinerja Utama:	Satuan	Target Tahun 2019								
1.	Rata-rata Jumlah Kelompok Binaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	Kelompok	2.250								
1.	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan	Rata-rata Jumlah Kelompok Binaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	kelompok	1	2	2	2	2250	Penguatan Kelembagaan, Pengembangan Partisipasi Masyarakat	Penguatan kelembagaan	Program Pembinaan dan Fasilitasi pengelolaan Keuangan Desa
									Peningkatan pemberdayaan social, budaya dan ekonomi masyarakat	Peningkatan partisipasi dan swadaya masyarakat	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan
									Menurunkan jumlah penduduk miskin	Terpantauya jumlah masyarakat miskin secara akurat	Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa
											Program Peningkatan Peran Perempuan di Pedesaan
											Program Peningkatan Kesejahteraan Perangkat Desa dan Kelurahan
											Program Pemekaran wilayah Desa dan Kelurahan
											Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

MISI 1I:

Membuka Isolasi Daerah dan Membangun Infrastruktur secara Merata

TUJUAN 7;

Meningkatkan Infrastruktur Secara Merata dan Membuka Keterisolasian Daerah Terpencil Berbasis Tata Ruang dan Lingkungan Hidup

Indikator

Kinerja:

NO.	Indikator Kinerja Utama:	Satauan	Target Tahun 2019									
1.	Persentase Panjang Jaringan Jalan dalam Kondisi Baik	%	66,87									
2.	Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi	%	100									
3.	Persentase Tersedianya Air Baku untuk Memenuhi Kebutuhan Pokok Minimal Sehari-hari	%	100									
4.	Rasio Panjang Jaringan Irigasi	Razio	304,62									
	Terwujudnya Infrastruktur Jalan yang Berkualitas dan Merata	Persentase Panjang Jaringan Jalan dalam Kondisi Baik	%	70,00	71,95	74,34	55,79	66,87	Meningkatkan Infrastruktur Jaringan Jalan yang nyaman, berkualitas dan merata	Mengembangkan dan meningkatkan kapasitas dan kualitas jaringan jalan dan jembatan melalui pembangunan, peningkatan dan pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Dinas PUPR
	Terwujudnya Infrastruktur Air Bersih, Drainase dan Sanitasi yang Berkualitas dan Merata	Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi	%	67,45	81,76	100	100	100	Mendorong pengelolaan sampah perkotaan secara berkelanjutan melalui	Meningkatkan cakupan pelayanan pengelolaan sampah perkotaan	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Dinas PUPR
		Persentase	%	45,50	55,20	100	100	100			Program Pembangunan	

		Tersedianya Air Baku untuk Memenuhi Kebutuhan Pokok Minimal Sehari-hari						peningkatan pelayanan		Saluran Drainase/ Gorong-gorong		
								Konservasi dan Pengendalian kerusakan sumber daya air	Peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah	Perlindungan Sumber Daya Air	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Dinas Lingkungan Hidup
3.	Terwujudnya Pengelolaan Irigasi yang Optimal	Rasio Panjang Jaringan Irigasi	Rasio	3457	5540	8194	221,35	304,62	Mengembangkan dan memelihara sumber air baku untuk penyediaan air bersih dalam rang peningkatan cakupan dan kontinuitas pelayanan air bersih	Mendorong peningkatan layanan dan akses masyarakat terhadap air minum	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	Dinas PUPR
								Mengembangkan dan meningkatkan sarana dan prasarana system drainase	Pembangunan jaringan air bersih pada fasilitas pelayanan umum (pendidikan, kesehatan dan pasar).	Pembangunan saluran / drainase	BLUD SPAM	

TUJUAN 8;

Mewujudkan Pengelolaan Lingkungan Hidup Berkelanjutan dan Penanggulangan Bencana yang Handal

Indikator

Kinerja:

NO.	Indikator Kinerja Utama:	Satauan	Target Tahun 2019									
1.	Terpenuhinya Kebutuhan Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah	Unit	326									
2.	Mengurangi Luasan Kawasan Kumuh Pada Desa dan Perkotaan	kawasan	9									
1.	Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Terpenuhinya Kebutuhan Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah	%		-	326	385	326	Percepatan penyiapan infrastruktur pada kawasan strategis dan cepat tumbuh	Penyusunan Rencana Tata Bangunan	Program Pengembangan Perumahan.	Dinas Pertanahan, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
		Mengurangi Luasan Kawasan Kumuh Pada Desa dan Perkotaan	kawasan	5	5	7	7	9	Pembangunan dan peningkatan infrastruktur		Program Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan Program Pembangunan sarana dan prasarana pemukiman Program Penataan, Pengusahaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	

TUJUAN 9;

Mewujudkan Penataan Ruang yang Terpadu dan Berkelanjutan

Indikator

Kinerja:

NO.	Indikator Kinerja Utama:	Satauan	Target Tahun 2019									
1.	Jumlah Arus Penumpang dalam Kurun Waktu Tertentu	Orang	22.750									
2.	Tersedianya Angkutan Umum yang Melayani Wilayah yang Telah Tersedia Jaringan Jalan	Angkutan	65									
1.	Seluruh Kawasan Dapat Diakses Oleh Sarana Transportasi Publik yang Nyaman dan Lancar	Jumlah Arus Penumpang dalam Kurun Waktu Tertentu	jiwa	10131	12735	20759	21960	22750	Tersedianya prasarana dan fasilitas perhubungan yang memadai	Peningkatan sarana dan prasarana dasar perhubungan	Program : Peningkatan Pelayanan Angkutan	Dinas Perhubungan
	Tersedianya Angkutan Umum yang Melayani Wilayah yang Telah Tersedia Jaringan Jalan	%	25,90	28,32	35,00	65	65	Meningkatkan keselamatan berlalu lintas	Pengembangan dan Penyediaan sarana dan prasarana angkutan	Program Pembangunan infrstruktur Angkutan yang layak	Program : Peningkatan Pelayanan Angkutan	
									Menyediakan fasilitas kelengkapan jalan (rambu, marka jalan dll)	Program : Peningkatan Pelayanan Angkutan	Dinas Perhubungan	
									Pengendalian Disiplin berkendaraan	Program : Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Dinas Perhubungan	

TUJUAN10;

Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Sinergitas Program - Program Penanggulangan Kemiskinan

Indikator

Kinerja:

NO.	Indikator Kinerja Utama:	Satuan	Target Tahun 2019				Target Tahun 2019					
1.	Persentase Penanganan Sampah	%	8,24				8,24					
2.	Persentase Pemantauan Status Mutu Air	%	100				100					
3.	Rasio Ruang Terbuka Hijau	%	61,35				100					
4.	Persentase Pengurangan Resiko terhadap Bencana	%	40				100					
5.	Persentase Penanganan Korban Bencana	%	100				100					
6.	Persentase Penanganan Pasca Bencana	%	100				100					
7.	Ketaatan terhadap RTRW (Tata Ruang)	%	90				90					
1.	Manggarai Timur Menjadi Kabupaten yang Hijau, yang Bersih, Sehat dan Ramah Lingkungan	Persentase Penanganan Sampah	%	5,67	7,47	7,49	8,24	8,24	Mendorong pengelolaan sampah perkotaan secara berkelanjutan melalui peningkatan pelayanan	Meningkatkan cakupan pelayanan pengelolaan sampah perkotaan	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Dinas Lingkungan Hidup
		Persentase Pemantauan Status Mutu Air	%	-	99,7	100	100	100	Konservasi dan Pengendalian kerusakan sumber daya air	Program Pembangunan Sarana prasarana Persampahan	Perlindungan Sumber Daya Air	

		Rasio Ruang Terbuka Hijau	%	67,45	42,74	42,74	100	42,74	Peningkatan ruang terbuka hijau publik	Menambah luasan dan memelihara RTH yang sudah ada	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	
2.	Tertanggulanginya Bencana Secara Dini dan Komprehensif	Persentase Pengurangan Resiko terhadap Bencana	%	100	100	100	100	100	Mewujudkan ketahanan terhadap bencana	Pemulihan daerah pasca Bencana	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan bencana	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
		Persentase Penanganan Korban Bencana	%	100	100	-	100	100		Penanganan Darurat korban bencana	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan bencana	
		Persentase Penanganan Pasca Bencana	%	100	100	100	100	100		Peningkatan deteksi dini daerah rawan bencana	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan bencana	
3.	Terwujudnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Tata Ruang	Ketaatan terhadap RTRW (Tata Ruang)	%	45	74	88	90	90	Meningkatkan pengendalian pemanfaatan ruang	Penyusunan Rencana Tata Ruang Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Program Perencanaan Tata Ruang Program Pemanfaatan Ruang	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pembangunan Daerah

MISI 1II:

Menumbuhkembangkan Ekonomi Rakyat Melalui Optimalisasi Keunggulan Lokal

TUJUAN 11;

Menumbuhkembangkan Ekonomi

Daerah

Indikator

Kinerja:

NO.	Indikator Kinerja Utama:	Satuan	Target Tahun 2019									
1.	Produktivitas Komoditi Tanaman Pangan	ton/ha	32,97									
2.	Luas areal Tanaman Perkebunan Unggulan Yang Ditingkatkan	ha	31									
3.	Jumlah Produksi Perikanan	ton	3.375									
4.	Jumlah Populasi Ternak	ternak	143.070									
5.	Nilai Tukar Petani	Rp.	100,24									
6.	Ketersediaan Pangan Utama	%	100									
7.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	14.500									
8.	Jumlah UMKM yang Ada	UMKM	60									
9.	Jumlah Koperasi Aktif	Koperasi	99									
10.	Jumlah Investasi Yang Masuk	Milyard	20									
11.	Rasio Daya Serap Tenaga Kerja	%	0,15									
1.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan)	Produktivitas Komoditi Tanaman Pangan	ton/ha.	18,97	19,75	19,17	21,06	32,97	Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan dan hortikultura	Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian untuk meningkatkan surplus bahan pangan	Program: Peningkatan Ketahanan Pangan; Kegiatan: Laporan Produksi Pertanian Daerah	Dinas Pertanian
		Luas areal Tanaman Perkebunan Unggulan Yang Ditingkatkan	ha.	78	7825	200	85	31	Meningkatkan panganekaragaman konsumsi Pangan	Meningkatkan kualitas intensifikasi pertanian tanaman pangan	Program: Peningkatan Ketahanan Pangan; Kegiatan : Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Produk Perkebunan (Ektensifikasi)	Dinas Pertanian

		Jumlah Produksi Perikanan	Ton	2980,23	3.250,05	3.308,34	3292,67	3375	Meningkatkan produksi dan produktifitas perikanan budidaya dan tangkap serta kelautan	Intensifikasi dan Ekstensifikasi tanaman hortikultura dan buah buahan.	Program: Peningkatan Ketahanan Pangan; Kegiatan : Rehabilitasi dan Intensifikasi Tanaman Perkebunan	Dinas Pertanian
		Jumlah Populasi Ternak	ternak	115657	120837	107.624	116.621	143.070	Meningkatkan usaha penanganan pasca-panen, dan pengolahan hasil pertanian	Meningkatkan fasilitas sarana prasarana perikanan	Pengembangan Budidaya Perikanan	Dinas Kelautan dan Perikanan
2.	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan)	Nilai Tukar Petani	Rp.	100,09	100,24	104,8	107,02	100,24	Meningkatkan stok pangan masyarakat	Pengembangan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat	Program peningkatan Daya Saing Produk Pertanian (Tanaman pangan, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan)	Dinas Pertanian

	Perikanan, dan Peternakan)											
3.	Meningkatkan Ketahanan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama	Ton	97	118	137	158	126	Meningkatkan penanganan keamanan pangan	Pengembangan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis pangan local .Pengembangan pengawasan keamanan pangan	Program: Peningkatan Ketahanan Pangan; Kegiatan; Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Produk Perkebunan (Ektensifikasi)	
4.	Meningkatnya Jumlah Pengunjung Objek Wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	10978	12039	12435	14195	14500	Meningkatkan promosi pariwisata melalui media cetak dan elektronik. Meningkatkan meningkatkan aksesibilitas menuju obyek wisata	Kerjasama Promosi Pariwisata antar daerah se daratan Flores Peningkatan fasilitasi sarana dan prasarana penunjang destinasi pariwisata	Program : Pengembangan Pemasaran Pariwisata Program : Pengembangan Destinasi Pariwisata Program pengembangan kemitraan	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
5.	Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan UMKM	Jumlah UMKM yang Ada	UMKM	11	25	43	57	60	Pemberdayaan Koperasi dan UMKM	Meningkatkan akses modal, kualitas SDM, kelembagaan	Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UKM	Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan

											UKM	
		Jumlah Koperasi Aktif	Koperasi	56	86	88	95	99	Meningkatkan industri kecil berbasis produk unggulan daerah	koperasi dan kesejahteraan anggota	Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif	
									Peningkatan kualitas kelembagaan dan usaha koperasi dan UMKM	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Peningkatan kualitas kelembagaan Koperasi	
6.	Menciptakan Iklim Usaha yang Kondusif dan Kemudahan Berinvestasi	Jumlah Investasi Yang Masuk	Rp.	5,6 M	12,M	13,7M	14,5 M	20 ,M	Meningkatkan pelayanan perijinan	Optimalisasi system dan prosedur pelayanan perizinan investasi	Program Peningkatan Promosi dan Kerja Sama Investasi	Dinas Penanaman Modal, Perizinan, Pelayanan Terpadu Satu Pintu
									Menciptakan iklim investasi dan usaha yang kondusif dalam sektor ekonomi	Meningkatkan minat investasi melalui promosi	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	

									unggulan		Program Peningkatan Kualita Pelayanan Publik Program Pengendalian Penanaman Modal dan Pelayanan Data Informasi	
7.	Meningkatnya Kompetensi dan Daya Saing Tenaga Kerja	Rasio Daya Serap Tenaga Kerja	Rasio	-	0,1007	02.27,5	02.28,6	0,1458	Meningkatkan kompetensi dan daya saing tenaga kerja Meningkatkan perlindungan tenaga kerja	Peningkatan ketrampilan dan produktivitas tenaga kerja Perlindungan tenaga kerja dan keserasian hubungan	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

MISI 1V:

Mewujudkan Pemerintahan Yang Bersih Dan Akuntabel yang Berkarakter Melayani

TUJUAN 12;

Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Bersih

Indikator

Kinerja:

NO.	Indikator Kinerja Utama:	Satuan	Target Tahun 2019									
1.	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	dokumen	67									
2.	Nilai SAKIP	Nilai	BB									
3.	Opini BPK dalam Pengelolaan Keuangan Daerah	Opini	WTP									
	1. Meningkatnya Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah yang Sinergis dan Terarah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	Dokumen	35	50	65	65	67	Mewujudkan perencanaan yang berkualitas dan akuntabel	Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	Program perencanaan pembangunan daerah	BAPPELITB ANGDA
											Program perencanaan pembangunan ekonomi	
											Program Pengembangan Data/Informasi	
											Program perencanaan sosial dan budaya	
											Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam	
											Program perencanaan pengembangan kota-kota menengah dan besar	
											Program Pengembangan Penelitian Pembangunan Daerah	

2.	Peningkatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	Nilai SAKIP Opini BPK dalam Pengelolaan Keuangan Daerah	Nilai Opini	B WDP	B WTP	B WTP	BB WTP	BB WTP	Meningkatkan kinerja keuangan daerah, pengelolaan asset daerah Mewujudkan Opini BPK menjadi WTP	Peningkatan pengelolaan dan pelaporan keuangan keuangan daerah Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Bagian Organisasi Inspektorat Badan Keuangan

TUJUAN 13;

Meningkatkan Kesadaran masyarakat dan aparat terhadap Hukum dan HAM

Indikator

Kinerja:

NO.	Indikator Kinerja Utama:		Satauan	Target Tahun 2019								
1.	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD)		Milyard	30								
1.	Meningkatnya Penataan Produk Hukum Daerah	Jumlah Penanganan Kasus	kasus	35	43	50	0	2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja Pemerintah daerah	Terwujudnya Pemerintahan yang bersih, transparan, inovatif dan berorientasi pada pelayanan kemasyarakatan	Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan	Bagian Hukum INSPEKTORAT
		Jumlah Peraturan Daerah	PERDA	76	87	166	150	6			Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah	
		Jumlah Desa/Kelurahan yang Paham Hukum	Desa	4	6	9	9	3				
		Jumlah Himpunan Lembaran Daerah yang didistribusikan	Buku	76	87	100	100	210				
		Jumlah Desa yang dibina menjadi Desa Sadar Hukum	Desa	2	3	7	7	9				
		Jumlah Peraturan Bupati dan Keputusan Bupati yang dihasilkan	Perbub	345	412	453	347	15				
			SK	254	341	223	320	100				

		Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Rp.	41465,70	44.112,08	85.878,90	44.007,08	30.000,00	Meningkatkan pendapatan daerah	Intensifikasi dan Ekstensifikasi sumber sumber penerimaan daerah	Program Peningkatan Penerimaan Pendapatan Daerah Program Optimalisasi pemanfaatan Aset Daerah sebagai sumber PAD	Badan Keuangan
--	--	-------------------------------------	-----	----------	-----------	-----------	-----------	-----------	--------------------------------	--	---	-----------------------



BUPATI MANGGARAI TIMUR

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGAS ANDREAS, SH, M.Hum.

Jabatan : Bupati Manggarai Timur

Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Borong, 30 Oktober 2019

BUPATI MANGGARAI TIMUR

AGAS ANDREAS,SH.M.Hum.

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	TARGET
		1	2		
1.	Meningkatnya Akses Pendidikan Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah yang Merata Kepada Masyarakat	1.	Meningkatnya Angka Melek Huruf	%	100
2.	Meningkatnya Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	2.	Jumlah Pendidikan dan Tenaga Kependidikan yang S'1	Guru	1.552
3.	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	3.	Jumlah Kompetisi yang Diselenggarakan	Kompetisi	1
4.	Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan Bagi Masyarakat yang Bermutu, Merata dan Terjangkau	4.	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	68
5.	Menurunnya Kematian Ibu Baru Melahirkan dan Anak Baru Lahir	5.	Angka Kematian Ibu per 100.000KH	100.000KH	0,16
		6.	Angka Kematian Bayi per 1.000KH	1.000KH	9,20
		7.	Angka Kematian Balita per 1.000KH	per 1.000KH	0,64

6.	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Melalui Promosi, Pemberdayaan dan Penyehatan Lingkungan	8.	Persentase Desa Siaga Aktif dalam Pemberantasan Penyakit	%	50
7.	Terkendalinya Jumlah Penduduk	9.	Persentase Peserta KB Aktif	%	60,00
8.	Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	10.	Persentase Kasus Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak	%	0,050
9.	Meningkatnya Pemahaman Anggota Keluarga terhadap Bahaya Narkoba	11.	Jumlah Media Penyebaran Informasi Penanggulangan Bahaya Narkoba	Media	3
10.	Meningkatnya Perlindungan Sosial Bagi Masyarakat Miskin	12.	Persentase PMKS Skala Kab./Kota yang menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usia Bersama (KUBE) atau Kelompok Sosial Ekonomi Sejenis Lainnya	%	33.520
11.	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan	13.	Rata-rata Jumlah Kelompok Binaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	Kelompok	2.250
12.	Terwujudnya Infrastruktur Jalan yang Berkualitas dan Merata	14.	Persentase Panjang Jaringan Jalan dalam Kondisi Baik	%	66,87
13.	Terwujudnya Infrastruktur Air Bersih, Drainase dan Sanitasi yang Berkualitas dan Merata	15.	Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi	%	54.867

		16.	Percentase Tersedianya Air Baku untuk Memenuhi Kebutuhan Pokok Minimal Sehari-hari	%	254.348,30
14,	Terwujudnya Pengelolaan Irigasi yang Optimal	17.	Rasio Panjang Jaringan Irigasi	KM	304,62
15	Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	18.	Terpenuhinya Kebutuhan Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah	KK	156
		19.	Mengurangi Luasan Kawasan Kumuh Pada Desa dan Perkotaan	Kawasan	9
16.	Seluruh Kawasan Dapat Diakses Oleh Sarana Transportasi Publik yang Nyaman dan Lancar	20.	Jumlah Arus Penumpang dalam Kurun Waktu Tertentu	Orang	22.750
		21.	Tersedianya Angkutan Umum yang Melayani Wilayah yang Telah Tersedia Jaringan Jalan	%	65

17	Manggarai Timur Menjadi Kabupaten yang Hijau, yang Bersih, Sehat dan Ramah Lingkungan	22.	Persantase Penanganan Sampah	%	8,2
		23.	Persantase Pemantauan Status Mutu Air	%	100
		24.	Rasio Ruang Terbuka Hijau	Rasio	42,74
18.	Tertanggulanginya Bencana Secara Dini dan Komprehensif	25.	Persentase Pengurangan Resiko terhadap Bencana	%	40 (Paket)
		26.	Persentase Penanganan Korban Bencana	%	170
		27.	Persentase Penanganan Pasca Bencana	%	120
19.	Terwujudnya Perencanaan, Pemanfatan dan Pengendalian Tata Ruang	28.	Ketaatan terhadap RTRW (Tata Ruang)	%	90
20.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan)	29.	Produktivitas Komoditi Tanaman Pangan (Ton)	Ton	34,54
		30.	Luas areal Tanaman Perkebunan Unggulan Yang Ditingkatkan (ha)	Ha	31
		31.	Jumlah Produksi Perikanan (Ton)	Ton	3.375
		32.	Jumlah Populasi Ternak	Ternak	143.070

21.	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan)	33.	Nilai Tukar Petani	Rp.	100,24
22.	Meningkatkan Ketahanan Pangan	34.	Ketersediaan Pangan Utama	%	126
23.	Meningkatnya Jumlah Pengunjung Objek Wisata	35.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	14.500
24.	Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan UMKM	36.	Jumlah UMKM yang Ada	UMKM	60
		37.	Jumlah Koperasi Aktif	Koperasi	99
25.	Menciptakan Iklim Usaha yang Kondusif dan Kemudahan Berinvestasi	38.	Jumlah Investasi Yang Masuk	Investor	20,00
26.	Meningkatnya Kompetensi dan Daya Saing Tenaga Kerja	39.	Rasio Daya Serap Tenaga Kerja	%	100,00
27.	Meningkatnya Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah yang Sinergis dan Terarah	40.	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	%	87

28.	Peningkatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	41.	Nilai SAKIP	Nilai	75 (BB)
		42.	Opini BPK dalam Pengelolaan Keuangan Daerah	Opini BPK	WTP 100
29.	Meningkatnya Kapasitas Pembiayaan Pembangunan Daerah	43.	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Rp. (Miliyard)	30.000,00

PENGUKURAN KINERJA
PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2019

No.	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	Capaian Kinerja Tahun 2019 %
1.	Meningkatnya Akses Pendidikan Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah yang Merata Kepada Masyarakat	1.	Meningkatnya Angka Melek Huruf	100	99,86	99,86
2.	Meningkatnya Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	2.	Jumlah Pendidikan dan Tenaga Kependidikan yang S'1	1.552	2.913	187,69
3.	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	3.	Jumlah Kompetisi yang Diselenggarakan	1	1	100
4.	Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan Bagi Masyarakat yang Bermutu, Merata dan Terjangkau	4.	Angka Usia Harapan Hidup	68	67,05	98,60
5.	Menurunnya Kematian Ibu Baru Melahirkan dan Anak Baru Lahir	5.	Angka Kematian Ibu per 100.000KH	0,16	0,19	87,10
		6.	Angka Kematian Bayi per 1.000KH	9,20	9,53	96,54
		7.	Angka Kematian Balita per 1.000KH	0,64	0,18	72,52

6.	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Melalui Promosi, Pemberdayaan dan Penyehatan Lingkungan	8.	Percentase Desa Siaga Aktif dalam Pemberantasan Penyakit	50	39,62	79,24
7.	Terkendalinya Jumlah Penduduk	9.	Percentase Peserta KB Aktif	60,00	75	125,00
8.	Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	10.	Percentase Kasus Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak	0,050	0,020	250,00
9.	Meningkatnya Pemahaman Anggota Keluarga terhadap Bahaya Narkoba	11.	Jumlah Media Penyebaran Informasi Penanggulangan Bahaya Narkoba	3	3	100,00
10.	Meningkatnya Perlindungan Sosial Bagi Masyarakat Miskin	12.	Percentase PMKS Skala Kab./Kota yang menerima Program Pemberdayaan Sosial Melalui Kelompok Usia Bersama (KUBE) atau Kelompok Sosial Ekonomi Sejenis Lainnya	33.520	25.603	76,38
11.	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan	13.	Rata-rata Jumlah Kelompok Binaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	2.250	2.334	103,73
12.	Terwujudnya Infrastruktur Jalan yang Berkualitas dan Merata	14.	Percentase Panjang Jaringan Jalan dalam Kondisi Baik	66,87	95,07	142,17

13.	Terwujudnya Infrastruktur Air Bersih, Drainase dan Sanitasi yang Berkualitas dan Merata	15.	Percentase Rumah Tinggal Bersanitasi	54.867	43.767	79,77
		16.	Percentase Tersedianya Air Baku untuk Memenuhi Kebutuhan Pokok Minimal Sehari-hari	254.348,30	395.833,45	155,63
14,	Terwujudnya Pengelolaan Irigasi yang Optimal	17.	Rasio Panjang Jaringan Irigasi	304,62	312,48	102,58
15	Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	18.	Terpenuhinya Kebutuhan Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah	156	156	100
		19.	Mengurangi Luasan Kawasan Kumuh Pada Desa dan Perkotaan	9	9	100
16.	Seluruh Kawasan Dapat Diakses Oleh Sarana Transportasi Publik yang Nyaman dan Lancar	20.	Jumlah Arus Penumpang dalam Kurun Waktu Tertentu	22.750	31.060	136,53
		21.	Tersedianya Angkutan Umum yang Melayani Wilayah yang Telah Tersedia Jaringan Jalan	65	43	66,15

17	Manggarai Timur Menjadi Kabupaten yang Hijau, yang Bersih, Sehat dan Ramah Lingkungan	22.	Persentase Penanganan Sampah	8,2	5,3	64,32
		23.	Persentase Pemantauan Status Mutu Air	100	113,6	113,60
		24.	Rasio Ruang Terbuka Hijau	42,74	61,35	143,54
18.	Tertanggulanginya Bencana Secara Dini dan Komprehensif	25.	Persentase Pengurangan Resiko terhadap Bencana	40 (Paket)	40	100
		26.	Persentase Penanganan Korban Bencana	170 (Paket)	170	100
		27.	Persentase Penanganan Pasca Bencana	120 (Paket)	120	100
19.	Terwujudnya Perencanaan, Pemanfaatan Pengendalian Ruang dan Tata	28.	Ketaatan terhadap RTRW (Tata Ruang)	90	90	100
20.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan)	29.	Produktivitas Komoditi Tanaman Pangan (Ton)	34,54	21,09	61,60
		30.	Luas areal Tanaman Perkebunan Unggulan Yang Ditingkatkan (ha)	31	30	96,77
		31.	Jumlah Produksi Perikanan (Ton)	3.375	3.338	98,90
		32.	Jumlah Populasi Ternak	143.070	113.350	79,23

21.	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan)	33.	Nilai Tukar Petani	100,24	106,26	106,01
22.	Meningkatkan Ketahanan Pangan	34.	Ketersediaan Pangan Utama	126	158	125,40
23.	Meningkatnya Jumlah Pengunjung Objek Wisata	35.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	14.500	15.613	107,68
24.	Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan UMKM	36.	Jumlah UMKM yang Ada	60	60	100
		37.	Jumlah Koperasi Aktif	99	95	96
25.	Menciptakan Iklim Usaha yang Kondusif dan Kemudahan Berinvestasi	38.	Jumlah Investasi Yang Masuk	20,00	78,7	393,50
26.	Meningkatnya Kompetensi dan Daya Saing Tenaga Kerja	39.	Rasio Daya Serap Tenaga Kerja	100,00	87,23	87,23
27.	Meningkatnya Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah yang Sinergis dan Terarah	40.	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	87	87	100

28.	Peningkatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi	41.	Nilai SAKIP	75 (BB)	-	52,87 (CC)
		42.	Opini BPK dalam Pengelolaan Keuangan Daerah	WTP 100	-	WTP 100
29.	Meningkatnya Kapasitas Pembiayaan Pembangunan Daerah	43.	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD)	30.000,00	40.152,87	133,84

Borong, 30 Maret 2020

↓ BUPATI MANGGARAI TIMUR C

AGAS ANDREAS,SH.M.Hum.

Pengukuran Kinerja Pemkab Manggarai Timur Tahun 2019

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2019

No.	SASARAN STRATEGIS	Rp.	ANGGARAN
	PROGRAM		
1.	Meningkatnya Akses Pendidikan Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah yang Merata Kepada Masyarakat		
	Program Wajib Belajar Dikdas 9 Tahun (SD/SMP)	Rp.	27.061.822.116
	Program Pendidikan Anak usia Dini	Rp.	621.100.000
	Program Pembangunan Sarana dan prasarana Pendidikan	Rp.	193.000.000
	Program Peningkatan Mutu Pendidikan Masyarakat	Rp.	2.249.413.000
	Program Pendidikan Non Formal	Rp.	1.563.736.000
2.	Meningkatnya Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan		
	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp.	9.116.665.000
	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Rp.	25.194.290.200
	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Rp.	719.269.850
	Program BOS		41.824.414.101
3.	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan dan Meningkatnya Prestasi Olah raga		
	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Rp.	593.800.000
	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	Rp.	113.603.000
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Rp.	153.050.000
4.	Meningkatnya Akses Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan Bagi Masyarakat yang Bermutu, Merata dan Terjangkau		
	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Rp.	125.000.000
	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp.	
	Program obat dan Perbekalan kesehatan	Rp.	2.180.277.913
	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Rp.	361.720.000
	Program Pembangunan Sarana Prasarana Kesehatan (Puskesmas, Pustu dan Jarigannya	Rp.	29.770.375.712
	Program perbaikan gizi masyarakat	Rp.	2.746.999.000
	Program pengadaan peningkatan dan perbaikan sarana prasarana Rumah sakit/Rumah sakit Jiwa/Rumah sakit Paru/Rumah sakit mata	Rp.	18.265.609.502
	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Rp.	141.350.000
5.	Menurunnya Kematian Ibu Baru Melahirkan dan Anak Baru Lahir		
	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Rp.	4.343.169.756
	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular (kegiatan : pengadaan vaksin menular dan peningkatan imunisasi)	Rp.	199.000.000

6.	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Melalui Promosi, Pemberdayaan dan Penyehatan Lingkungan		
	Program sosialisasi dan promosi kesehatan masyarakat	Rp.	7.890.750.000
	Program upaya kesehatan masyarakat	Rp.	51.486.617.000
7.	Terkendalinya Jumlah Penduduk		
	Program Keluarga Berencana	Rp.	1.826.150.000
	Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat dalam Pelayanan KB/KR yang Mandiri	Rp.	381.820.000
	Program Pelayanan Kontrasepsi	Rp.	2.705.487.500
8.	Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
	Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan	Rp.	125.000.000
	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	Rp.	110.650.000
9.	Meningkatnya Pemahaman Anggota Keluarga terhadap Bahaya Narkoba		
	Kampanye dan Penyuluhan Anti Narkoba serta HIV/AIDS	Rp.	450.000.000
10.	Meningkatnya Perlindungan Sosial Bagi Masyarakat Miskin		
	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, KAT dan PMKS	Rp.	634.740.000
	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Rp.	177.990.000
	Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma	Rp.	160.726.275
	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Rp.	54.765.700
11.	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan		
	Program Pembinaan dan Fasilitasi pengelolaan Keuangan Desa	Rp.	210,908,500
	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	Rp.	103,961,350
	Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa	Rp.	108,288,000
	Program Peningkatan Peran Perempuan di Pedesaan	Rp.	1,000,000,000
	Program Peningkatan Kesejahteraan Perangkat Desa dan Kelurahan	Rp.	319,315,000
	Program Pemekaran wilayah Desa dan Kelurahan	Rp.	422,479,500
12.	Terwujudnya Infrastruktur Jalan yang Berkualitas dan Merata		
	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Rp.	144.912.331.854
	Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Rp.	600.000.000

13.	Terwujudnya Infrastruktur Air Bersih, Drainase dan Sanitasi yang Berkualitas dan Merata		
	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Rp.	23.988.477.584,50
	Program Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-gorong	Rp.	420.976.470
	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Rp.	
	Program Peningkatan Pelayanan BLUD SPAM	Rp.	2.670.980.915
14.	Terwujudnya Pengelolaan Irigasi yang Optimal		
	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	Rp.	17.379.714.159
	Program Pembangunan saluran / drainase	Rp.	420.976.470
15.	Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh		
	Program Pengembangan Perumahan.	Rp.	728.640.800
	Program Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan	Rp.	189.584.000
	Program Pembangunan sarana dan prasarana pemukiman	Rp.	175.335.000
	Program Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	Rp.	521.208.000
16.	Seluruh Kawasan Dapat Diakses Oleh Sarana Transportasi Publik yang Nyaman dan Lancar		
	Program : Peningkatan Pelayanan Angkutan	Rp.	700.884.000
	Program Pembangunan infrstruktur Angkutan yang layak	Rp.	187.992.000
	Program : Pengendlian dan Pengamanan Lalu Lintas	Rp.	127.001.602
17.	Manggarai Timur Menjadi Kabupaten yang Hijau, yang Bersih, Sehat dan Ramah Lingkungan		
	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Rp.	1.331.688.000
	Program Pembangunan Sarana prasarana Persampahan	Rp.	204.955.000
	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Rp.	322.504.000
	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Rp.	1.143.152.474
18.	Tertanggulanginya Bencana Secara Dini dan Komprehensif		
	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan bencana	Rp.	3.592.140.500
19.	Terwujudnya Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Tata Ruang		
	Program Perencanaan Tata Ruang	Rp.	236.320.000
	Program Pemanfaatan Ruang	Rp.	62.779.724

20.	Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan)		
	Program: Peningkatan Ketahanan Pangan; Kegiatan: Laporan Produksi Pertanian Daerah	Rp.	239.250.750
	Program: Peningkatan Ketahanan Pangan; Kegiatan : Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Produk Perkebunan (Ektensifikasi)	Rp.	197.421.250
	Program: Peningkatan Ketahanan Pangan; Kegiatan : Rehabilitasi dan Intensifikasi Tanaman Perkebunan	Rp.	53.400.000
	Pengembangan Budidaya Perikanan	Rp.	1.465.246.664
	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Rp.	437.942.400
	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Rp.	437.942.400
	Pengembangan Budidaya Perikanan	Rp.	1.465.246.664
	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Rp.	437.942.400
	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Rp.	437.942.400
	Program : Peningkatan Produksi Hasil Peternakan; Kegiatan : Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	Rp.	301.845.000
21.	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil dan Daya Saing Produk Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan)		
	Program peningkatan Daya Saing Produk Pertanian (Tanaman pangan, Perkebunan, Perikanan, dan Peternakan)	Rp.	17.462.957.623
22.	Meningkatkan Ketahanan Pangan		
	Program : Peningkatan Ketahanan Pangan	Rp.	218.005.000
	Program : Peningkatan Kualitas Bahan Baku	Rp.	312.527.500
	Program : Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Rp.	453.359.000
	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp.	1.163.931.000
23.	Meningkatnya Jumlah Pengunjung Objek Wisata		
	Program : Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Rp.	441.750.000
	Program : Pengembangan Destinasi Pariwisata	Rp.	1.254.829.000
	Program pengembangan kemitraan	Rp.	627.638.000
24.	Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan UMKM		
	Program Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UKM	Rp.	221.000.000
	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif	Rp.	359.450.000
	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Rp.	223.800.000
	Program Peningkatan kualitas kelembagaan Koperasi	Rp.	70.000.000
	Program Perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	Rp.	60.000.000

	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Rp.	53.400.000
	Program Penataan Struktur Industri	Rp.	235.447.000
25.	Menciptakan Iklim Usaha yang Kondusif dan Kemudahan Berinvestasi		
	Program Peningkatan Promosi dan Kerja Sama Investasi	Rp.	169.000.00
	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	Rp.	83.300.000
	Program Peningkatan Kualita Pelayanan Publik	Rp.	287.840.000
	Program Pengendalian Penanaman Modal dan Pelayanan Data Informasi	Rp.	105.000.000
26.	Meningkatnya Kompetensi dan Daya Saing Tenaga Kerja		
	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Rp.	614.134.677
	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Rp.	524.447.500
27.	Meningkatnya Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah yang Sinergis dan Terarah		
	Program perencanaan pembangunan daerah	Rp.	1.647.412.901
	Program perencanaan pembangunan ekonomi	Rp.	309.539.000
	Program Pengembangan Data/Informasi	Rp.	714.200.000
	Program perencanaan sosial dan budaya	Rp.	328.664.000
	Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam	Rp.	405.234.000
	Program perencanaan pengembangan kota-kota menengah dan besar	Rp.	202.650.000
	Program Pengembangan Penelitian Pembangunan Daerah	Rp.	322.701.000
28.	Peningkatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi		
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp.	1.372.549.150
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp.	3.035.620.800
	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Rp.	987.831.100
29.	Meningkatnya Penataan Produk Hukum Daerah		
	Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan	Rp.	642.195.500
	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah	Rp.	59.260.000
	Program Peningkatan Penerimaan Pendapatan Daerah	Rp.	987.831.100
	Program Optimalisasi pemanfaatan Aset Daerah sebagai sumber PAD	Rp.	1.290.775.000



BUPATI MANGGARAI TIMUR
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

PERATURAN BUPATI MANGGARAI TIMUR
NOMOR 18 TAHUN 2019

TENTANG

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR ADMINISTRASI PEMERINTAHAN
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MANGGARAI TIMUR,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif dan efisien serta untuk meningkatkan kinerja Aparatur Perangkat Daerah Lingkup Sekretariat Daerah, diperlukan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Manggarai Timur;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Manggarai Timur di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 102, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4752);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);

3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai Timur (Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Manggarai Timur Nomor 127);
6. Peraturan Bupati Manggarai Timur Nomor 52 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Manggarai Timur (Berita Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2018 Nomor 52);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR ADMINISTRASI PEMERINTAHAN SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Manggarai Timur.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur.
3. Bupati adalah Bupati Manggarai Timur.
4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Manggarai Timur.
5. Sekretariat Daerah yang selanjutnya disingkat SETDA adalah Sekretariat Daerah Kabupaten Manggarai Timur.
6. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah Aparatur Sipil Negara lingkup Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur.

7. Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan yang selanjutnya disingkat SOP AP adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi pemerintahan berupa aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
8. Administrasi Pemerintahan adalah pengelolaan proses pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintahan yang dijalankan oleh perangkat daerah.
9. Pelayanan Internal adalah pelayanan yang diberikan oleh sebuah unit organisasi atau orang yang bekerja pada unit organisasi tersebut ke unit-unit atau pegawai lain di dalam sebuah organisasi.
10. Pelayanan Eksternal adalah berbagai jenis pelayanan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah yang ditujukan kepada masyarakat atau kepada Instansi Pemerintah lainnya, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
11. Format SOP AP adalah bentuk penuangan SOP AP berupa tulisan dan diagram alir.
12. Verifikasi SOP AP adalah proses memeriksa kebenaran dan kesesuaian SOP.
13. Tahap Kegiatan adalah langkah-langkah yang sistematis dalam melaksanakan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil kerja tertentu.
14. Diagram alur adalah gambar yang menjelaskan alur proses, prosedur atau dokumen suatu kegiatan yang menggunakan simbol-simbol atau bentuk-bentuk bidang, untuk mempermudah memperoleh informasi.
15. Unsur Dokumentasi adalah unsur dari Dokumen SOP AP yang berisi hal-hal yang terkait dengan proses pendokumentasian SOP AP sebagai sebuah dokumen.
16. Unsur Prosedur adalah bagian inti dari dokumen SOP AP.
17. Hasil Akhir adalah produk/output dari suatu pekerjaan yang dilaksanakan berupa barang dan jasa.
18. Penyempurnaan SOP AP adalah serangkaian kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas SOP AP yaitu melengkapi, membuat, menambah/mengurangi, menyusun, dan mengevaluasi SOP AP.
19. Pelaksana adalah pegawai yang melaksanakan SOP AP dalam pekerjaannya.

BAB II

Bagian Kesatu

Maksud dan Tujuan

Pasal 2

Maksud ditetapkannya Peraturan Bupati ini adalah sebagai acuan bagi SETDA dalam mengidentifikasi, merumuskan, mengatur, memonitor, mengevaluasi serta mengembangkan SOP AP dalam penyelenggaraan Pemerintahan baik penyelenggaraan internal maupun eksternal sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

Pasal 3

Tujuan ditetapkan Peraturan Bupati ini adalah :

- a. mengurangi tingkat kesalahan dan kelalaian yang mungkin dilakukan oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas;
- b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab individual pegawai dan organisasi secara keseluruhan;
- c. meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan tugas;
- d. memberikan informasi mengenai beban tugas yang dipikul oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya;
- e. membantu penelusuran terhadap kesalahan-kesalahan prosedur dalam memberikan pelayanan;
- f. menjamin konsistensi pelayanan kepada masyarakat, baik dari sisi waktu maupun prosedur;
- g. menghindari tumpang tindih pelaksanaan tugas; dan
- h. meningkatkan tertib administrasi dalam penyelenggaraan Pemerintahan.

Bagian Kedua

Ruang Lingkup

Pasal 4

Ruang lingkup Peraturan Bupati ini terdiri atas :

- a. judul SOP AP;
- b. monitoring dan Evaluasi;
- c. pembinaan; dan
- d. pembiayaan.

BAB III
JUDUL SOP
Pasal 5

- (1) Dengan Peraturan Bupati ini ditetapkan SOP AP SETDA.
- (2) Jenis SOP AP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas :
- a. SOP Bagian Organisasi;
 - b. SOP Bagian Administrasi Pembangunan;
 - c. SOP Bagian Administrasi Pemerintahan;
 - d. SOP Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat;
 - e. SOP Bagian Administrasi Perekonomian;
 - f. SOP Bagian Humas dan Protokol;
 - g. SOP Bagian Hukum;
 - h. SOP Bagian Umum; dan
 - i. SOP Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa.
- (3) Jenis SOP AP sebagaimana dimaksud pada ayat (2), tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV
MONITORING DAN EVALUASI
Pasal 6

Monitoring dan Evaluasi berupa monitoring dan evaluasi kebijakan.

- Pasal 7**
- (1) Dalam rangka menjamin mutu pelayanan yang pelaksanaannya sesuai dengan SOP AP, monitoring dan evaluasi dapat dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
 - (2) Monitoring dan evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 dilaksanakan oleh Bagian Organisasi.

BAB V
PEMBIAYAAN
Pasal 8

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Peraturan Bupati ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah masing-masing Bagian lingkup SETDA. *d*

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan yang diatur dalam Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Manggarai Timur. *b*

Ditetapkan di Borong

pada tanggal 8 April 2019

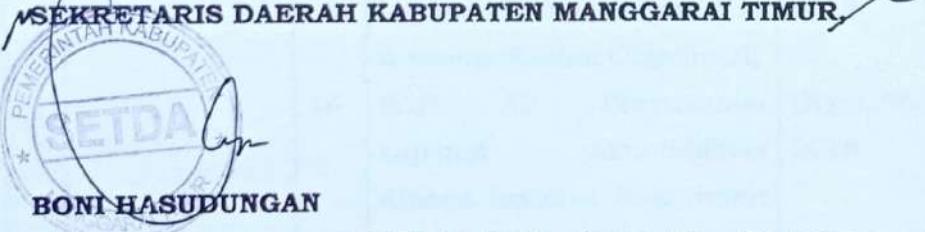
BUPATI MANGGARAI TIMUR, *Ca*



AGAS ANDREAS

Diundangkan di Borong
pada tanggal 8 April 2019

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR, *Ca*



BERITA DAERAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR TAHUN 2019 NOMOR 18

		11. SOP AP Pengajuan Surat Usulan Kenaikan Pangkat PNS di Bagian Organisasi;	Organ.065/474/XI/2018
		12. SOP AP Fasilitasi Penataan Kelembagaan Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai Timur;	Organ.065/481/XII/2018
		13. SOP AP Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Manggarai Timur;	Organ.065/482/XII/2018
		14. SOP AP Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kabupaten Manggarai Timur;	Organ.065/483/XII/2018
		15. SOP AP Penyusunan Laporan Bulanan, Triwulan, Semester Bagian Organisasi;	Organ.065/484/XII/2018
		16. SOP AP Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Bagian Organisasi;	Organ.065/486/XII/2018
		17. SOP AP Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bagian Organisasi;	Organ.065/487/XII/2018
		18. SOP AP Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah (LPPD) Bagian Organisasi;	Organ.065/488/XII/2018
		19. SOP AP Penyusunan Penetapan Kinerja (TAPKIN) Kabupaten Manggarai Timur;	Organ.065/489/XII/2018

		20.	SOP AP Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kabupaten Manggarai Timur; dan	Organ.065/572/XII/2018
		21.	SOP AP Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) Kabupaten Manggarai Timur.	Organ.065/573/XII/2018
2.	Bagian Administrasi Pembangunan	1.	SOP AP Penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Bagian Administrasi Pembangunan;	AP.050/3.b/I/2019
		2.	SOP AP Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Bagian Administrasi Pembangunan;	AP.050/3.c/I/2019
		3.	SOP AP Penyusunan Data Program/Kegiatan Fisik Organisasi Perangkat Daerah;	AP.050/3.d/I/2019
		4.	SOP AP Penyusunan Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan;	AP.050/3.e/I/2019
		5.	SOP AP Penanganan Surat Masuk Bagian Administrasi Pembangunan; dan	AP.050/3.f/I/2019
		6.	SOP AP Penanganan Surat Keluar Bagian Administrasi Pembangunan.	AP.050/3.g/I/2019
3.	Bagian Administrasi Pemerintahan	1.	SOP AP Penyusunan Laporan Penyusunan Naskah Sambutan Bupati.	PEM.130/382/XII/2018
		2.	SOP AP Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Kabupaten Manggarai Timur; dan	PEM.130/383/XII/2018
		3.	SOP AP Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)	PEM.130/384/XII/2018

PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
BAGIAN ORGANISASI

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kabupaten Manggarai Timur



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
SEKRETARIAT DAERAH
BAGIAN ORGANISASI

SUB BAGIAN KINERJA DAN PEMBINAAN APARATUR

Nomor SOP	Organ.065/483/XII/2018
Tanggal Pembuatan	4/12/2018
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	1/1/2019
Disahkan oleh	
Judul SOP	Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kabupaten Manggarai Timur



Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Pemerintah 2. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 3. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan 4. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. 5. Peraturan Bupati Manggarai Timur No. 52 tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur	1. Pendidikan minimal S1 2. Memahami sistematika penyusunan laporan 3. Memahami tata naskah dinas 4. ASN
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan :
1. SOP Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2. SOP Perjanjian Kinerja Tahunan	1. ATK 2. Komputer, Printer 3. Jaringan Internet 4. Lembar Kerja, Rencana Kerja.
Peringatan	Pencatatan dan pendataan : Jika Penyusunan LAKIP Kabupaten tidak sesuai Prosedur, maka akan berdampak pada keterlambatan penyampaian LAKIP Kabupaten ke Provinsi NTT, KemenPAN dan RB, Kemendagri dan Beppenas

No.	Tahap Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Kepala Bagian Organisasi	Kasubag Kinerja dan Pembinaan Aparatur	Tim Penyusun LAKIP	Pejabat Pelaksana	Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Menugaskan kasubag Kinerja dan Pembinaan Aparatur untuk menyusun LAKIP Kabupaten Manggarai Timur	3 Mulai	4	5	6	7 Agenda Kerja	8 10 menit	9 Disposisi	10
2.	Menugaskan Tim Penyusun LAKIP Kabupaten Manggarai Timur untuk mengumpulkan dan menganalisa data berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.					Disposisi	1 jam	Surat tugas, instrumen pengumpulan data LAKIP Kabupaten Manggarai Timur	
3.	Mengumpulkan dan menganalisa data LAKIP Kabupaten Manggarai Timur sesuai indikator per agenda serta menyampaikan kepada kasubag.					Surat tugas, instrumen pengumpulan data LAKIP Kabupaten Manggarai Timur	1 minggu	Data dan informasi indikator per agenda	
4.	Menjadwalkan rapat bersama yang dipimpin kepala Bagian Organisasi.					Data dan informasi indikator per agenda	2 jam	Jadwal rapat	
5.	Rapat bersama yang dipimpin kepala Bagian Organisasi untuk melakukan evaluasi dan kajian terhadap hasil analisis lim serta menugaskan tim menyempurnakan sesuai hasil rapat.					Jadwal rapat	3 jam per agenda selama 10 hari	Data dan informasi indikator per agenda, notulen rapat, berita acara rapat	
6.	Menyempurnakan data dan informasi indikator per agenda sesuai hasil rapat dan menyampaikan kepada kasubag.					Data dan informasi indikator per agenda, notulen rapat, berita	3 hari	Data dan informasi indikator per agenda yang telah disempurnakan	
7.	Memeriksa data dan informasi indikator per agenda yang telah disempurnakan, menyusun konsep dan draft LAKIP Kabupaten Manggarai Timur dan menyampaikan kepada kabag.					Data dan informasi indikator per agenda yang telah disempurnakan	1 minggu	Konsep dan draft LAKIP Kabupaten Manggarai Timur	
8.	Memeriksa draft LAKIP Kabupaten Manggarai Timur. Apabila setuju menandatangani nota dinas untuk pengiriman dokumen LAKIP dan menyampaikan kepada Bupati. Jika tidak setuju, dikembalikan kepada kasubag untuk diperbaiki.					Draf LAKIP Kabupaten Manggarai Timur	1 hari	Dokumen LAKIP Kabupaten Manggarai Timur	
9.	Menyerahkan dokumen LAKIP kepada kasubag untuk diproses lebih lanjut.					Dokumen LAKIP Kabupaten Manggarai Timur	10 menit	Dokumen LAKIP Kabupaten Manggarai Timur	
10.	Menyerahkan dokumen LAKIP kepada pejabat pelaksana untuk diproses lebih lanjut.					Dokumen LAKIP Kabupaten Manggarai Timur	10 menit	Dokumen LAKIP Kabupaten Manggarai Timur	
11.	Mendistribusikan dan mendokumentasikan dokumen LAKIP Kabupaten Manggarai Timur					Dokumen LAKIP Kabupaten Manggarai Timur	2 jam	Dokumen LAKIP Kabupaten Manggarai Timur, bukti dokumentasi	6



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
BAGIAN ORGANISASI

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Bagian Organisasi



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
SEKRETARIAT DAERAH
BAGIAN ORGANISASI
SUB BAGIAN KINERJA DAN PEMBINAAN APARATUR

Nomor SOP	Organ.065/486/XII/2018
Tanggal Pembuatan	5/12/2018
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	1/1/2019
Disahkan oleh	
Judul SOP	Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di Bagian Organisasi

Kepala Bagian Organisasi
Setda Kabupaten Manggarai Timur,
Karmilus Jadiin, S.Sos
NIP. 19641105 199503 1 002

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana : 1. ASN 2. Pendidikan minimal S1 3. Memahami tata naskah dinas
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan : 1. ATK 2. Komputer 3. Printer
Peringatan Apabila Standar Operasional Prosedur penyusunan LAKIP tidak dipatuhi maka akan berdampak pada ketidaktepatan waktu penyampaian LAKIP dan kualitas data/informasi dalam LAKIP yang tidak valid.	Pencatatan dan pendataan : Disimpan dalam bentuk Sofcopy dan Hardcopy

No.	Tahap Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Kepala Bagian Organisasi	Kepala Sub. Bagian Kinerja dan Pembinaan Aparatur	Pejabat pelaksana	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Menugaskan Kasubag untuk mempersiapkan konsep LAKIP Bagian Organisasi.				Agenda Kerja	15 menit	Disposisi	
2.	Memerintahkan pejabat pelaksana untuk mengumpulkan bahan penyusunan, serta mengonsep LAKIP Bagian Organisasi di tiap-tiap sub bagian dan menyerahkan kepada Kasubag				Disposisi	15 menit	Disposisi	
3.	Mengumpulkan dan menyerahkan bahan penyusunan, serta Mengonsep LAKIP Bagian Organisasi kemudian menyerahkan kepada Kasubag.				Disposisi	10 hari	Bahan laporan, disposisi, Konsep LAKIP Bagian	
4.	Memeriksa konsep LAKIP Bagian Organisasi Jika setuju menyampaikan kepada Kabag Organisasi untuk dilanjutkan. Jika tidak setuju mengembalikan kepada Pejabat Pelaksana untuk diperbaiki				Konsep LAKIP Bagian, disposisi	1 jam	Draf LAKIP Bagian, disposisi	
5.	Memeriksa draft LAKIP Bagian Organisasi. Jika setuju menandatangani dan menyerahkan ke Kasubag . Jika tidak setuju mengembalikan kepada Kasubag untuk diperbaiki.				Draf LAKIP Bagian, disposisi.	1 jam	LAKIP Bagian	
6.	Menyerahkan LAKIP Bagian Organisasi kepada pejabat pelaksana untuk ditindaklanjuti.				LAKIP Bagian	10 menit	LAKIP Bagian	
7.	Menggandakan, mendistribusikan, dan mendokumentasikan LAKIP Bagian Organisasi.				LAKIP Bagian	1 jam	LAKIP Bagian Organisasi, bukti dokumentasi	



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
BAGIAN ORGANISASI

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Penyusunan Penetapan Kinerja (TAPKIN) Kabupaten



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
SEKRETARIAT DAERAH
BAGIAN ORGANISASI
SUB BAGIAN KINERJA DAN PEMBINAAN APARATUR

Nomor SOP	Organ.065/489 /XII/2018
Tanggal Pembuatan	6/12/2018
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	1/1/2019
Disahkan oleh	
Judul SOP	Penyusunan dan Penerapan Kinerja (TAPKIN) Kabupaten Manggarai Timur



Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana :
1. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025. 2. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. 3. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. 4. Peraturan Bupati Manggarai Timur No. 52 tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur	1. Pendidikan minimal S1 2. Memahami sistematika penyusunan laporan 3. Memahami tata naskah dinas 4. ASN
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan :
1. SOP Penanganan Surat Keluar 2. SOP Penyusunan LAKIP Kabupaten Manggarai Timur 3. SOP Penanganan Surat Masuk	1. ATK 2. Komputer 3. Peraturan Perundang-undangan terkait 4. Telephon/Faximile 5. Printer
Peringatan	Pencatatan dan pendataan :
Penyusunan TAPKIN yang tidak sesuai prosedur maka akan mempengaruhi kualitas dokumen TAPKIN.	1. Data Capaian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Tahun Sebelumnya 2. Disimpan sebagai data elektronik dan manual

No.	Tahap Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Kepala Bagian Organisasi	Kasubag Kinerja dan Pembinaan Aparatur	Tim Penyusun TAPKIN Kabupaten	Pejabat Pelaksana	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Menugaskan kabag untuk menyusun TAPKIN Kabupaten Manggarai Timur	Mulai				Agenda Kerja	10 menit	Disposisi	
3.	Menugaskan Tim Penyusun TAPKIN Kabupaten Manggarai Timur untuk mengumpulkan dan menganalisa data berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.					Disposisi	1 jam	Surat tugas, instrumen pengumpulan data TAPKIN Kabupaten Manggarai Timur	
4.	Mengumpulkan dan menganalisa data TAPKIN Kabupaten Manggarai Timur sesuai Indikator kinerja utama per agenda dan menyampaikan kepada kasubag.					Surat tugas, instrumen pengumpulan data TAPKIN Kabupaten Manggarai Timur	1 minggu	Data dan informasi indikator utama per agenda	
5.	Menjadwalkan dan mengundang rapat bersama yang dipimpin kepada Bagian Organisasi.					Data dan informasi indikator utama per agenda	2 jam	undangan dan jadwal	
6.	Rapat bersama yang dipimpin kepada Bagian Organisasi untuk melakukan evaluasi dan kajian terhadap hasil analisis tim serta menugaskan tim menyempurnakan sesuai hasil rapat.					undangan dan jadwal	2 jam per agenda selama 7 hari	Data dan informasi indikator per agenda, notulen rapat, berita acara rapat	
7.	Menyempurnakan data dan informasi indikator per agenda sesuai hasil rapat dan menyampaikan kepada kasubag.					Data dan informasi indikator per agenda, notulen rapat, berita acara rapat	3 hari	Konsep TAPKIN Kabupaten Manggarai Timur	
8.	Memeriksa data dan informasi indikator per agenda yang telah disempurnakan, menyusun konsep TAPKIN Kabupaten Manggarai Timur . Jika setuju menyampaikan kepada kabag, jika tidak dikembalikan .					Konsep TAPKIN Kabupaten Manggarai Timur	1 minggu	Draf TAPKIN Kabupaten Manggarai Timur	
9.	Memeriksa Draf TAPKIN Apabila setuju menandatangani nota dinas untuk pengiriman dokumen SAKIP dan menyampaikan kepada kasubag. Jika tidak setuju, dikembalikan kepada kasubag untuk diperbaiki.					Draf TAPKIN Kabupaten Manggarai Timur	1 hari	Dokumen TAPKIN Kabupaten Manggarai Timur	
10.	Menyerahkan dokumen TAPKIN kepada kasubag untuk diproses lebih lanjut.					Dokumen TAPKIN Kabupaten Manggarai Timur	10 menit	Dokumen TAPKIN Kabupaten Manggarai Timur	
11.	Menyerahkan dokumen TAPKIN kepada pejabat pelaksana untuk diproses lebih lanjut.					Dokumen TAPKIN Kabupaten Manggarai Timur	10 menit	Dokumen TAPKIN Kabupaten Manggarai Timur	
12.	Mendistribusikan dan mendokumentasikan dokumen TAPKIN Kabupaten Manggarai Timur.					Dokumen TAPKIN Kabupaten Manggarai Timur	2 jam	Dokumen TAPKIN Kabupaten Manggarai Timur, bukti dokumentasi	



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
BAGIAN ORGANISASI

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kabupaten



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
SEKRETARIAT DAERAH
BAGIAN ORGANISASI
SUB BAGIAN KINERJA DAN PEMBINAAN APARATUR

Nomor SOP	Organ.065/572/XII/2018
Tanggal Pembuatan	17/12/2018
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	1/1/2019
Disahkan oleh	 Kepala Bagian Organisasi Setda Kabupaten Manggarai Timur, NIP. 19641105 199503 1 002
Judul SOP	Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kabupaten
Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana : <ul style="list-style-type: none">1. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025.2. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.3. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.4. Peraturan Bupati Manggarai Timur No. 52 tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan : <ul style="list-style-type: none">1. SOP Penanganan Surat Keluar2. SOP Penyusunan LAKIP Kabupaten Manggarai Timur3. SOP Penanganan Surat Masuk
Peringatan	Pencatatan dan perdataan : <p>Penyusunan RKT yang tidak sesuai prosedur maka akan mempengaruhi kualitas dokumen RKT.</p> <ul style="list-style-type: none">1. Data Capaian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Tahun Sebelumnya2. Disimpan sebagai data elektronik dan manual

No.	Tahap Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Kepala Bagian Organisasi	Kasubag Kinerja dan Pembinaan Aparatur	Tim Penyusun RKT Kabupaten	Pejabat Pelaksana	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Menugaskan kabag untuk menyusun RKT Kabupaten Manggarai Timur	Mulai				Agenda Kerja	10 menit	Disposisi	
3.	Menugaskan Tim Penyusun RKT Kabupaten Manggarai Timur untuk mengumpulkan dan menganalisa data berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.					Disposisi	1 jam	Surat tugas, instrumen pengumpulan data RKT Kabupaten Manggarai Timur	
4.	Mengumpulkan dan menganalisa data RKT Kabupaten Manggarai Timur sesuai Indikator kinerja utama per agenda dan menyampaikan kepada kasubag.					Surat tugas, instrumen pengumpulan data RKT Kabupaten Manggarai Timur	1 minggu	Data dan informasi Indikator utama per agenda	
5.	Menjadwalkan dan mengundang rapat bersama yang dipimpin kepada Bagian Organisasi.					Data dan informasi indikator utama per agenda	2 jam	undangan dan jadwal	
6.	Rapat bersama yang dipimpin kepada Bagian Organisasi untuk melakukan evaluasi dan kajian terhadap hasil analisis tim serta menugaskan tim menyempurnakan sesuai hasil rapat.					undangan dan jadwal	2 jam per agenda selama 7 hari	Data dan informasi indikator per agenda, notulen rapat, berita acara rapat	
7.	Menyempurnakan data dan informasi indikator per agenda sesuai hasil rapat dan menyampaikan kepada kasubag.					Data dan informasi indikator per agenda, notulen rapat, berita acara rapat	3 hari	Konsep RKT Kabupaten Manggarai Timur	
8.	Memeriksa data dan informasi indikator per agenda yang telah disempurnakan, menyusun konsep RKT Kabupaten Manggarai Timur. Jika setuju menyampaikan kepada kabag, jika tidak dikembalikan.					Konsep RKT Kabupaten Manggarai Timur	1 minggu	Draf RKT Kabupaten Manggarai Timur	
9.	Memeriksa Draf RKT. Apabila setuju menandatangani nota dinas untuk pengiriman dokumen SAKIP dan menyampaikan kepada kasubag. Jika tidak setuju, dikembalikan kepada kabag untuk diperbaiki.					Draf RKT Kabupaten Manggarai Timur	1 hari	Dokumen RKT Kabupaten Manggarai Timur	
10.	Menyerahkan dokumen RKT kepada kasubag untuk diproses lebih lanjut.					Dokumen RKT Kabupaten Manggarai Timur	10 menit	Dokumen RKT Kabupaten Manggarai Timur	
11.	Menyerahkan dokumen RKT kepada pejabat pelaksana untuk diproses lebih lanjut.					Dokumen RKT Kabupaten Manggarai Timur	10 menit	Dokumen RKT Kabupaten Manggarai Timur	
12.	Mendistribusikan dan mendokumentasikan dokumen RKT Kabupaten Manggarai Timur.					Dokumen RKT Kabupaten Manggarai Timur	2 jam	Dokumen RKT Kabupaten Manggarai Timur, bukti dokumentasi	



**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
BAGIAN ORGANISASI**

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

PENYUSUNAN PERJANJIAN KINERJA (PK) KABUPATEN

 <p> PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI TIMUR SEKRETARIAT DAERAH BAGIAN ORGANISASI SUB BAGIAN KINERJA DAN PEMBINAAN APARATUR </p>		<table border="1"> <tr> <td>Nomor SOP</td> <td>Organ.065/573/XII/2018</td> </tr> <tr> <td>Tanggal Pembuatan</td> <td>17/12/2018</td> </tr> <tr> <td>Tanggal Revisi</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tanggal Efektif</td> <td>1/1/2019</td> </tr> <tr> <td>Disahkan oleh</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Judul SOP</td> <td>Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) Kabupaten Manggarai Timur</td> </tr> </table>	Nomor SOP	Organ.065/573/XII/2018	Tanggal Pembuatan	17/12/2018	Tanggal Revisi		Tanggal Efektif	1/1/2019	Disahkan oleh		Judul SOP	Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) Kabupaten Manggarai Timur
Nomor SOP	Organ.065/573/XII/2018													
Tanggal Pembuatan	17/12/2018													
Tanggal Revisi														
Tanggal Efektif	1/1/2019													
Disahkan oleh														
Judul SOP	Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) Kabupaten Manggarai Timur													
Dasar Hukum <ol style="list-style-type: none"> Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Bupati Manggarai Timur No. 52 tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis dan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur 		Kualifikasi pelaksana : <ol style="list-style-type: none"> Pendidikan minimal S1 Memahami sistematika penyusunan laporan Memahami tata naskah dinas ASN 												
Keterkaitan <ol style="list-style-type: none"> SOP Penanganan Surat Keluar SOP Penyusunan LAKIP Kabupaten Manggarai Timur SOP Penanganan Surat Masuk SOP Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 		Peralatan/perlengkapan : <ol style="list-style-type: none"> ATK Komputer Peraturan Perundang-undangan terkait Telepon/Faximile Printer 												
Peringatan Penyusunan Perjanjian Kinerja yang tidak sesuai prosedur maka akan mempengaruhi kualitas dokumen Perjanjian Kinerja.		Pencatatan dan pendataan : <ol style="list-style-type: none"> Data Capaian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Tahun Sebelumnya Disimpan sebagai data elektronik dan manual 												

No.	Tahap Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Kepala Bagian Organisasi	Kasubag Kinerja dan Pembinaan Aparatur	Tim Penyusun PK kabupaten	Pejabat Pelaksana	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Menugaskan kasubag untuk menyusun PK Kabupaten Manggarai Timur	Mulai				Agenda Kerja	10 menit	Disposisi	
2.	Menugaskan Tim Penyusun PK Kabupaten Manggarai Timur untuk mengumpulkan dan menganalisa data berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.					Disposisi	1 jam	Surat tugas, instrumen pengumpulan data PK Kabupaten Manggarai	
3.	Mengumpulkan dan menganalisa data PK Kabupaten Manggarai Timur sesuai indikator kinerja dan menyampaikan kepada kasubag.					Surat tugas, instrumen pengumpulan data PK Kabupaten Manggarai Timur	1 minggu	Data dan informasi indikator kinerja	
4.	Mendjadwalkan dan mengundang rapat bersama yang dipimpin kepala Bagian Organisasi.					Data dan informasi indikator kinerja	2 jam	undangan dan jadwal	
5.	Rapat bersama yang dipimpin kepala Bagian Organisasi untuk melakukan evaluasi dan kajian terhadap hasil analisis tim serta menugaskan tim menyempurnakan sesuai hasil rapat.					undangan dan jadwal	2 jam	Data dan informasi indikator kinerja, notulen rapat, berita acara rapat	
6.	Menyempurnakan data dan informasi indikator kinerja sesuai hasil rapat dan menyampaikan kepada kasubag.					Data dan informasi indikator kinerja, notulen rapat, berita acara rapat	2 hari	Konsep PK kabupaten	
7.	Memeriksa data dan menyusun konsep PK Kabupaten Manggarai Timur jika setuju menyampaikan kepada kabag.					Konsep PK kabupaten	1 minggu	Draf PK kabupaten	
8.	Memeriksa Draf PK kabupaten. Apabila setuju menandatangani nota dinas untuk pengiriman dokumen PK dan menyampaikan kepada kabag. Jika tidak setuju, dikembalikan kepada kasubag untuk diperbaiki.					Draf PK kabupaten	2 jam	Dokumen PK kabupaten	
9.	Menyerahkan dokumen PK kepada kasubag untuk diproses lebih lanjut.					Dokumen PK kabupaten	10 menit	Dokumen PK kabupaten	
10.	Menyerahkan dokumen PK kepada pejabat pelaksana untuk diproses lebih lanjut.					Dokumen PK kabupaten	10 menit	Dokumen PK kabupaten	
11.	Mendistribusikan dan mendokumentasikan dokumen PK kabupaten.					Dokumen PK kabupaten	2 jam	Dokumen PK kabupaten, bukti dokumentasi	

